



# STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI MALUKU UTARA

## VILLAGE POTENTIAL STATISTICS OF MALUKU UTARA PROVINCE

Volume 1, 2024

2024



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI MALUKU UTARA  
BPS-STATISTICS MALUKU UTARA PROVINCE



STATISTIK POTENSI  
DESA PROVINSI  
MALUKU UTARA  
*VILLAGE POTENTIAL  
STATISTICS OF  
MALUKU UTARA PROVINCE* 2024  
Volume 1, 2024

**Statistik Potensi Desa Provinsi Maluku Utara 2024**

*Village Potential Statistics of Maluku Utara Province 2024*

**Volume 1, 2024**

**Katalog/Catalogue:** 1105014.82

**Nomor Publikasi/Publication Number:** 82000.24047

**Ukuran Buku/Book Size:** 19 Cm x 27 Cm

**Jumlah Halaman/Number of Pages:** xxviii+250 Halaman/Pages

**Penyusun Naskah/Manuscript:** Drafter

**Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara**

*BPS-Statistics Maluku Utara Province*

**Penyunting/Editor:**

**Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara**

*BPS-Statistics Maluku Utara Province*

**Pembuat Kover/Cover Designer:**

**Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara**

*BPS-Statistics Maluku Utara Province*

**Diterbitkan oleh/Published by:**

© Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara/*BPS-Statistics Maluku Utara Province*

**Sumber Ilustrasi/Illustration Source:**

*canva.com, freepik.com, unsplash.com*

**Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara**

*It is prohibited reproduce and/or duplicate part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Maluku Utara Province*

# **TIM PENYUSUN/COMPILERS**

**STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI MALUKU UTARA 2024**  
**VILLAGE POTENTIAL STATISTICS OF MALUKU UTARA**  
**PROVINCE 2024**  
**Volume 1, 2024**

**Pengarah/Director**

Nurhidayat Maskat

**Penanggung Jawab/Person in Charge**

Hasnim Saadi

**Penyunting/Editors**

Mohammad Rifqi Khikmawan • Ridwan Prayogi • Fahreza Arfan Nur Indriansyah • Ahmad Muchtarom • Maulana Dawam Ihza Albana • Farida Nasir • Emilia Fitri Siregar • Mutia Elyani

**Pengolah Data, Penulis Naskah, dan Penerjemah/Data Processors, Writters, and Translators**

Mohammad Rifqi Khikmawan • Maulana Dawam Ihza Albana

**Penata Letak/Layout Designers**

Mohammad Rifqi Khikmawan



# KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa Provinsi Maluku Utara 2024 merupakan seri publikasi BPS Provinsi Maluku Utara yang terbit tiga kali dalam sepuluh tahun yang menyajikan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2024. Publikasi ini memuat gambaran wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di seluruh Maluku Utara menurut potensi yang dimiliki desa, ketersediaan infrastruktur di desa, dan juga tantangan yang dihadapi di desa.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan ke dalam tiga bagian yaitu: Potensi Desa, Kerawanan Desa, dan Infrastruktur di Desa. Data dan informasi yang disajikan pada tingkat provinsi merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota. Sementara itu, publikasi serupa juga dibuat pada tingkat kabupaten/kota yang merupakan agregasi data tingkat kecamatan.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Deteksi awal maupun fenomena ketersediaan infrastruktur maupun potensi antar wilayah terpotret dalam berbagai tabel yang disajikan pada publikasi ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam menukseskan Podes 2024 hingga tersusunnya publikasi ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi di masa mendatang.

Ternate, Desember 2024

Plt Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Maluku Utara

Nurhidayat Maskat

# PREFACE

*Village Potential Statistics of Maluku Utara Province 2024* is a BPS-Statistics Maluku Utara Province publication series that is published three times in ten years which presents the results of the 2024 Village Potential Data Collection (Podes). This publication contains an overview of village-level government administration areas throughout Maluku Utara according to the potential of the village, the availability of infrastructure in the village, and also the challenges faced in the village.

The data and information presented in this publication are classified into: Village Potential, Village Vulnerability, and Village Infrastructure. Data and information presented at the provincial level are regency/municipality level data aggregation. Meanwhile, a similar publication at regency/municipality level is also made which presents the aggregation of data at district.

This publication is expected to be a reference for data and information of infrastructure and regional potential for development policy makers, researchers, academics, and other various data users. Early detection and phenomenon of infrastructure availability and potential among regions are captured in the various tables presented in this publication.

We thank all those who have contributed in the success of completing the Podes 2024 publication. We welcome constructive criticism and suggestions from users of this publication to improve future editions of this publication.

Ternate, December 2024

Acting Head of BPS-Statistics

Maluku Utara Province



**Nurhidayat Maskat**

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara telah melaksanakan pendataan Potensi Desa (Podes) 2024 pada bulan Mei 2024 secara sensus terhadap seluruh wilayah kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintah terendah setingkat desa. Adapun wilayah administrasi setingkat desa yang dicakup dalam Podes meliputi desa, kelurahan, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Hasil pendataan Podes 2024 mencatat bahwa terdapat 1.209 wilayah administrasi pemerintah setingkat desa di Provinsi Maluku Utara yang terdiri dari 1.081 desa, 118 kelurahan, dan 10 UPT/SPT. Selain itu, tercatat jumlah kecamatan sebanyak 118 dan jumlah kabupaten/kota sebanyak 10.

Pendataan Podes 2024 mengumpulkan beragam informasi, baik berupa potensi yang dimiliki desa/kelurahan maupun kerawanan atau tantangan yang dihadapi desa/kelurahan serta infrastruktur dasar di desa/kelurahan. Informasi terkait potensi desa/kelurahan meliputi kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, olahraga dan hiburan, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, serta pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa/kelurahan. Informasi terkait kerawanan atau tantangan meliputi bencana alam, pencemaran lingkungan, permasalahan sosial dan kesehatan di masyarakat, dan gangguan keamanan yang terjadi di desa/kelurahan. Informasi infrastruktur di desa/kelurahan meliputi infrastruktur pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Provinsi Maluku Utara merupakan daerah kepulauan. Dari total 1.209 desa/kelurahan, 946 di antaranya berbatasan langsung dengan laut. Hasil pendataan Podes 2024 menunjukkan sebagian besar desa/kelurahan di Maluku Utara penghasilan utama penduduknya berasal dari bidang pertanian, kehutanan dan perikanan, yaitu sebanyak 653 desa/kelurahan. Provinsi Maluku Utara merupakan penghasil produk tanaman perkebunan. Dari 653 desa/kelurahan tersebut, 515 desa/kelurahan di antaranya berasal dari sektor tanaman perkebunan. Selain bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan, dari total 1.209 desa/kelurahan, 394 desa/kelurahan utama penduduknya berasal dari bidang industri pengolahan.

Pendataan Podes 2024 menggambarkan potensi ekonomi yang dimiliki desa/kelurahan di Maluku Utara. Terdapat 137 desa/kelurahan yang memiliki produk barang unggulan dan sebanyak 8 desa/kelurahan mengekspor produk unggulannya ke negara lain. Bergeraknya perekonomian desa/kelurahan tidak hanya ditunjang oleh sarana fisik, tetapi dukungan fasilitas perkreditan dan fasilitas jaringan telekomunikasi juga penting di masa sekarang. Hasil Podes 2024 menunjukkan terdapat 588 desa/kelurahan dengan keberadaan warga yang menerima fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR), 84 desa/kelurahan menerima Kredit Usaha Kecil (KUK), dan 35 desa/kelurahan menerima Kredit Usaha Bersama (KUBE) selama setahun terakhir. Fasilitas jaringan telekomunikasi yang dicakup dalam Podes 2024 yaitu keberadaan Base Transceiver Station (BTS), sinyal telepon seluler, dan sinyal internet telepon seluler/handphone. Dari 1.209 desa/kelurahan, terdapat 1.196 desa/kelurahan dengan keberadaan sinyal telepon selular. Namun, 564 desa/kelurahan di antaranya hanya terjangkau sinyal lemah dan 13 desa/kelurahan tidak ada sinyal telepon selular sama sekali.

Pendataan Podes 2024 mencatat sebanyak 72 desa/kelurahan mengalami pencemaran air di wilayahnya selama setahun terakhir, 39 desa/kelurahan mengalami pencemaran udara, dan 7 desa/kelurahan mengalami pencemaran tanah. Selain kejadian pencemaran, Podes 2024 juga menunjukkan kejadian bencana alam di wilayah desa/kelurahan selama Tahun 2023 sampai dengan April 2024. Terdapat 217 desa/ kelurahan mengalami bencana banjir, 180 desa/kelurahan mengalami bencana gempa bumi, dan 40 desa/kelurahan mengalami bencana tanah longsor.

Pendataan Podes 2024 mencatat berbagai informasi terkait ketersediaan infrastruktur berbagai bidang di Maluku Utara. Di bidang pendidikan jenjang sekolah dasar, terdapat 1.304 SD Negeri dan Swasta serta ada 146 MI Negeri dan Swasta. Pada jenjang sekolah menengah pertama, terdapat 527 SMP Negeri dan Swasta serta 172 MTs Negeri dan Swasta. Pada jenjang sekolah menengah atas, terdapat 238 SMA Negeri dan Swasta, 93 MA Negeri dan Swasta, serta 147 SMK Negeri dan Swasta. Pada jenjang akademi/perguruan tinggi, terdapat 5 akademi/perguruan tinggi negeri dan 26 akademi/perguruan tinggi swasta di Maluku Utara. Kemudian, di bidang kesehatan, Podes 2024 mencatat terdapat 24 rumah sakit di Maluku Utara. Dari 10 kabupaten/kota, Kota Ternate merupakan wilayah dengan jumlah rumah sakit terbanyak, yaitu sebanyak 7 rumah sakit. Selain rumah sakit, jumlah fasilitas puskesmas Maluku Utara berdasarkan Podes 2024 sebanyak 73 puskesmas rawat inap dan 88 puskesmas tanpa rawat inap.

Hasil Pendataan Podes 2024 menggambarkan potret pembangunan kewilayahan hingga tingkat desa/kelurahan yang dapat digunakan sebagai bahan analisis kewilayahan terkait potensi ekonomi, sosial, dan sarana/prasarana wilayah. Selain itu, data Podes juga dapat digunakan dalam evaluasi program serta penyusunan kebijakan/strategi pembangunan berbasis kewilayahan.

# **EXECUTIVE SUMMARY**

BPS-Statistics Maluku Utara Province conducted the 2024 Village Potential (Podes) in May 2024. This census covered all regencies/municipalities, districts, and the lowest administrative government areas equivalent to villages. The administrative areas included in the Podes consist of villages, sub-districts, Transmigration Settlement Units (UPT), and Transmigration Settlement Areas (SPT) still under the guidance of the relevant ministries. The results of the Podes 2024 recorded 1.209 administrative areas at the village level in Maluku Utara Province, consisting of 1.081 villages, 118 sub-districts, and 10 UPT/SPT. Additionally, there are 118 districts and 10 regencies/municipalities.

Podes 2024 collected diverse information, including the potential and challenges faced by villages/sub-districts and their basic infrastructure. Information on village/sub-district potential includes population and employment, housing and environment, education, health, socio-culture, sports and entertainment, transportation, communication and information, economy, security, and community development and empowerment. Information on challenges includes natural disasters, environmental pollution, social and health issues in the community, and security disturbances. Infrastructure information includes educational, health, and economic infrastructure within the villages/sub-districts.

Maluku Utara Province is an archipelago. Of the 1.209 villages/sub-districts, 946 are directly bordered by the sea. Podes 2024 shows that the primary source of income for most villages/sub-districts in North Maluku comes from agriculture, forestry, and fisheries, totaling 653 villages/sub-districts. Maluku Utara is a significant producer of plantation crops. Of the 653 villages/sub-districts, 515 are involved in the plantation sector. Beyond agriculture, forestry, and fisheries, 394 villages/sub-districts out of 1.209 derive their primary income from processing industries.

Podes 2024 illustrates the economic potential of villages/sub-districts in Maluku Utara. A total of 137 villages/sub-districts produce featured goods, with 8 of these exporting their products internationally. Economic activity in villages/sub-districts is supported not only by physical facilities but also by access to credit and telecommunication networks. Podes 2024 recorded 588 villages/sub-districts with residents receiving People's Business Credit (KUR), 84 with Small Business Credit (KUK), and 35 with Joint Business Credit (KUBE) over the past year. Telecommunication facilities include the presence of Base Transceiver Stations (BTS), mobile phone signals, and mobile internet signals. Out of 1.209 villages/sub-districts, 1.196 have mobile phone signals, although 564 of these only have weak signals, and 13 have no mobile signal at all.

Podes 2024 also recorded environmental pollution and natural disasters in the villages/sub-districts over the past year. A total of 72 villages/sub-districts experienced water pollution, 39 faced air pollution, and 7 experienced soil pollution. Additionally, the Podes noted natural disasters from 2023 to April 2024, with 217 villages/sub-districts affected by floods, 180 by earthquakes, and 40 by landslides.

Podes 2024 provides detailed information on the availability of infrastructure in various fields across Maluku Utara. In primary education, there are 1.304 public and private elementary schools and 146 public and private Madrasah Ibtidaiyah (MI). In secondary education, there are 527 public and private junior high schools

and 172 public and private Madrasah Tsanawiyah (MTs). At the high school level, there are 238 public and private senior high schools, 93 public and private Madrasah Aliyah (MA), and 147 public and private vocational schools (SMK). Higher education institutions in Maluku Utara include 5 public and 26 private academies/universities.

In health, the Podes 2024 recorded 24 hospitals in Maluku Utara, with Ternate Municipality having the highest number of hospitals (7). Additionally, there are 73 inpatient public health centers and 88 non-inpatient public health centers in the province.

The results of the Podes 2024 present a comprehensive portrait of regional development at the village/sub-district level. These data can be used for regional analyses of economic potential, social conditions, and infrastructure. Furthermore, Podes data serves as a reference for program evaluation and the formulation of region-based development policies and strategies.

https://malut.bps.go.id

# **DAFTAR ISI/CONTENTS**

**STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI MALUKU UTARA 2024**

**VILLAGE POTENTIAL STATISTICS OF MALUKU UTARA PROVINCE 2024**

**Volume 1, 2024**

Halaman / Page

Kata Pengantar / <i>Preface</i> .....	v
Ringkasan Eksekutif / <i>Executive Summary</i> .....	vii
Daftar Isi / <i>Contents</i> .....	xi
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i> .....	xiii
Penjelasan Teknis Pendataan Potensi Desa 2024 / <i>Technical Notes of Village Potential Census 2024</i> .....	xxv
 1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i> .....	1
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i> .....	15
3. Perumahan dan Lingkungan / <i>Settlement and Environment</i> .....	29
4. Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i> .....	47
5. Sosial dan Budaya / <i>Social and Culture</i> .....	61
6. Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i> .....	69
7. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi / <i>Transportation, Communication, and Information</i> ..	77
8. Kegiatan dan Sarana Keamanan / <i>Security Activities and Facilities</i> .....	93
9. Sarana Ekonomi dan Industri / <i>Economic and Industry Facilities</i> .....	99
10. Keuangan dan Aset Desa / <i>Village Financial and Assets</i> .....	117
11. Perlindungan Sosial dan Stunting / <i>Social Protection and Stunting</i> .....	125
12. Keterangan Pemerintah Desa / <i>Kelurahan</i> / <i>Village Government Information</i> .....	133
13. Permukiman di Daerah Rawan / <i>Settlement in Vulnerable Areas</i> .....	145
14. Pencemaran Lingkungan Hidup / <i>Environmental Pollution</i> .....	151
15. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural Disaster</i> .....	159
16. Permasalahan Kesehatan di Masyarakat / <i>Public Health Problems</i> .....	167
17. Permasalahan Sosial / <i>Social Problems</i> .....	177
18. Gangguan Keamanan / <i>Security Disturbance</i> .....	183
19. Infrastruktur Pendidikan / <i>Education Infrastructure</i> .....	195
20. Infrastruktur Kesehatan / <i>Health Infrastructure</i> .....	205
21. Infrastruktur Ekonomi / <i>Economy Infrastructure</i> .....	215
 Daftar Pustaka / <i>Bibliography</i> .....	227
Lampiran / <i>Appendix</i> .....	229



# DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

Tabel / Tables

Halaman / Pages

<b>1.</b>	<b>Keterangan Umum Desa / General Information of The Village</b>	
1.1	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Governmental Administrative Regions by Regency/Municipality In Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	7
1.2	Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	8
1.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kantor Kepala Desa/Lurah di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Presence of Villages/Subdistricts Office in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	9
1.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Topography of Area in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	11
1.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Tanaman Mangrove di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Village Location to Forest Area and Availability of Mangrove in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	12
1.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Laut di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Location of Village Toward The Sea in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	13
<b>2.</b>	<b>Kependudukan dan Ketenagakerjaan / Demography and Employment</b>	
2.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Main Income Source of The Majority of Population in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	23
2.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja Pada Sektor Pertanian Menurut Jenis Sub Sektor Utama di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts That The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Main Type of Sub-Sector in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	27

Tabel/ <i>Tables</i>	Halaman/ <i>Pages</i>
----------------------	-----------------------

2.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pekerja Migran Indonesia (PMI)/Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan Agen Pengerahan PMI/TKI di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Presence of Indonesian Migrant Worker and Agent of Indonesian Migrant Worker in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	28
<b>3.</b>	<b>Perumahan dan Lingkungan/<i>Settlement and Environment</i></b>	
3.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Presence of Family of Electric Consumer and Source of Main Street Illumination in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	33
3.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen/Penjual Bahan Bakar di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Type of Cooking Fuel Used by Majority of Families and Availability of Agent/Seller of Fuel in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	34
3.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Drinking Water Sources of Majority Families in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	36
3.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Toilet Facility Usage of Majority Families in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	38
3.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah Sebagian Besar Keluarga dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sementara di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Type of Garbage Disposal Unit of Majority Families and Availability of Temporary Garbage Disposal Unit in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	39
3.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Pelestarian Lingkungan dan Pengolahan Sampah di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number Villages/Subdistricts by Environmental Conservation and Waste Processing Activities in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	40
3.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi, Danau/Waduk/Situ/Bendungan, Embung, dan Mata Air di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of River, Irrigation Channel, Lake/Dam/Reservoir, Embung, and Spring in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	41

3.8	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dilalui Sungai Menurut Jenis Penggunaan Sungai di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts are Traversed The River by Type of River Use in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	42
3.9	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Penggunaan Embung di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Usage of Embung in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	44
<b>4.</b>	<b>Pendidikan dan Kesehatan/Education and Health</b>	
4.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Pendidikan di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Education Facility in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	52
4.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Lembaga Keterampilan di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Skills Courses in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	54
4.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional, Kegiatan Pendidikan Paket A/B/C, dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Illiterate Eradication Activity, A/B/C Educational Packages, and Communal Library in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	55
4.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Kesehatan di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Health Facility in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	56
4.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Posyandu dan Posbindu di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Integrated Health Post and Integrated Development Post Activities in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	58
4.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi yang Tinggal di Desa/Kelurahan di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Health Practitioner and Traditional Birth Attendant Who Live in The Village/Subdistricts in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	59
<b>5.</b>	<b>Sosial dan Budaya/Social and Culture</b>	
5.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keragaman Agama, Suku/Etnis, dan Bahasa di	

Tabel/Tables	Halaman/Pages
--------------	---------------

	Provinsi Maluku Utara, 2024	
	<i>Number of Villages/Subdistricts by Diversity of Religion, Ethnic, and Language in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	65
5.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tempat Ibadah di Provinsi Maluku Utara, 2024	
	<i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Places of Worship in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	66
5.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kebiasaan Kegiatan Gotong Royong di Desa/Kelurahan Untuk Kepentingan Umum di Provinsi Maluku Utara, 2024	
	<i>Number of Villages/Subdistricts by The Habits of Gotong Royong in The Villages/Subdistricts For Public Interest in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	68
<b>6.</b>	<b>Hiburan dan Olahraga/Entertainment and Sport</b>	
6.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Ruang Publik Terbuka, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Pusat Kebugaran di Provinsi Maluku Utara, 2024	
	<i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Open Public Space, Pub/Discotheque/Karaoke, and Fitness Center in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	73
6.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Provinsi Maluku Utara, 2024	
	<i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Sports Facilities/Fields in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	74
<b>7</b>	<b>Angkutan, Komunikasi, dan Informasi/Transportation, Communication, and Information</b>	
7.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Prasarana Transportasi dan Ketersediaan Angkutan Umum di Provinsi Maluku Utara, 2024	
	<i>Number of Villages/Subdistricts by Type of Transportation Infrastructure and Availability of Public Transportation in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	83
7.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas di Provinsi Maluku Utara, 2024	
	<i>Number of Villages/Subdistricts Used Land or Land and Water Transportation Infrastructure by Type of The Widest Road Surface in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	84
7.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS), Sinyal Telepon Seluler, dan Sinyal Internet Telepon Seluler/Handphone di Provinsi Maluku Utara, 2024	
	<i>Number of Villages/Subdistricts by Existence of Base Transceiver Station (BTS), Cellular Phone Signal, and Internet Signal of Cellular Phone/Handphone in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	85

7.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Komunikasi di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Communication Facilities in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	87
7.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Program Televisi dan Radio yang Dapat Diterima Warga di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Television and Radio Programs That Can Be Received by People in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	88
7.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Komputer dan Fasilitas Internet di Kantor Kepala Desa/Lurah di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Computer and Internet Facility in Village/Subdistrict Office in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	90
<b>8.</b>	<b>Kegiatan dan Sarana Keamanan/<i>Security Activities and Facilities</i></b>	
8.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Selama Setahun Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Type of Citizen's Effort to Secure Community Within Last Year in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	97
8.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pos Polisi dan Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Existence of Police Station and Easy Access to Nearest Police Station in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	98
<b>9.</b>	<b>Sarana Ekonomi dan Industri/<i>Economic Facilities and Industry</i></b>	
9.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Trading and Accommodation Facility in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	105
9.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kelompok Pertokoan, Pasar, dan Toko/Kios Sarana Produksi Pertanian di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Shopping Complexes, Markets, and Agricultural Production Shop/Stall in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	106
9.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Bank di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Bank in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	108
9.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Koperasi di Provinsi Maluku Utara, 2024	

Tabel/Tables	Halaman/Pages	
	<i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Cooperatives in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	109
9.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Credit Facilities Within Last Year in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	110
9.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Economic Supporting Facilities in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	111
9.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan dan Jenis Industri Kecil Dan Mikro di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability and Type of Small and Micro Industry in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	112
9.8	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Produk Barang Unggulan dan Dieksport ke Negara Lain di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Leading Products and Exported to Other Country in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	115
<b>10.</b>	<b>Keuangan dan Aset Desa/Village Financial and Assets</b>	
10.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sistem Informasi Desa dan Sistem Keuangan Desa di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages by Availability of Village Information System and Village Financial System in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	121
10.2	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Badan Usaha dan Aset Desa di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages by Ownership of Enterprise and Village Assets in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	122
10.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa 2024, Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa 2023 di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages by Availability of Village Medium-Term Development Plan, Village Government Work Plan 2024, Village Regulation and Village Head Regulation 2023 in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	124
<b>11.</b>	<b>Perlindungan Sosial dan Stunting /Social Protection and Stunting</b>	
11.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program Bantuan Langsung Tunai dan Padat	

	Karya Tunai Desa di Provinsi Maluku Utara, 2023	
	<i>Number of Villages by Availability of Cash Transfer Assistance and Village Cash For Work Program in Maluku Utara Province, 2023 .....</i>	129
11.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Paket Layanan Terkait Stunting di Provinsi Maluku Utara, 2023	
	<i>Number of Villages by Availability of Stunting Related Service Package in Maluku Utara Province, 2023 .....</i>	130
<b>12.</b>	<b>Keterangan Pemerintah Desa/Kelurahan/ <i>Village Government Information</i></b>	
12.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Aparat Pemerintah Desa/Kelurahan di Provinsi Maluku Utara, 2024	
	<i>Number of Villages/Subdistricts by Existence of The Village/Subdistrict Government in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	137
12.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan di Provinsi Maluku Utara, 2024	
	<i>Number of Villages/Subdistricts by Sex of The Village/Subdistrict Head and The Village/Subdistrict Secretary in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	138
12.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kelompok Umur Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan di Provinsi Maluku Utara, 2024	
	<i>Number of Villages/Subdistricts by Age Group of The Village/Subdistrict Head and The Village/Subdistrict Secretary in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	139
12.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah di Provinsi Maluku Utara, 2024	
	<i>Number of Villages/Subdistricts by Education Attainment of The Village/Subdistrict Head in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	140
12.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Kelurahan di Provinsi Maluku Utara, 2024	
	<i>Number of Villages/Subdistricts by Educational Attainment of The Village/Subdistrict Secretary in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	142
<b>13.</b>	<b>Permukiman di Daerah Rawan/ <i>Settlement in Vulnerable Areas</i></b>	
13.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Permukiman di Puncak/Tebing dan di Bantaran Sungai di Provinsi Maluku Utara, 2024	
	<i>Number of Villages/Subdistricts by Availability of Settlement on Peak/Cliff and on River Bank in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	149
13.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Permukiman di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)/Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUIT)/Saluran	

Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS), dan Permukiman Kumuh di Provinsi Maluku Utara, 2024

*Number of Villages/Subdistricts by Availability of Settlement on Below Extra High Voltage Air Channel/High Voltage Air Channel/High Voltage Direct Current Air Channel, and Slum Settlement in Maluku Utara Province, 2024* ..... 150

#### **14. Pencemaran Lingkungan Hidup/Environmental Pollution**

14.1 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sungai dan Sungai yang Tercemar Limbah Menurut Sumber Limbah di Provinsi Maluku Utara, 2024

*Number of Villages/Subdistricts With Rivers and Rivers Contaminated With Waste by Waste Sources in Maluku Utara Province, 2024* ..... 155

14.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup di Provinsi Maluku Utara, 2024

*Number of Villages/Subdistricts by Type of Environmental Pollution in Maluku Utara Province, 2024* ..... 156

14.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup di Provinsi Maluku Utara, 2024

*Number of Villages/Subdistricts by Type and Main Source of Environmental Pollution in Maluku Utara Province, 2024* ..... 157

14.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kebiasaan Masyarakat Membakar Ladang/Kebun dan Keberadaan Penggalian Golongan C di Provinsi Maluku Utara, 2024

*Number of Villages/Subdistricts by Habits of Burning Plant/Land Tenure and Existence of C-Class Mining Field in Maluku Utara Province, 2024* ..... 158

#### **15. Antisipasi dan Kehadian Bencana Alam/Anticipation and Incidence of Natural Disaster**

15.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam di Provinsi Maluku Utara, 2024

*Number of Villages/Subdistricts by Effort in Anticipation/Mitigation of Natural Disaster in Maluku Utara Province, 2024* ..... 163

15.2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Provinsi Maluku Utara, 2023–2024\*

*Number of Villages/Subdistricts by Type of Natural Disaster in Maluku Utara Province, 2023–2024\** ..... 164

#### **16. Permasalahan Kesehatan di Masyarakat/Public Health Problems**

16.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)/Wabah Penyakit

Selama Setahun Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2024	
<i>Number of Villages/Subdistricts by Type of Epidemic Within Last Year in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	173
16.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penderita Kekurangan Gizi dan Orang yang Dipasung di Provinsi Maluku Utara, 2024	
<i>Number of Villages/Subdistricts by Presence of Malnutrition and Deprived People in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	174
16.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penyandang Disabilitas di Provinsi Maluku Utara, 2024	
<i>Number of Villages/Subdistricts by Presence of Disabled in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	175
<b>17. Permasalahan Sosial/Social Problems</b>	
17.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Warga Penerima Surat Keterangan Tidak Mampu di Provinsi Maluku Utara, 2023	
<i>Number of Villages/Subdistricts by Presence of People Who Received Poor Certificate in Maluku Utara Province, 2023.....</i>	181
17.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Korban Bunuh Diri, Lokasi Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pekerja Seks Komersial (PSK) di Provinsi Maluku Utara, 2024	
<i>Number of Villages/Subdistricts by Existence of Suicide Victims, Location of Street Children, Homeless, and Commercial Sex Workers in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	182
<b>18. Gangguan Keamanan/Security Disturbance</b>	
18.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2024	
<i>Number of Villages/Subdistricts by Type of Mass Fight Incident Within Last Year in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	187
18.2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban Selama Setahun Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2024	
<i>Number of Villages/Subdistricts With Mass Fight Incidents and Type of Victims Within Last Year in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	188
18.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi Setahun Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2024	
<i>Number of Villages/Subdistricts by Initiators of The Settlement of The Most Frequent Mass Fight Within Last Year in Maluku Utara Province, 2024.....</i>	189
18.4 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Kejahatan di Provinsi Maluku Utara, 2024	
<i>Number of Villages/Subdistricts with Incidents of Crime Within Last Year by Type of Crime in</i>	

	<i>Maluku Utara Province, 2024.....</i>	190
18.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Tindak Kejahatan yang Paling Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Villages/Subdistricts by Type of The Most Frequent Incidents of Crime Within Last Year in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	192
<b>19.</b>	<b>Infrastruktur Pendidikan/Education Infrastructure</b>	
19.1	Banyaknya SD/MI Negeri dan Swasta Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Public and Private Elementary Schools by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	199
19.2	Banyaknya SMP/MTs Negeri dan Swasta Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Public and Private Junior High Schools by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	200
19.3	Banyaknya SMA/MA Negeri dan Swasta Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Public and Private Senior High Schools by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	201
19.4	Banyaknya SMK Negeri dan Swasta Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Public and Private Vocational Schools by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	202
19.5	Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Public and Private Academy/University by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	203
<b>20.</b>	<b>Infrastruktur Kesehatan/Health Infrastructure</b>	
20.1	Banyaknya Rumah Sakit dan Rumah Sakit Bersalin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Hospitals and Maternity Hospitals by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	211
20.2	Banyaknya Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Public Health Centers by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024....</i>	212
20.3	Banyaknya Poliklinik/Balai Pengobatan dan Apotek Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Polyclinics/Treatment Centers and Pharmacies by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	214

<b>21.</b>	<b>Infrastruktur Ekonomi/<i>Economy Infrastructure</i></b>	
21.1	Banyaknya Kelompok Pertokoan dan Pasar Menurut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Shopping Complexes and Markets by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	221
21.2	Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Trading Facilities by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	222
21.3	Banyaknya Sarana Akomodasi Menurut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Accomodation Facilities by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	223
21.4	Banyaknya Lembaga Keuangan Bank Menurut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Bank Facilities by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	224
21.5	Banyaknya Lembaga Keuangan Koperasi Menurut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024 <i>Number of Cooperatives by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024 .....</i>	225



## **Penjelasan Teknis Pendataan Potensi Desa 2024**

1. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Podes dilaksanakan dua tahun sebelum pelaksanaan sensus untuk mendukung kelancaran pelaksanaan sensus. Pada tahun berakhiran ‘1’, pendataan Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Pertanian yaitu identifikasi wilayah konsentrasi usaha pertanian menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran ‘4’, Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Ekonomi dalam rangka identifikasi usaha menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran ‘8’, Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Penduduk yaitu untuk identifikasi wilayah permukiman baru.
2. Pendataan Podes 2024 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: 1) menyediakan data yang mendukung perencanaan kegiatan sensus ekonomi 2026, (2) sebagai sarana untuk pemutakhiran Master File Desa (MFD), (3) menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana wilayah, (4) menyediakan data bagi keperluan pemutakhiran klasifikasi/tipologi desa, misalnya perkotaan-perdesaan, pesisir non pesisir, dan sebagainya, (5) sebagai sumber data pemutakhiran peta wilayah kerja

## **Technical Notes of Village Potential Census 2024**

1. *Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Podes data collection is carried out three times in a period of ten years, as part of the ten-year cycle of census activities conducted by BPS-Statistics Indonesia. Podes is carried out two years before the census to support it. In the year ending with '1', Podes is carried out to support the Agricultural Census, to identify the concentration area of agricultural businesses according to the sector and subsector. In the year ending with '4', Podes is implemented to support the Economic Census in order to identify businesses according to sectors and sub-sectors. In the year ending with '8', Podes is implemented to support the Population Census, to identify new residential areas.*
2. *The Podes 2024 is carried out to achieve the following objectives: (1) to provide data to supports of planning of economic census 2026 activities, (2) to serve as data source to update the BPS 'Master File Desa' (Village Master File), (3) to provide the data on existence, and development of potential owned by of each governmental administrative region which includes social, economy, and facilities and infrastructures aspect, (4) to provide the data used to update classification/typology of region (such as: urban-rural, coastal areas – non-coastal areas and so on), (5) to serve as a data source for updating statistical area map, (6) to provide main data for compilation of small area statistics, (7) to provide data*

statistik, (6) menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (7) menyediakan data bagi penyusunan berbagai analisis seperti identifikasi dan penentuan desa tertinggal, variabel konteks dalam PMT, identifikasi desa rawan bencana, dan identifikasi desa yang mempunyai kesulitan geografis, (8) menyediakan data bagi penghitungan indikator-indikator pembangunan/kemajuan desa.

3. Podes 2024 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait). UPT/SPT di Indonesia menurut Podes 2024 terdapat di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Lampung, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, dan Maluku Utara.
4. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pendataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pemerintahan yang sah dan berdaulat.

*for compilation of various analyses such as identification and determining lagging regions, context variabel in the PMT, identification of disaster prone village, and indentification of the village with geographical complexity, (8) to provide the data used for calculating the village development/progress index.*

3. *Podes 2024 implemented as a census of the entire regency/municipality, subdistrict, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (the village level administration areas referred to are village, subdistrict, nagari and jorong in West Sumatera, Transmigration Settlement Unit or UPT, and Entity of Transmigration Settlement or SPT which is still fostered by the relevant ministries). According to Podes 2024 UPT / SPT in Indonesia are found in Aceh, North Sumatra, Bengkulu, Lampung, Central Kalimantan, North Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, Maluku and North Maluku provinces.*
4. *A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*

5. Instrumen Podes 2024 yang digunakan sebanyak empat jenis kuesioner sesuai dengan jenis dan jenjang wilayah pencacahan, yaitu: wilayah kabupaten/kota (PODES2024-KAB/KOTA), kecamatan (PODES2024-KEC), desa (PODES2024-DESA), dan terluar/terdepan (PODES2024-2T). Pembedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu Mei 2024, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya satu atau tiga tahun sebelum periode pencacahan.
6. Data yang merujuk satu tahun sebelum periode pencacahan terdapat pada tabel: 5.3; 8.1; 9.5; 10.3; 11.1; 11.2; 15.2; 16.1; 17.1; 18.1; 18.2; 18.3; 18.4; dan 18.5. Data yang merujuk tiga tahun sebelum periode pencacahan terdapat pada Tabel 3.6.
7. Pengumpulan data Podes 2024 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2024. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.
5. *The instruments of Podes 2024 consists of four types of questionnaires according to the levels and types of enumeration areas, namely: regency/city (PODES2024-KAB/KOTA), subdistrict (PODES2024-KEC), village (PODES2024-DESA) levels, and forefront/outer area (PODES2024-2T). This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is May 2024, in exception for some specific data which is declared have different time references such as one or three years before the period of enumeration.*
6. *Data referring to one year before the enumeration period are in the table: 5.3; 8.1; 9.5; 10.3; 11.1; 11.2; 15.2; 16.1; 17.1; 18.1; 18.2; 18.3; 18.4; and 18.5. While data referring to three years before the enumeration period are in Table 3.6.*
7. *Data collection of Podes 2024 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area and searches related documents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners that have passed Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. The progress of data collection is reported and monitored directly through are presented in realtime on the websites.*

8. Pengolahan data Podes 2024 secara umum sudah dilakukan secara otomatis melalui penggunaan CAPI dalam pencacahan, sehingga input data dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses wawancara. Selain berfungsi sebagai media input data, CAPI juga merupakan media pertama dalam melakukan evaluasi data melalui rule validasi yang telah terpasang dalam aplikasi. Dalam rangka menjamin kualitas data maka disediakan dashboard Podes yang dilengkapi menu query tools, dan tabulasi untuk mengevaluasi data hasil Podes 2024. Selain itu, penjaminan kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, sampai dengan tingkat BPS Pusat. Dilakukan pula rekonsiliasi data dalam rangka penjaminan kualitas.
9. Diseminasi hasil pendataan Podes 2024 disusun ke dalam beberapa jenis publikasi yang utama yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2024, Statistik Potensi Desa Provinsi 2024, dan Statistik Indonesia 2025. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2024 dibuat dalam dua cakupan data yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota).
8. *The processing of Podes 2024 data has generally been carried out automatically through the use of CAPI in the enumeration so that data input can be carried out simultaneously with the interview process. In addition to functioning as a data input media, CAPI is also the first to evaluate data through validation rules installed in the application. In order to guarantee data quality, a Podes dashboard is provided, equipped with a query tools menu, and tabulation to evaluate the results of Podes 2024 data. In addition, data quality assurance is also carried out through data checks at various levels at the regency and provincial levels, up to the BPS RI level. Data reconciliation is also carried out to guarantee quality.*
9. *The dissemination of Podes 2024 is prepared into some main publications namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2024, Village Potential Statistics of Province 2024, and Statistical Yearbook of Indonesia 2025. The book of Village Potential Statistics of Indonesia 2024 is drafted in two types of data i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/ city).*

# KETERANGAN UMUM DESA

GENERAL INFORMATION OF THE  
VILLAGE

BAB  
Chapter

01

## PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH PERCENTAGE OF VILLAGES/KELURAHAN BY TOPOGRAPHY OF AREA



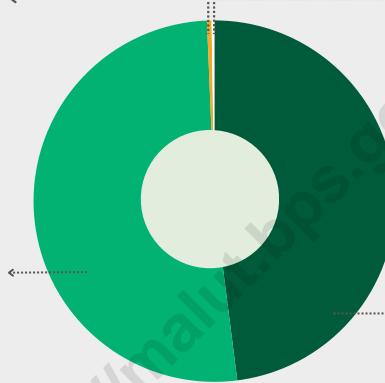
0,41%

Desa/kelurahan terletak di wilayah lembah  
Villages/Kelurahan is located in the valley area



51,36%

Desa/kelurahan terletak di wilayah lereng  
Villages/Kelurahan is located in a sloping area



0,25%

Desa/kelurahan terletak di wilayah puncak/tebing  
Villages/Kelurahan is located in the peak/cliff area



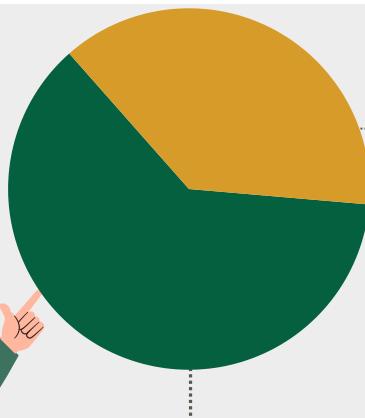
47,97%

Desa/kelurahan terletak di wilayah dataran  
Villages/Kelurahan is located in the lowland area



## PERSENTASE DESA/KELURAHAN YANG WILAYAHNYA BERBATASAN LANGSUNG DENGAN LAUT

PERCENTAGE OF VILLAGES/KELURAHAN WHOSE AREAS ARE DIRECTLY BORDERED BY THE SEA



78,25%

Desa/Kelurahan berbatasan langsung dengan laut  
Villages/kelurahan directly bordering the sea



21,75%

Desa/Kelurahan tidak berbatasan langsung dengan laut  
Villages/kelurahan not directly bordering the sea



## **Penjelasan Teknis Keterangan Umum Desa**

## **Technical Notes General Information of The Village**

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).  
  
2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggungjawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah)  
  
3. Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya 2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan
1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Subdistrict is division of administrative areas in Indonesia under the subdistrict. Subdistrict is led by a head of subdistrict (Lurah) as an apparatus of district and responsible to the district head. The Lurah inaugurated by regent/mayor head as suggestion by region secretary from civil servants who qualified according regulation (Law No. 23 Year 2014 about Local Governmental).*
3. *Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village. Organizational of transmigration settlement unit is a temporary institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum of 5 years (Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration No.*

paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/2007).

PER.22/MEN/IX/2007).

4. Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) adalah satuan permukiman potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi pada wilayah yang sudah ada atau sedang berkembang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2003 tentang Prosedur dan Kriteria Penyiapan Lokasi Permukiman Transmigasi).
5. Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki batas-batas wilayah tertentu, dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi adat Minangkabau (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) dan atau berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat (PP Nomor 72 Tahun 2005). Satu nagari terdiri dari beberapa Jorong/Korong. Orang yang memimpin Jorong/Korong disebut sebagai Kepala Jorong atau Wali Korong.Catatan: nagari dapat dilihat datanya pada publikasi nasional dan publikasi Provinsi Sumatera Barat.
4. *Entity of Transmigration Settlement (SPT) is potential settlement unit that designed as transmigration settlements to support the economic growth centers in the region that already exist or are being developed accordance with the spatial plans (Decision of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 246 Year 2003 concerning Procedures and Criteria for Preparation of Settlement Location Transmigasi).*
5. *Nagari is customary law community units that have certain territorial boundaries, and are authorized to regulate and manage the interests of its own local community based on the Minangkabau traditional philosophy (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) or based on local origins and customs in the West Sumatra Province (Government Regulation No. 72 of 2005). A Nagari consists of several Jorong/Korong. The person who leads Jorong/Korong is referred to as the Head of Jorong or Wali Korong. Note: the data of nagari is found in the national publications and the publication of Province of Sumatra Barat.*
6. Kantor Kepala Desa/Lurah adalah bangunan yang dikuasai oleh desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintah desa/kelurahan baik merupakan aset desa maupun bukan aset desa.
6. *Head of village/subdistrict office is building that owned by village/subdistrict for providing specifically to the operations of village/subdistrict government as village asset or not.*

7. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah
- Puncak/tebing adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi lebih dari 30 m dengan wilayah sekitarnya atau memiliki kemiringan lebih dari 50 derajat.
  - Lereng adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi -5 hingga 30 m dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.
  - Dataran adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi -5 hingga 30 dibandingkan dengan wilayah sekitarnya dan memiliki kemiringan kurang 2 derajat.
  - Lembah adalah wilayah yang memiliki elevasi lebih rendah 5 meter dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.
8. Desa Tepi Laut adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
9. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999).
10. Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan, dibedakan menjadi:
- Di Dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/ dikelilingi hutan.
  - Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang
7. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
- Peak/cliff is an area that has an elevation difference more than 30 m with the surrounding area or has a slope more than 50 degrees.*
  - Slope is an area that has an elevation difference -5 to 30 m compared to the surrounding area.*
  - Flat is areas that have an elevation difference -5 to 30 compared to the surrounding area and have a slope less than 2 degrees.*
  - A valley is an area that has an elevation 5 meters lower than the surrounding area.*
8. *Coastal Village is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.*
9. *Forest is the unit of ecosystem in the form of lands comprising biological resources that are dominated by trees in their natural environment that can not be separated (Law No. 41 Year 1999).*
10. *Village Location of the Forest Area, divided into:*
- Inside the Forest Area is the village/subdistrict whose all territory is located in the middle or surrounded by forests.*
  - Around the Forest Area is the village/subdistrict whose territory is adjacent to*

- wilayahnya berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.
- c. Di Luar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.
- forest areas or parts of villages located in forest.*
- c. *Outside the Forest Area is the village/subdistrict whose territory is not directly adjacent to the forest.*

**Tabel : 1.1**  
*Table*

**Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Menurut  
Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Governmental Administrative Regions by Regency/Municipality In  
Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>Districts</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/ Subdistrict</i>
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	9	173
Halmahera Tengah	10	72
Kepulauan Sula	12	80
Halmahera Selatan	30	256
Halmahera Utara	17	198
Halmahera Timur	10	104
Pulau Morotai	6	88
Pulau Talilabu	8	71
Kota Ternate	8	78
Kota Tidore Kepulauan	8	89
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>118</b>	<b>1.209</b>

**Tabel : 1.2**  
*Table*

Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi  
Pemerintahan di Provinsi Maluku Utara, 2024  
*Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification in Maluku Utara  
Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Desa Village	Kelurahan Subdistrict	UPT/SPT Transmigration Settlement Unit/ Entity of Transmigration Settlement	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	173	—	—	173
Halmahera Tengah	71	—	1	72
Kepulauan Sula	80	—	—	80
Halmahera Selatan	249	—	7	256
Halmahera Utara	198	—	—	198
Halmahera Timur	102	—	2	104
Pulau Morotai	88	—	—	88
Pulau Talilabu	71	—	—	71
Kota Kota Ternate	—	78	—	78
Kota Tidore Kepulauan	49	40	—	89
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>1.081</b>	<b>118</b>	<b>10</b>	<b>1.209</b>

**Tabel : 1.3**  
*Table*

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kantor Kepala  
Desa/Lurah di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/Subdistricts by Presence of Villages/Subdistricts Office in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keberadaan Kantor Kepala Desa / <i>The Village Head Office Presence</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	Di Dalam Wilayah		Di Luar Wilayah			
	Desa <i>Inside The Village</i>	Desa <i>Outside The Village</i>	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Halmahera Barat	173	—	—	—	173	
Halmahera Tengah	68	—	4	—	72	
Kepulauan Sula	75	1	4	—	80	
Halmahera Selatan	247	—	9	—	256	
Halmahera Utara	197	—	1	—	198	
Halmahera Timur	101	2	1	—	104	
Pulau Morotai	88	—	—	—	88	
Pulau Talilabu	68	1	2	—	71	
Kota Ternate	—	—	—	—	—	
Kota Tidore Kepulauan	49	—	—	—	49	
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>1.066</b>	<b>4</b>	<b>21</b>	<b>1.091</b>		

**Tabel 1.3** (Sambungan - *Continuation*)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keberadaan Kantor Lurah / <i>Subdistrict Office Presence</i>				Jumlah <i>Total</i>	
	Di Dalam Wilayah		Di Luar Wilayah	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>		
	Kelurahan <i>Inside Subdistrict</i>	Kelurahan <i>Outside Subdistrict</i>				
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)		
Halmahera Barat	—	—	—	—	—	
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	
Pulau Talilabu	—	—	—	—	—	
Kota Ternate	76	2	—	—	78	
Kota Tidore Kepulauan	40	—	—	—	40	
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>116</b>	<b>2</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>118</b>	

**Tabel : 1.4**  
*Table*

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah di Provinsi Maluku Utara,  
2024  
*Number of Villages/Subdistricts by Topography of Area in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puncak/Tebing Peak/Cliff	Lereng Slope	Dataran Flat	Lembah Valley	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	–	128	44	1	173
Halmahera Tengah	–	60	12	–	72
Kepulauan Sula	–	44	36	–	80
Halmahera Selatan	–	65	191	–	256
Halmahera Utara	2	96	96	4	198
Halmahera Timur	–	17	87	–	104
Pulau Morotai	1	47	40	–	88
Pulau Talilabu	–	33	38	–	71
Kota Ternate	–	52	26	–	78
Kota Tidore Kepulauan	–	79	10	–	89
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>3</b>	<b>621</b>	<b>580</b>	<b>5</b>	<b>1.209</b>

**Tabel : 1.5**  
*Table*

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Tanaman Mangrove di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/Subdistricts by Village Location to Forest Area and Availability of Mangrove in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Desa/Kelurahan <i>Village/Subdistrict Location</i>				Keberadaan Tanaman Mangrove <i>Availability of Mangrove</i>	
	Dalam Hutan <i>Inside Forest Area</i>	Tepi/Sekitar <i>Hutan Edge/Around Forest Area</i>		Jumlah <i>Total</i>		
		Hutan <i>Edge/Around Forest Area</i>	Luar Hutan <i>Outside Forest Area</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Halmahera Barat	38	72	63	173	50	
Halmahera Tengah	—	35	37	72	33	
Kepulauan Sula	3	17	60	80	22	
Halmahera Selatan	3	246	7	256	157	
Halmahera Utara	—	50	148	198	47	
Halmahera Timur	2	43	59	104	36	
Pulau Morotai	—	4	84	88	29	
Pulau Taliabu	6	37	28	71	30	
Kota Ternate	—	34	44	78	6	
Kota Tidore Kepulauan	2	38	49	89	33	
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>54</b>	<b>576</b>	<b>579</b>	<b>1.209</b>	<b>443</b>	

**Tabel** : 1.6  
*Table*

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Laut di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/Subdistricts by Location of Village Toward The Sea in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tepi Laut Coastal Area	Bukan Tepi Laut Non-Coastal Area	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	89	84	173
Halmahera Tengah	62	10	72
Kepulauan Sula	78	2	80
Halmahera Selatan	238	18	256
Halmahera Utara	126	72	198
Halmahera Timur	90	14	104
Pulau Morotai	79	9	88
Pulau Taliabu	62	9	71
Kota Ternate	56	22	78
Kota Tidore Kepulauan	66	23	89
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>946</b>	<b>263</b>	<b>1.209</b>



# KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

BAB  
Chapter

02

DEMOGRAPHY AND EMPLOYMENT



BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN WARGA YANG SEDANG BEKERJA SEBAGAI PMI (PEKERJA MIGRAN)/TKI DI LUAR NEGERI

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY THE PRESENCE OF INDONESIAN MIGRANT WORKER



29

Desa/Kelurahan ada PMI/TKI

Villages/kelurahan with Indonesian Migrant Worker

1.180

Desa/Kelurahan tidak ada PMI/TKI

Villages/kelurahan with no Indonesian Migrant Worker

PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN AGEN PENGERAHAAN PMI/TKI KE LUAR NEGERI DI DESA/KELURAHAN



0,17%

Desa/kelurahan yang terdapat agen penggerahan PMI/TKI ke luar negeri  
Villages/kelurahan with Indonesian migrant worker deployment agencies



99,83%

Desa/kelurahan yang tidak terdapat agen penggerahan PMI/TKI ke luar negeri  
Villages/kelurahan with no Indonesian migrant worker deployment agencies



## **Penjelasan Teknis Kependudukan dan Ketenagakerjaan**

1. Penduduk desa/kelurahan yang dicatat pada Podes 2024 adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa/kelurahan berdasarkan laporan desa/kelurahan atau banyaknya penduduk desa/kelurahan yang diketahui oleh aparat desa/kelurahan. Referensi waktu pencatatan adalah kondisi 1 Januari 2024.
2. Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk adalah lapangan usaha sebagian besar penduduk desa/kelurahan memperoleh penghasilan/pendapatan. Sumber penghasilan penduduk meliputi:
  - a. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan mencakup semua kegiatan ekonomi/lapangan usaha, yang meliputi pertanian tanaman pangan, tanaman perkebunan, hortikultura, peternakan, pengambilan dan penanaman hasil hutan serta penangkapan dan budidaya ikan/biota air.
  - b. Pertambangan dan Penggalian mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengambilan mineral dalam bentuk alami, yaitu padat (batu bara dan bijih logam), cair (minyak bumi) atau gas (gas alam). Kegiatan ini dapat dilakukan dengan metode yang berbeda seperti penambangan dan penggalian di permukaan tanah atau dibawah tanah, pengoperasian sumur pertambangan, penambangan di dasar laut dan lain-lain.
  - c. Industri Pengolahan meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha

## **Technical Notes Demography and Employment**

1. *The village/subdistrict population recorded in Podes 2024 is the total population recorded in the village / subdistrict population administration book based on the village / subdistrict report or the number of village / subdistrict residents acknowledged or recorded by village / subdistrict officials. Reference time for the recording is the condition of January 1 2024.*
2. *Main Income Source of the Majority of Population is field of business where most residents earn revenue/income, main income population including:*
  - a. *Agriculture, Forestry and Fisheries cover all economic activities/business fields, including food crop farming, plantation crops, horticulture, animal husbandry, harvesting and planting of forest products as well as catching and cultivating fish/aquatic biota..*
  - b. *Mining and Quarrying includes economic activities/business fields of extracting minerals in natural form, namely solid (coal and metal ore), liquid (petroleum) or gas (natural gas). This activity can be carried out by different methods such as mining and quarrying on the surface of the ground or underground, operating mining wells, mining on the seabed and others.*
  - c. *Manufacture Sector includes economic activities/business fields in the field of*

- di bidang perubahan secara kimia atau fisik dari bahan, unsur atau komponen menjadi produk baru.
- d. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas, dan Udara Dingin mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha pengadaan tenaga listrik, gas alam, uap panas, air panas dan sejenisnya melalui jaringan, saluran atau pipa infrastruktur permanen.
- e. Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha yang berhubungan dengan pengelolaan berbagai bentuk limbah/sampah, seperti limbah/sampah padat atau bukan baik rumah tangga ataupun industri, yang dapat mencemari lingkungan.
- f. Konstruksi mencakup kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang konstruksi, yaitu kegiatan konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan bangunan gedung dan bangunan sipil.
- g. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut.
- h. Pengangkutan dan Pergudangan mencakup penyediaan angkutan penumpang atau barang, baik yang berjadwal maupun tidak, dengan menggunakan rel, saluran pipa, jalan darat, air atau udara dan kegiatan yang berhubungan, seperti fasilitas
- chemical or physical changes of materials, elements or components into new products.*
- d. *Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply includes economic activities/business fields for the procurement of electricity, natural gas, steam, hot water and the like through permanent infrastructure networks, channels or pipes..*
- e. *Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities include economic activities/business fields related to the management of various forms of waste/garbage, such as solid or non-solid waste, whether household or industrial, which can pollute the environment.*
- f. *Construction includes economic activities/business fields in the construction sector, namely general construction activities and special construction of building and civil engineering works..*
- g. *Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicle and Motorcycles includes economic activities/business fields in the wholesale and retail trade sector (i.e. sales without technical changes) of various types of goods, and providing compensation for services accompanying the sale of these goods.ering works.*
- h. *Transportation and Storage includes the provision of passenger or freight transportation, whether scheduled or not, using rail, pipeline, road, water or air and related activities, such as terminal and parking facilities, loading and unloading, warehousing and others.*

- terminal dan parkir, bongkar muat, penggudangan dan lain-lain.
- i. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum mencakup penyediaan akomodasi penginapan jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya serta penyediaan makanan dan minuman untuk konsumsi segera.
  - j. Informasi dan Komunikasi mencakup produksi dan distribusi informasi dan produk kebudayaan, persediaan alat untuk mengirimkan atau mendistribusikan produk-produk ini dan juga data atau kegiatan komunikasi, informasi, teknologi informasi dan pengolahan data serta kegiatan jasa informasi lainnya.
  - k. Aktivitas Keuangan & Asuransi mencakup jasa keuangan, termasuk asuransi, reasuransi dan kegiatan dana pensiun dan jasa penunjang keuangan.
  - l. Real Estat mencakup kegiatan orang yang menyewakan, agen dan atau broker/perantara dalam penjualan atau pembelian real estat, penyewaan real estat dan penyediaan jasa real estat lainnya, seperti jasa penaksir real estat atau bertindak sebagai agen pemegang wasiat real estat.
  - m. Aktivitas Professional, Ilmiah, dan Teknis mencakup khususnya kegiatan profesional, ilmu pengetahuan dan teknik, kegiatan ini membutuhkan suatu tingkat pelatihan yang tinggi dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan khusus yang tersedia untuk pengguna.
  - n. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya mencakup berbagai
  - i. *Accommodation and Food Service Activities includes the provision of short-term lodging accommodation for visitors and other travelers as well as the provision of food and beverages for immediate consumption.*
  - j. *Information and Communication includes the production and distribution of information and cultural products, the provision of means to transmit or distribute these products as well as data or communication activities, information, information technology and data processing and other information service activities.*
  - k. *Financial and Insurance Activities include financial services, including insurance, reinsurance and pension fund activities and financial support services.*
  - l. *Real Estate Activities includes the activities of lessors, agents and/or brokers/ intermediaries in the sale or purchase of real estate, the rental of real estate and the provision of other real estate services, such as real estate appraisal services or acting as a real estate testamentary agent.*
  - m. *Professional, Scientific and Technical Activities include in particular professional, scientific and technical activities, these activities require a high level of training and produce specialized knowledge and skills available to users.*
  - n. *Rental Leasing Activities, Employment, Travel Agents and Other Business Support include various activities that support general business operations.*

macam kegiatan yang mendukung operasional usaha atau bisnis secara umum.

- o. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mencakup kegiatan yang sifatnya pemerintahan, yang umumnya dilakukan oleh administrasi pemerintahan.
- p. Pendidikan mencakup kegiatan pendidikan pada berbagai tingkatan dan untuk berbagai pekerjaan, baik secara lisan atau tertulis seperti halnya dengan berbagai cara komunikasi.
- q. Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial mencakup kegiatan penyediaan jasa kesehatan dan kegiatan sosial.
- r. Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi mencakup kegiatan yang cukup luas untuk memenuhi kebutuhan kesenian/kebudayaan, hiburan dan rekreasi masyarakat umum, termasuk pertunjukan langsung, pengoperasian tempat bersejarah, tempat perjudian, olahraga dan rekreasi.
- s. Aktivitas Jasa Lainnya mencakup kegiatan dari keanggotaan organisasi, reparasi komputer dan barang-barang rumah tangga dan barang pribadi, berbagai kegiatan jasa perorangan yang tidak dicakup di tempat lain dalam klasifikasi ini.
- t. Aktivitas Keluarga Pemberi Kerja mencakup kegiatan yang memanfaatkan jasa perorangan dalam melayani rumah tangga, dan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa oleh rumah tangga yang digunakan sendiri untuk memenuhi kebutuhan.
- u. Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya
- o. *Public Administration and Defence; Compulsory Social Security include activities of a governmental nature, which are generally carried out by government administration.*
- p. *Education includes educational activities at various levels and for various jobs, both orally and in writing as well as by various means of communication.*
- q. *Human Health and Social Work Activities include the provision of health services and social activities.*
- r. *Arts, Entertainment and Recreation covers a broad range of activities to meet the arts/culture, entertainment and recreation needs of the general public, including live performances, operation of historical sites, gambling, sports and recreation venues.*
- s. *Other Service Activities include the activities of membership organizations, repair of computers and household and personal goods, and various personal service activities not covered elsewhere in this classification.*
- t. *Family Activities as Employers include activities that utilize the services of individuals in serving households, and activities that produce goods and services for households to use themselves to meet their needs.*
- u. *International Agency and Other Extra International Agency Activities include*

mencakup kegiatan Badan Internasional, seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa dan perwakilan Perserikatan Bangsa-Bangsa, Badan Regional dan lain-lain, termasuk The International Monetary Fund, The World Bank, The World Customs Organization (WHO), the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC), the European Communities, the European Free Trade Association dan lain-lain.

3. Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian, meliputi:
  - a. Tanaman Pangan dikelompokkan berdasarkan umur, yaitu tanaman semusim dan tanaman tahunan.
  - b. Tanaman Hortikultura lebih sering mengarah pada produk-produk yang bisa dikonsumsi atau tanaman kebun, seperti buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias.
  - c. Tanaman Perkebunan terdiri dari tanaman perkebunan semusim dan tahunan.
  - d. Peternakan mencakup budidaya dan pembibitan hewan ternak, unggas, serangga, binatang melata/reptil, cacing, hewan peliharaan.
  - e. Perikanan mencakup penangkapan dan budidaya ikan, jenis crustacea (seperti udang, kepiting) moluska, dan biota air lainnya di laut, air payau dan air tawar. Tidak termasuk pemancingan untuk rekreasi
  - f. Kehutanan mencakup penebangan pohon untuk diambil kayunya serta pengambilan dan pemungutan hasil hutan selain kayu yang tumbuh liar.
  - g. Jasa Pertanian mencakup kegiatan penunjang dalam memproduksi hasil

*the activities of International Bodies, such as the United Nations and its representatives, Regional Bodies and others, including The International Monetary Fund, The World Bank, The World Customs Organization (WHO), the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), the Organization of Petroleum Exporting Countries (OPEC), the European Communities, the European Free Trade Association and others.*

3. *The Type of Commodity/Agriculture Subsector, includes:*
  - a. *Food crops are grouped based on age, namely annual plants and perennial plants.*
  - b. *Horticultural crops more often refer to products that can be consumed or garden plants, such as fruits, vegetables, and ornamental plants.*
  - c. *Estate Crops consist of annual and perennial plantation crops.*
  - d. *Livestock includes the cultivation and breeding of livestock, poultry, insects, reptiles, worms, pets.*
  - e. *Fishery include catching and cultivating fish, crustaceans (such as shrimp, crabs), molluscs, and other aquatic biota in the sea, brackish water and fresh water. Excluding recreational fishing.*
  - f. *Forestry includes the felling of trees for their wood as well as the collection and harvesting of forest products other than wood that grow wild.*
  - g. *Agricultural Services include supporting activities in producing agricultural products*

pertanian dan kegiatan sejenis untuk pertanian yang tidak dilakukan untuk keperluan produksi atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, termasuk jasa pemanenan dan pasca panen, serta menyiapkan hasil pertanian untuk dijual ke pasar.

4. Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
5. Agen Penggerahan TKI ke Luar Negeri adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merekrut, menampung, dan menyalurkan TKI untuk bekerja di luar negeri.
4. *Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who are qualified for working abroad for a certain period to get the income (wages).*
5. *Indonesian Migrant Worker Agent is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channeling the Indonesian overseas workers or women overseas workers.*

*and similar activities for agriculture that are not carried out for production purposes on a fee or contract basis, including harvesting and post-harvest services, and preparing agricultural products for sale to the market.*

**Tabel : 2.1** Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk di Provinsi Maluku Utara, 2024  
*Table Number of Villages/Subdistricts by Main Income Source of The Majority of Population in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Forestry And Fishing</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan Panas, dan Udara <i>Manufacturing Conditioning Supply</i>	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Dingin <i>Electricity, Gas, Steam and Air Conditioning Supply</i>	Treatment Air, Treatment Air Limbah, Treatment dan Pemulihan Material Sampah, dan Aktivitas Remediasi <i>Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities</i>	Konstruksi <i>Construction</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	80	1	80	—	—	—
Halmahera Tengah	46	18	2	—	—	—
Kepulauan Sula	34	—	29	—	—	—
Halmahera Selatan	105	3	134	—	—	—
Halmahera Utara	96	4	89	—	—	—
Halmahera Timur	92	7	4	—	—	1
Pulau Morotai	69	—	16	—	—	—
Pulau Taliabu	56	—	14	—	—	—
Kota Ternate	28	—	1	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	47	—	25	—	—	2
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>653</b>	<b>33</b>	<b>394</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>3</b>

**Tabel : 2.1** (Sambungan - *Continuation*)  
*Table*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicle and Motorcycles</i>	Pengangkutan dan <i>Transportation and Storage</i>	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	Aktivitas Keuangan dan Asuransi <i>Financial and Insurance Activities</i>	Real Estat <i>Real Estate Activities</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	3	2	1	—	—	—
Halmahera Tengah	—	—	3	—	—	—
Kepulauan Sula	3	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	4	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	4	3	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	2	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	16	3	1	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	4	1	—	—	—	—
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>36</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>—</b>

**Tabel : 2.1** (Sambungan - *Continuation*)  
*Table*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis <i>Professional, Scientific and Technical Activities</i>	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha <i>Rental Leasing Activities, Employment, Travel Agents and Other Business Support</i>	Lainnya <i>Others</i>	Aktivitas Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	Administrasi Pendidikan	Aktivitas Kesehatan <i>Human Health</i>	Aktivitas Manusia dan <i>Human Health and Social Work</i>	Kesenian, Rekreasi <i>Arts, Entertainment and Recreation</i>
				(16)	(17)	(18)	(19)	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)		
Halmahera Barat	—	—	6	—	—	—	—	
Halmahera Tengah	—	—	1	2	—	—	—	
Kepulauan Sula	—	—	14	—	—	—	—	
Halmahera Selatan	—	—	9	—	—	—	1	
Halmahera Utara	—	—	1	1	—	—	—	
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—	—	
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—	—	
Pulau Taliabu	—	—	1	—	—	—	—	
Kota Ternate	—	—	29	—	—	—	—	
Kota Tidore Kepulauan	—	—	10	—	—	—	—	
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>71</b>	<b>3</b>	<b>—</b>	<b>1</b>		

**Tabel : 2.1** (Sambungan - *Continuation*)  
*Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Aktivitas Jasa Lainnya <i>Other Service Activities</i>	Aktivitas Keluarga sebagai Pemberi Kerja <i>Family Activities as Employers</i>	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional <i>International Agency and Other Extra International Agency Activities</i>			Jumlah <i>Total</i>
			Aktivitas Pemberi Kerja <i>Family Activities as Employers</i>	Ekstra Internasional <i>International Agency and Other Extra International Agency Activities</i>	Jumlah <i>Total</i>	
			(1)	(20)	(21)	(22)
Halmahera Barat	—	—	—	—	—	173
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	72
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	80
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	256
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	198
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	104
Pulau Morotai	1	—	—	—	—	88
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	71
Kota Ternate	—	—	—	—	—	78
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	89
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>1</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>1.209</b>	

**Banyaknya Desa/Kelurahan yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja Pada Sektor Pertanian Menurut Jenis Sub Sektor Utama di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
**Number of Villages/Subdistricts That The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Main Type of Sub-Sector in Maluku Utara Province, 2024**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanaman Pangan	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Kehutanan	Jasa Pertanian Agricultural Services	Jumlah Total
	Food Crops	Horticultural Crops	Estate Crops	Livestock	Fishery	Forestry	Agricultural Services	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	4	4	63	—	7	2	—	80
Halmahera Tengah	7	3	34	—	2	—	—	46
Kepulauan Sula	3	—	21	—	5	—	5	34
Halmahera Selatan	4	4	83	—	14	—	—	105
Halmahera Utara	4	6	80	—	5	—	1	96
Halmahera Timur	9	10	68	—	5	—	—	92
Pulau Morotai	1	—	59	—	9	—	—	69
Pulau Taliabu	—	—	49	—	7	—	—	56
Kota Ternate	—	—	28	—	—	—	—	28
Kota Tidore Kepulauan	1	9	30	1	6	—	—	47
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>33</b>	<b>36</b>	<b>515</b>	<b>1</b>	<b>60</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>653</b>

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pekerja Migran Indonesia (PMI)/  
Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dan Agen Pengerahan PMI/TKI di Provinsi Maluku  
Utara, 2024**

**Tabel : 2.3**

Table

*Number of Villages/ Subdistricts by Presence of Indonesian Migrant Worker and Agent of Indonesian  
Migrant Worker in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pekerja Migran Indonesia/ Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Migrant Worker</i>		Agen Pengerahan PMI/ TKI ke Luar Negeri <i>Indonesians Migrant Workers Agent</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	5	168	—	173
Halmahera Tengah	1	71	—	72
Kepulauan Sula	2	78	—	80
Halmahera Selatan	3	253	1	255
Halmahera Utara	5	193	—	198
Halmahera Timur	1	103	1	103
Pulau Morotai	3	85	—	88
Pulau Taliabu	6	65	—	71
Kota Ternate	2	76	—	78
Kota Tidore Kepulauan	1	88	—	89
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>29</b>	<b>1.180</b>	<b>2</b>	<b>1.207</b>

# PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

BAB  
Chapter

## 03

SETTLEMENT AND ENVIRONMENT

### PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH SEBAGIAN BESAR KELUARGA

PERCENTAGE OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF GARBAGE DISPOSAL FOR MOST FAMILIES



Desa/kelurahan dengan pembuangan sampah sebagian besar keluarga ke drainase

Villages/kelurahan where most families dispose of their garbage in the drainage



Desa/kelurahan dengan pembuangan sampah sebagian besar keluarga ke sungai/ saluran irigasi/danau/ laut

Villages/kelurahan where most families dispose of their garbage in rivers/ irrigation canals/lakes/oceans



Desa/kelurahan dengan pembuangan sampah sebagian besar keluarga ke dalam lubang atau dibakar

Villages/kelurahan where most families dispose of their garbage in pits or burn them



Desa/kelurahan dengan pembuangan sampah sebagian besar keluarga ke Tempat Sampah Kemudian diangkut

Villages/kelurahan where most families dispose of their garbage in garbage bins and then have it collected



Desa/kelurahan dengan pembuangan sampah sebagian besar keluarga ke Lainnya

Village/kelurahan where most families dispose of their garbage in other disposal type

### BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SEMENTARA

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL SITES

172

Desa/Kelurahan terdapat Tempat Penampungan Sementara (TPS)

Villages/Kelurahan have Temporary Garbage Disposal Sites

”





## **Penjelasan Teknis Perumahan dan Lingkungan**

1. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
4. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/ menuju kantor camat terdekat.
5. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
6. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.
7. Tempat Pembuangan Sampah mencakup 5 kategori yaitu

## **Technical Notes Settlement and Environment**

1. *Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer is user family/customer of electricity supplied by State Electricity Company with or without official meter.*
2. *Family of Electric Consumer of Non-State Electricity Company (Non-PLN) is user family/customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community.*
3. *Non-Electricity Consuming Family is family that do not use electricity as a source of energy for home lighting.*
4. *Village Main Street is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure from and to the nearest subdistrict office.*
5. *The Source of Main Street Illumination is the type of lighting and the source of financing of the existing lighting in the main street of the village. It's grouped into: state electricity, nonstate electricity, and non-electric.*
6. *Fuel is the type of material that is used for cooking by the majority of families in village/subdistrict.*
7. *Garbage Disposal Unit involves five things:*

- a. Tempat sampah yang kemudian diangkut;  
 b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar;
  - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi/danau/laut;
  - d. Dibuang di drainase (got/selokan)
  - e. Lainnya (misalnya dikumpulkan kemudian dipakai sebagai bahan pembuatan kompos, d.s.b).
8. Tempat Penampungan Sampah  
Sementara (TPS) adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat perdauran ulang, pengolahan atau tempat pengolahan sampah terpadu.
9. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodeutan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
10. Embung adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.
11. Mata air adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alami).
- a. *Disposed in garbage pail then carried away;*
  - b. *Gathered in pool then burned/burried;*
  - c. *Disposed in rivers/irrigation channels/lake/seas*
  - d. *Disposed in drainage (sewer/drain);*
  - e. *Others, e.g. garbage is dumped then using as composting material.*
8. *Temporary Garbage Disposal Unit (TPS) is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the recycling unit, processing garbage unit, or integrated garbage dump.*
9. *River is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodeutan (Governmental Regulation No. 38 Year 2011).*
10. *Embung is a particular building that accommodates excess of water in the rainy season as water supply in a village for the dry season.*
11. *Spring is a surface water source where water naturally flows out from the ground.*

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
**Number of Villages/Subdistricts by Presence of Family of Electric Consumer and Source of Main Street Illumination in Maluku Utara Province, 2024**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pengguna Listrik <i>Electric Consumer</i>		Bukan Pengguna Listrik <sup>1</sup> <i>Electric Non- Consumer<sup>1</sup></i>	Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>		Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	170	26	37	108	38	5
Halmahera Tengah	72	8	4	56	1	6
Kepulauan Sula	78	14	23	48	18	—
Halmahera Selatan	183	102	58	217	13	5
Halmahera Utara	196	42	44	152	17	9
Halmahera Timur	104	20	27	74	19	1
Pulau Morotai	86	8	14	83	1	—
Pulau Taliabu	41	50	44	34	15	9
Kota Ternate	78	—	—	78	—	—
Kota Tidore Kepulauan	89	2	8	62	19	—
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>1.097</b>	<b>272</b>	<b>259</b>	<b>912</b>	<b>141</b>	<b>35</b>

Catatan : <sup>1</sup> Mencakup desa/kelurahan yang sama sekali tidak ada keluarga pengguna listrik atau yang terdapat keluarga pengguna listrik, tapi masih ada keluarga bukan pengguna listrik.

Note : <sup>1</sup> Includes villages/kelurahan with no family of electricity consumers or there are families of electricity consumers, but in those areas there are still families not consuming electricity.

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar Untuk Memasak  
yang Digunakan Oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan

**Tabel : 3.2**  
*Table*

Agen/Penjual Bahan Bakar di Provinsi Maluku Utara, 2024  
*Number of Villages/Subdistricts by Type of Cooking Fuel Used by Majority of Families and  
Availability of Agent/Seller of Fuel in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>							Minyak Tanah <i>Kerosene</i>
	Listrik <i>Electricity</i>	Elpiji 5,5 kg/blue gaz <i>5,5 kg-LPG</i>	Elpiji 12 kg 12 kg-LPG	Elpiji 3 kg 3 kg-LPG	Gas Kota <i>City Gas</i>	Biogas <i>Biogas</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Halmahera Barat	—	—	—	—	—	—	—	44
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—	—	—	33
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—	—	22
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—	—	—	51
Halmahera Utara	—	—	—	—	—	—	—	82
Halmahera Timur	—	—	—	—	—	—	—	25
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—	—	30
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—	—	—	21
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—	—	71
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—	—	—	66
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>445</b>

**Tabel : 3.2** (Sambungan - *Continuation*)  
*Table*

Kabupaten Kota Regency/Municipality	Jenis Bahan Bakar <i>Types of Cooking Fuel</i>					Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Agent/Seller of Cooking Fuel</i>		
	Briket <i>Briquettes</i>	Arang <i>Charcoal</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	LPG <i>LPG</i>	Tidak ada <i>Not Available</i>
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Halmahera Barat	—	—	129	—	173	131	15	41
Halmahera Tengah	—	—	39	—	72	56	11	15
Kepulauan Sula	—	—	58	—	80	36	3	44
Halmahera Selatan	—	—	205	—	256	225	13	30
Halmahera Utara	—	—	116	—	198	183	12	15
Halmahera Timur	—	—	79	—	104	88	15	16
Pulau Morotai	—	—	58	—	88	81	4	7
Pulau Taliabu	—	—	50	—	71	47	—	24
Ternate	—	—	7	—	78	78	35	—
Tidore Kepulauan	—	—	23	—	89	84	14	4
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>764</b>	<b>—</b>	<b>1.209</b>	<b>1.009</b>	<b>122</b>	<b>196</b>

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar  
Keluarga di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
**Tabel : 3.3** *Table Number of Villages/Subdistricts by Drinking Water Sources of Majority Families in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Air Kemasan <i>Branded Bottled Water</i>	Air Isi Ulang <i>Refill Water</i>	Ledeng Dengan Meteran <i>Bottled Water/ Tap Water</i>	Ledeng Tanpa Meteran <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur Bor atau Pompa <i>Borehole/T ube Well</i>	Sumur <i>Well</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	–	6	46	12	6	27
Halmahera Tengah	–	37	–	–	–	7
Kepulauan Sula	–	10	12	6	9	11
Halmahera Selatan	–	13	33	10	28	74
Halmahera Utara	–	40	31	7	22	78
Halmahera Timur	–	45	–	–	5	40
Pulau Morotai	–	60	2	15	1	7
Pulau Taliabu	–	3	8	5	–	22
Kota Ternate	–	30	24	5	1	9
Kota Tidore Kepulauan	–	18	6	–	19	30
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>–</b>	<b>262</b>	<b>162</b>	<b>60</b>	<b>91</b>	<b>305</b>

**Tabel : 3.3 (Sambungan - Continuation)**  
*Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Bendungan <i>River/Lake/Pool/Reservoir/ Dam</i>	Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/Embung/	Air Hujan <i>Rain-water</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Halmahera Barat	68	2	6	—	173	
Halmahera Tengah	26	2	—	—	72	
Kepulauan Sula	30	2	—	—	80	
Halmahera Selatan	67	20	11	—	256	
Halmahera Utara	16	3	1	—	198	
Halmahera Timur	10	3	1	—	104	
Pulau Morotai	3	—	—	—	88	
Pulau Taliabu	25	8	—	—	71	
Kota Ternate	—	—	9	—	78	
Kota Tidore Kepulauan	2	—	14	—	89	
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>247</b>	<b>40</b>	<b>42</b>	<b>—</b>	<b>1.209</b>	

**TABEL : 3.4**  
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar  
Sebagian Besar Keluarga di Provinsi Maluku Utara, 2024  
*Number of Villages/Subdistricts by Toilet Facility Usage of Majority Families in Maluku Utara Province,  
2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jamban Toilet			Bukan Jamban Non-Toilet	Jumlah Total
	Sendiri Private	Bersama Shared	Umum Public		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	152	2	18	1	173
Halmahera Tengah	69	1	2	—	72
Kepulauan Sula	80	—	—	—	80
Halmahera Selatan	241	3	9	3	256
Halmahera Utara	155	2	40	1	198
Halmahera Timur	85	3	16	—	104
Pulau Morotai	87	—	—	1	88
Pulau Taliabu	59	—	6	6	71
Kota Ternate	78	—	—	—	78
Kota Tidore Kepulauan	89	—	—	—	89
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>1.095</b>	<b>11</b>	<b>91</b>	<b>12</b>	<b>1.209</b>

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah Sebagian Besar Keluarga dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sementara di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
**Number of Villages/Subdistricts by Type of Garbage Disposal Unit of Majority Families and Availability of Temporary Garbage Disposal Unit in Maluku Utara Province, 2024**

**Tabel : 3.5**  
*Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>						Ketersediaan Tempat Penampungan Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Pail and Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi/ Danau/Laut <i>Irrigation Channel/ Lake/Sea</i>	Drainase <i>Drainage</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Halmahera Barat	22	121	14	1	15	173	11
Halmahera Tengah	16	29	27	—	—	72	12
Kepulauan Sula	16	38	25	—	1	80	13
Halmahera Selatan	17	116	117	—	6	256	12
Halmahera Utara	21	141	26	—	10	198	24
Halmahera Timur	17	57	29	—	1	104	10
Pulau Morotai	88	—	—	—	—	88	42
Pulau Taliabu	3	25	33	—	10	71	4
Kota Kota Ternate	56	16	2	—	4	78	36
Kota Tidore Kepulauan	17	69	2	—	1	89	8
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>273</b>	<b>612</b>	<b>275</b>	<b>1</b>	<b>48</b>	<b>1.209</b>	<b>172</b>

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Pelestarian Lingkungan dan Pengolahan Sampah di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
**Table 3.6**  
*Number Villages/Subdistricts by Environmental Conservation and Waste Processing Activities in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelestarian Lingkungan <sup>1</sup> <i>Environmental Conservation<sup>1</sup></i>		Pengolahan/Daur Ulang <i>Waste Processing/Recycling</i>		Penggalakan Penggunaan Pupuk <i>Promoting the Use of Organic Fertilizers</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	28	145	4	169	13	160
Halmahera Tengah	10	62	2	70	10	62
Kepulauan Sula	10	70	—	80	14	66
Halmahera Selatan	19	237	1	255	10	246
Halmahera Utara	32	166	4	194	30	168
Halmahera Timur	15	89	26	78	32	72
Pulau Morotai	5	83	2	86	19	69
Pulau Taliabu	9	62	—	71	7	64
Kota Kota Ternate	5	73	12	66	9	69
Kota Tidore Kepulauan	13	76	2	87	7	82
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>146</b>	<b>1.063</b>	<b>53</b>	<b>1.156</b>	<b>151</b>	<b>1.058</b>

Catatan : <sup>1</sup> Pelestarian lingkungan yang dimaksud dapat berupa penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove dsb

Note : <sup>1</sup> *Environmental conservation in question can be the planting/maintenance of trees on critical land, mangrove planting, and the like.*

**Tabel : 3.7**  
**Table**

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi,  
**Danau/Waduk/Situ/Bendungan, Embung, dan Mata Air di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/Subdistricts by Availability of River, Irrigation Channel, Lake/Dam/Reservoir, Embung, and Spring in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sungai River	Saluran Irigasi Irrigation Channel	Danau/Waduk/Situ/ Bendungan Lake/Dam/ Reservoir			Mata Air Spring
			(4)	(5)	(6)	
(1)	(2)	(3)				
Halmahera Barat	101	16	6	14	111	
Halmahera Tengah	49	8	4	6	52	
Kepulauan Sula	61	1	1	1	64	
Halmahera Selatan	199	3	4	2	142	
Halmahera Utara	130	7	19	7	83	
Halmahera Timur	79	18	13	5	50	
Pulau Morotai	54	9	3	3	37	
Pulau Taliabu	52	4	2	—	56	
Kota Kota Ternate	47	—	2	—	9	
Kota Tidore Kepulauan	72	2	—	3	14	
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>844</b>	<b>68</b>	<b>54</b>	<b>41</b>	<b>618</b>	

**Tabel : 3.8**  
*Table*

**Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dilalui Sungai Menurut Jenis Penggunaan Sungai di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/Subdistricts are Traversed The River by Type of River Use in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mandi/ Cuci Bathing/ Washing	Minum/ Masak Drinking/ Cooking	Bahan Baku Air Minum Drinking Water Source	Pengairan/ Irigasi Irrigation	Pariwisata Tourism	Perikanan Fishery
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	95	9	4	9	—	5
Halmahera Tengah	34	13	10	6	2	2
Kepulauan Sula	60	14	3	1	—	—
Halmahera Selatan	149	68	19	7	—	11
Halmahera Utara	110	3	2	8	3	4
Halmahera Timur	67	17	4	16	—	14
Pulau Morotai	45	2	—	4	—	5
Pulau Taliabu	49	9	7	2	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	32	3	1	4	2	—
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>641</b>	<b>138</b>	<b>50</b>	<b>57</b>	<b>7</b>	<b>41</b>

**Tabel : 3.8 (Sambungan - Continuation)**  
*Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Pembangkit	Industri/ Pabrik <i>Industries/ Manufactories</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak <i>Not Used</i>
		Listrik <i>Power Plant</i>	(10)		(12)
(1)	(8)	(9)			
Halmahera Barat	13	—	—	1	—
Halmahera Tengah	5	—	—	4	2
Kepulauan Sula	1	—	—	2	—
Halmahera Selatan	8	—	1	21	12
Halmahera Utara	8	—	—	11	1
Halmahera Timur	9	—	—	1	—
Pulau Morotai	—	—	—	5	—
Pulau Taliabu	—	—	—	1	—
Kota Ternate	—	—	1	47	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	35	2
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>44</b>	<b>—</b>	<b>2</b>	<b>128</b>	<b>17</b>

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Penggunaan Embung di Provinsi  
Maluku Utara, 2024**  
**Table 3.9**  
*Number of Villages/Subdistricts by Usage of Embung in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Source</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	7	4	4	5	—
Halmahera Tengah	2	1	—	4	—
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	1	1	—
Halmahera Utara	—	—	—	4	—
Halmahera Timur	—	—	—	4	—
Pulau Morotai	—	—	—	3	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	2	—
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>23</b>	<b>—</b>

**Tabel : 3.9** (Sambungan - *Continuation*)  
*Table*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan <i>Fishery</i>	Pembangkit Listrik <i>Power Plant</i>	Industri/ Pabrik <i>Industries/</i> <i>Manufactories</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Halmahera Barat	—	—	—	2	—
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	—	—	1	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	3	—
Halmahera Timur	—	—	—	1	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—
Kota Ternate	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	1	—	—	1	—
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>1</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>8</b>	<b>—</b>



# PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

EDUCATION AND HEALTH

BAB  
Chapter

04

## Bahasa Asing

Foreign Language Course

24

## Komputer

Computer Course

59

## Menjahit/Tata Busana

Sewing/Fashion Course

27

## Kecantikan

Beauty Course

15

## Montir Mobil/Motor

Car/motorcycle Mechanic Course

44

## Elektronika

Electronics Course

16

## Lainnya

Other Course

11





## **Penjelasan Teknis Pendidikan dan Kesehatan**

1. Jenjang Pendidikan Non Formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, satuan pendidikan non formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.
  - a. Lembaga Keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.
  - b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini).
  - c. Keaksaraan Fungsional adalah metode pemberantasan buta aksara

## **Technical Notes Education and Health**

1. *The Non-Formal Education includes life skills education, early childhood education, youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational and job training education, equality education, and other education that aimed to develop the ability of learners. The non-formal education unit consists of courses institutes, training institutes, study groups, learning centers, and forum of taklim, and similar educational unit.*
  - a. *Skill Course is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.*
  - b. *Early Childhood Education Facility is a pre-elementary activities place for child since birth up to the age of six years through provision of proper early education in order to assist physical and mental growth so that child become ready for attending further education level (Regulation of the Minister of Education and Culture No 137 of Year 2014 on Standard of National Early Childhood Education)*
  - c. *Functional Literacy is one of the education programs outside of school in*

meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis, dan hitung, serta berbagai keterampilan lain. Keterampilan di sini tergantung proposal yang diajukan, misal memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, d.s.b.

- d. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga yang lahir dari dan untuk masyarakat yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengetahuan untuk meningkatkan taraf hidup.
2. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
3. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), yang saat ini dikenal Posbindu PTM (penyakit tidak menular) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemanfaatan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Juknis Pelaksanaan Posbindu, Kemenkes, 2012).
4. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdi diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan

*order to eradicate illiteracy which includes the teaching of reading, writing, and calculation, and other functional abilities in everyday activities such as cooking, sewing, embroidery fabric manufacture, etc.*

- d. *Communal Library is a public reading facility that is established by and for the community which become the potential facility for empowering the community to learn and acquire information/knowledge to improve their living.*
2. *Integrated Health Service is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.*
3. *Integrated Health Counseling Post (the Posbindu), which is currently known as the Posbindu PTM (Integrated Health Counseling Post for the noninfectious disease) is the role of the community in conducting early detection and monitoring of main risk factors of noninfectious disease carried out in an integrated, routine and periodic manner (Technical Guidelines on the Posbindu Operation, the Ministry of Health, 2012 )*
4. *Health worker, is every person who devotes to health care and has knowledge or skills through education in the field of health. The certain types of skills in this service require the authority or license to provide health treatment (the Minister of Health Regulation Number*

kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan)

- 36 of 2014 on Health Workers).
- 5. Dokter meliputi dokter umum dan dokter spesialis, tidak termasuk dokter hewan.
  - 6. Bidan adalah seorang petugas paramedis yang memperoleh pendidikan formal mengenai kebidanan dan berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.
  - 7. Tenaga kesehatan lainnya meliputi: tenaga keperawatan, tenaga psikologi klinis, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapi fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan sebagainya.
  - 5. *Doctors include general practitioners and specialists, but not veterinarians.*
  - 6. *Midwives are paramedics who receive formal education about midwifery and live in the village/subdistrict.*
  - 7. *Other Health Workers include: nursing staff, clinical psychology personnel, pharmacy personnel, public health personnel, environmental health workers, nutritionist, physical hygiene personnel, medical technical personnel, biomedical engineering personnel, traditional health workers, etc.*
  - 8. Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji) adalah wanita yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.
  - 8. *Traditional Birth Attendant is someone with skill hereditary to help childbirth traditionally.*

**Tabel : 4.1**  
*Table*

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana**

**Pendidikan di Provinsi Maluku Utara, 2024**

*Number of Villages/ Subdistricts by Availability of Education Facility in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pos PAUD <i>Early Childhood Education Facility</i>	TK/RA/BA <i>Kindergarten</i>	SD/MI <i>Elementary School</i>	SMP/MTs <i>Junior High School</i>	SMA/MA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	116	123	149	71	27	18
Halmahera Tengah	37	47	62	37	18	11
Kepulauan Sula	73	71	78	59	27	16
Halmahera Selatan	237	47	248	144	70	24
Halmahera Utara	185	80	173	87	37	33
Halmahera Timur	57	73	91	52	19	9
Pulau Morotai	86	25	69	45	25	9
Pulau Taliabu	66	41	66	39	18	7
Kota Ternate	64	61	69	35	21	8
Kota Tidore Kepulauan	52	74	85	47	32	7
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>973</b>	<b>642</b>	<b>1.090</b>	<b>616</b>	<b>294</b>	<b>142</b>

**Tabel : 4.1 (Sambungan - Continuation)**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akademi/ Perguruan Tinggi SD Luar Biasa Academy/ Extraordinar University SMP Luar Biasa Extraordinar Elementary School SMA Luar Biasa Extraordinar Junior High School Pondok Pesantren Islamic Boarding School Madrasah Diniyah Madrasah Diniyah Sminari/ Sejenisnya Seminar Diniyah							
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Halmahera Barat	2	3	1	2	1	2	—	—
Halmahera Tengah	—	1	—	—	2	5	—	—
Kepulauan Sula	1	2	1	1	2	—	—	—
Halmahera Selatan	2	2	2	2	8	3	—	—
Halmahera Utara	9	2	2	2	5	1	1	—
Halmahera Timur	—	1	—	—	4	1	—	—
Pulau Morotai	1	6	3	2	3	—	—	—
Pulau Taliabu	—	2	—	—	3	—	—	—
Kota Ternate	8	3	3	4	4	1	—	—
Kota Tidore Kepulauan	2	2	2	2	8	—	—	—
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>25</b>	<b>24</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>40</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	

## Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Lembaga Keterampilan di Provinsi

**Tabel : 4.2**

Maluku Utara, 2024

Number of Villages/Subdistricts by Availability of Skills Courses in Maluku Utara Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahasa Asing Foreign Language		Menjahit/ Tata Busana Fashion Design		Montir Mobil/ Motor Automotive Course		Tidak Ada Lembaga Keteram-pilan No Skills Courses		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Halmahera Barat	5	8	6	3	14	6	3	143
Halmahera Tengah	—	1	—	—	—	—	—	—	71
Kepulauan Sula	1	3	—	1	—	—	—	—	76
Halmahera Selatan	4	2	4	—	1	1	1	1	246
Halmahera Utara	4	27	6	6	21	6	3	149	
Halmahera Timur	1	3	6	1	2	—	—	—	93
Pulau Morotai	—	1	—	—	4	1	1	1	83
Pulau Taliabu	1	—	—	—	—	—	—	—	70
Kota Ternate	7	8	5	4	2	2	1	1	65
Kota Tidore Kepulauan	1	6	—	—	—	—	2	2	82
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>24</b>	<b>59</b>	<b>27</b>	<b>15</b>	<b>44</b>	<b>16</b>	<b>11</b>	<b>1.078</b>	

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional, Kegiatan Pendidikan Paket A/B/C, dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
**Tabel : 4.3**  
*Table*  
*Number of Villages/Subdistricts by Availability of Illiterate Eradication Activity, A/B/C Educational Packages, and Communal Library in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pendidikan Keaksaraan Dasar/Lanjutan <i>Illiterate Eradication</i>	Pendidikan Paket A/B/C <i>A/B/C Educational Package</i>	Taman Bacaan Masyarakat <i>Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	2	11	10
Halmahera Tengah	1	7	4
Kepulauan Sula	1	—	2
Halmahera Selatan	—	14	25
Halmahera Utara	1	12	9
Halmahera Timur	1	3	5
Pulau Morotai	1	5	5
Pulau Taliabu	—	4	—
Kota Ternate	—	14	25
Kota Tidore Kepulauan	1	3	14
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>8</b>	<b>73</b>	<b>99</b>

**Tabel : 4.4**

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Kesehatan di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/Subdistricts by Availability of Health Facility in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas <sup>1</sup> Public Health Center <sup>1</sup>	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center	Balai Pengobatan Polyclinic/ Treatment Center	Poliklinik/ Tempat Praktek Dokter Practice
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	1	—	16	10	1	13
Halmahera Tengah	1	—	12	43	—	5
Kepulauan Sula	1	—	13	34	1	5
Halmahera Selatan	3	—	32	30	3	5
Halmahera Utara	2	—	19	36	5	11
Halmahera Timur	1	—	17	24	1	6
Pulau Morotai	2	—	13	46	2	3
Pulau Taliabu	1	—	10	25	—	1
Kota Ternate	7	—	11	12	7	17
Kota Tidore Kepulauan	4	—	10	27	1	8
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>23</b>	<b>—</b>	<b>153</b>	<b>287</b>	<b>21</b>	<b>74</b>

Catatan : <sup>1</sup> Puskesmas mencakup puskesmas dengan rawat inap dan puskesmas tanpa rawat inap.

Note : <sup>1</sup> *Public Health Center includes public health center with hospitalization and without hospitalization.*

**Tabel : 4.4** (Sambungan - *Continuation*)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity House</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	—	9	14	85	13	1
Halmahera Tengah	1	—	1	—	6	—
Kepulauan Sula	1	2	15	22	5	4
Halmahera Selatan	1	8	1	182	13	4
Halmahera Utara	—	8	19	97	20	—
Halmahera Timur	—	—	20	27	10	4
Pulau Morotai	—	1	1	13	6	—
Pulau Taliabu	2	2	—	20	5	6
Kota Ternate	—	12	21	13	23	3
Kota Tidore Kepulauan	—	6	56	—	20	15
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>5</b>	<b>48</b>	<b>148</b>	<b>459</b>	<b>121</b>	<b>37</b>

**Tabel : 4.5**  
*Table*

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Posyandu dan  
Posbindu di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/Subdistricts by Integrated Health Post and Integrated  
Development Post Activities in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>		Pos Pembinaan Terpadu <i>(Posbindu)</i>
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau <i>Once in at Least Two Months</i>	<i>Integrated Development Post</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	173	5	43
Halmahera Tengah	72	14	33
Kepulauan Sula	77	7	67
Halmahera Selatan	256	5	53
Halmahera Utara	197	18	50
Halmahera Timur	101	4	83
Pulau Morotai	87	2	21
Pulau Taliabu	65	8	6
Kota Ternate	78	4	35
Kota Tidore Kepulauan	89	2	43
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>1.195</b>	<b>69</b>	<b>434</b>

**Tabel : 4.6**  
*Table*

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi yang Tinggal di Desa/Kelurahan di Provinsi Maluku Utara, 2024  
*Number of Villages/Subdistricts by Availability of Health Practitioner and Traditional Birth Attendant Who Live in The Village/Subdistricts in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa/Kelurahan <i>Health Practitioner who Live in the Village/ Kelurahan</i>						Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant</i>
	Dokter Umum/ Spesialis Pria <i>Male Doctor</i>	Dokter Umum/ Spesialis Wanita <i>Female Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	12	12	9	128	92	129	
Halmahera Tengah	10	15	6	65	54	61	
Kepulauan Sula	10	6	3	72	47	75	
Halmahera Selatan	20	26	8	247	94	245	
Halmahera Utara	19	17	7	156	70	167	
Halmahera Timur	15	11	7	90	69	82	
Pulau Morotai	9	8	5	74	33	57	
Pulau Taliabu	7	4	2	49	38	64	
Kota Ternate	31	28	13	72	59	57	
Kota Tidore Kepulauan	11	19	3	86	69	82	
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>144</b>	<b>146</b>	<b>63</b>	<b>1.039</b>	<b>625</b>	<b>1.019</b>	



# SOSIAL DAN BUDAYA

SOCIAL DAN CULTURE

BAB  
Chapter

05

## PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERAGAMAN AGAMA

PERCENTAGE OF VILLAGES/KELURAHAN BY THE DIVERSITY OF RELIGION

40,78%

Desa/Kelurahan dengan Penduduk Beragama Berbeda

Villages/Kelurahan with Residents of The Various Religions

59,22%

Desa/Kelurahan dengan Penduduk Beragama Sama

Villages/Kelurahan with Residents of The Same Religion



## PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERAGAMAN SUKU/ETNIS

PERCENTAGE OF VILLAGES/KELURAHAN BY THE DIVERSITY OF ETHNICITY



7,44%

Desa/Kelurahan yang terdiri dari Satu Suku/Etnis

Villages/Kelurahan Consisting of One or Single Ethnicity

92,56%

Desa/Kelurahan yang terdiri dari Beberapa Suku/Etnis

Villages/Kelurahan Consisting of Several Ethnicities

## PERSENTASE DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERAGAMAN BAHASA

PERCENTAGE OF VILLAGES/KELURAHAN BY THE DIVERSITY OF LANGUAGE

11,08%

Desa/Kelurahan yang Warganya Berkommunikasi dengan Satu Bahasa

Villages/Kelurahan whose Residents Communicate Using One Language

88,92%

Desa/Kelurahan yang Warganya Berkommunikasi dengan Beberapa Bahasa

Villages/Kelurahan whose Residents Communicate Using Several Languages





## Penjelasan Teknis Sosial dan Budaya

1. Tempat Ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
  - a. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
  - b. Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
  - c. Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen
  - d. Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik
  - e. Kapel adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
  - f. Pura adalah tempat ibadah umat Hindu.
  - g. Vihara adalah tempat ibadah umat Buddha.
  - h. Klenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu.
  - i. Balai Basarah merupakan tempat ibadah umat Kaharingan.
  - j. Lainnya, khusus untuk tempat ibadah Aliran Penghayat Kepercayaan. Contohnya Pamunjungan atau disebut Kabuyutan, yang merupakan tempat ibadah umat Sunda Wiwitan.

## Technical Notes Social and Culture

1. *Places of Worship is a building/ room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/ room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/family.*
  - a. *Mosque is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.*
  - b. *Prayer Room is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.*
  - c. *Christian Church is a place of worship for Christians.*
  - d. *Chatolic Church is a place of worship for Catholics.*
  - e. *Chapel is a place of worship for Catholics without a pastor.*
  - f. *Hindu Temple is a place of worship for Hinduism.*
  - g. *Buddhist Temple is a place of worship for Buddhist.*
  - h. *Shrine is a place of worship for Confucian.*
  - i. *Balai Basarah is a place of worship for the Kaharingan community.*
  - j. *Other is a place of worship for the native-faith followers. For example, Pamunjungan or called Kabuyutan, which is a place of worship for the Sunda Wiwitan community.*

<https://malut.bps.go.id>

**Tabel : 5.1**  
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keragaman Agama, Suku/Etnis, dan Bahasa di  
Provinsi Maluku Utara, 2024  
*Number of Villages/Subdistricts by Diversity of Religion, Ethnic, and Language in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Agama/Religion		Etnis/Ethnic		Bahasa/Language	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Etnic	Multi Etnis Multi-Ethnic	Satu Bahasa Single Language	Multi Bahasa Multi-Language
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	93	80	12	161	28	145
Halmahera Tengah	41	31	—	72	2	70
Kepulauan Sula	59	21	17	63	14	66
Halmahera Selatan	200	56	30	226	36	220
Halmahera Utara	118	80	20	178	32	166
Halmahera Timur	47	57	5	99	3	101
Pulau Morotai	39	49	1	87	4	84
Pulau Taliabu	26	45	1	70	10	61
Kota Ternate	32	46	—	78	—	78
Kota Tidore Kepulauan	61	28	4	85	5	84
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>716</b>	<b>493</b>	<b>90</b>	<b>1.119</b>	<b>134</b>	<b>1.075</b>

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tempat Ibadah di Provinsi Maluku

**Tabel : 5.2**

Table

Number of Villages/Subdistricts by Availability of Places of Worship in Maluku Utara Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Surau/ Langgar /Musala Prayer Room	Gereja Kristen Christian Church	Gereja Katolik Catholic Church	Kapel Chapel	Pura Hindu Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	71	49	120	8	—	—
Halmahera Tengah	55	47	20	6	—	—
Kepulauan Sula	80	56	8	7	—	—
Halmahera Selatan	233	88	56	7	—	—
Halmahera Utara	98	40	136	9	2	—
Halmahera Timur	67	37	55	8	—	—
Pulau Morotai	54	17	50	7	—	—
Pulau Taliabu	55	18	40	14	—	—
Kota Ternate	70	66	12	2	—	1
Kota Tidore Kepulauan	87	62	17	4	—	—
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>870</b>	<b>480</b>	<b>514</b>	<b>72</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

**Tabel : 5.2 (Sambungan - Continuation)**  
*Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Vihara <i>Buddhist Temple</i>	Kelenteng <i>Shrine</i>	Balai Basarah <i>Basarah Hall</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Ada Tempat Ibadah <i>No Place of Worship</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Halmahera Barat	—	—	—	1	6
Halmahera Tengah	—	—	—	—	—
Kepulauan Sula	—	1	—	—	—
Halmahera Selatan	—	—	—	—	—
Halmahera Utara	—	—	—	—	—
Halmahera Timur	—	—	—	—	1
Pulau Morotai	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	—	—	—	—
Kota Ternate	1	3	—	—	1
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	—
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>—</b>	<b>1</b>	<b>8</b>

**Tabel : 5.3**  
**Table : 5.3**

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kebiasaan Kegiatan Gotong Royong di Desa/Kelurahan Untuk Kepentingan Umum di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/Subdistricts by The Habbits of Gotong Royong in The Villages/Subdistricts For Public Interest in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ada, Sebagian Besar Warga Terlibat <i>Yes, Most People are Involved</i>	Ada, Sebagian Kecil Warga Terlibat <i>Yes, Only Few People are Involved</i>	Tidak Ada Kebiasaan <i>No Habit</i>
	(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	164	8	1
Halmahera Tengah	65	7	—
Kepulauan Sula	63	17	—
Halmahera Selatan	229	27	—
Halmahera Utara	174	23	1
Halmahera Timur	85	18	1
Pulau Morotai	74	13	1
Pulau Taliabu	52	17	2
Kota Ternate	74	4	—
Kota Tidore Kepulauan	84	5	—
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>1.064</b>	<b>139</b>	<b>6</b>

# HIBURAN DAN OLAHRAGA

ENTERTAINMENT AND SPORT

BAB  
Chapter

06

## PERSENTASE DESA/KELURAHAN TERDAPAT RUANG PUBLIK, PUB/DISKOTIK/TEMPAT KARAOKE, DAN FASILITAS FITNESS/AEROBIK

PERCENTAGE OF VILLAGES/SUBDISTRICTS BY AVAILABILITY OF OPEN PUBLIC SPACE, PUB/DISCOTHEQUE/KARAOKE PLACE, AND FITNESS/AEROBIC CENTER

**30,27%**

Desa/Kelurahan terdapat  
Ruang Publik Terbuka

Villages/Subdistricts that have Open Public  
Space



**3,47%**

Desa/Kelurahan terdapat  
Pub/Diskotik/Tempat Karaoke  
Villages/Subdistricts that have Pub/  
Discotheque/Karaoke Place

**2,07%**

Desa/Kelurahan terdapat  
Fasilitas Fitness, Aerobik

Villages/Subdistricts that have Fitness,  
Aerobic Center





## **Penjelasan Teknis Hiburan dan Olahraga**

1. Ruang Publik Terbuka adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa perlu membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, d.s.b.
2. Pub/diskotek/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan secara permanen untuk pub/diskotek/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.
3. Pusat Kebugaran adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah *fitness centre* yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep *one stop sport* dan *entertainment* menjadi kunci utamanya.

## **Technical Notes Entertainment and Sport**

1. *Open Public Space* is a public land that primarily designed as a place for leisure, playing for community without needing to pay. Open public space consists of field or square, park, playground, etc.
2. *Pub/discotheque/karaoke place* is a place/building that is used permanently for pubs/discotheques/karaoke. The concept does not include karaoke equipment for rent.
3. *The Fitness Center* is a special place that provides equipment for physical fitness exercise or where the body muscle is done routinely/regularly. It usually provides a number facilities including entertainment with one stop sport concept.



**Tabel : 6.1**  
*Table*

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Ruang Publik Terbuka, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Pusat Kebugaran di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/Subdistricts by Availability of Open Public Space, Pub/Discotique/Karaoke, and Fitness Center in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ruang Publik Terbuka <i>Open Public Space</i>	Pub/Diskotik/ Karaoke <i>Pub/Discotheque/Karaoke</i>	Pusat Kebugaran <i>Fitness Center</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	37	7	4
Halmahera Tengah	18	4	1
Kepulauan Sula	28	4	2
Halmahera Selatan	104	7	3
Halmahera Utara	26	7	3
Halmahera Timur	16	2	–
Pulau Morotai	38	2	1
Pulau Taliabu	7	2	1
Kota Ternate	29	2	9
Kota Tidore Kepulauan	63	5	1
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>366</b>	<b>42</b>	<b>25</b>

**Tabel : 6.2**  
*Table*

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga di Provinsi Maluku Utara, 2024  
*Number of Villages/Subdistricts by Availability of Sports Facilities/Fields in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis Lapangan <i>Court Tennis</i>	Tenis Meja <i>Table Tennis</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	123	67	11	3	1	18
Halmahera Tengah	46	50	5	2	3	6
Kepulauan Sula	63	66	5	—	2	6
Halmahera Selatan	215	152	11	3	1	11
Halmahera Utara	161	89	6	—	—	7
Halmahera Timur	78	77	16	—	1	7
Pulau Morotai	64	60	8	4	3	7
Pulau Taliabu	55	68	4	1	2	6
Kota Termate	54	31	13	4	4	7
Kota Tidore Kepulauan	76	66	16	2	3	10
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>935</b>	<b>726</b>	<b>95</b>	<b>19</b>	<b>20</b>	<b>85</b>

**Tabel : 6.2** (Sambungan – *Continuation*)  
*Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Futsal <i>Futsal</i>	Renang <i>Swimming Pool</i>	Bela Diri <i>Martial Arts</i>	Bilyard <i>Billiards</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Halmahera Barat	2	2	6	4	1
Halmahera Tengah	1	–	2	2	–
Kepulauan Sula	2	1	–	3	–
Halmahera Selatan	3	–	–	–	–
Halmahera Utara	4	1	2	7	–
Halmahera Timur	1	–	4	–	–
Pulau Morotai	3	1	2	3	–
Pulau Taliabu	2	–	–	2	2
Kota Ternate	11	4	7	3	–
Kota Tidore Kepulauan	5	1	2	1	–
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>34</b>	<b>10</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>3</b>



# ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

BAB  
Chapter

07

TRANSPORTATION, COMMUNICATION,  
AND INFORMATION

## KEKUATAN SINYAL TELEPON SELULER DAN INTERNET DI DESA/KELURAHAN

THE STRENGTH OF CELULAR PHONE AND INTERNET SIGNAL IN VILLAGES/KELURAHAN

### Percentase Desa/Kelurahan Menurut Kekuatan Sinyal Telepon Seluler di Sebagian Besar Wilayah

Percentage of Villages/Kelurahan by the Strength of Cellular Phone Signal in Most Areas



### Percentase Desa/Kelurahan Menurut Kekuatan Sinyal Internet di Sebagian Besar Wilayah

Percentage of Villages/Kelurahan by the Strength of Internet Signal in Most Areas



## KEBERADAAN SARANA KOMUNIKASI DI DESA/KELURAHAN

THE PRESENCE OF COMMUNICATION FACILITIES IN VILLAGES/KELURAHAN

01



25,81%

Desa/Kelurahan  
Terdapat Warnet

Villages/Kelurahan have  
Internet Stall

02



3,23%

Desa/Kelurahan Terdapat  
Kantor Pos/Pos  
Pembantu/Rumah Pos

Villages/Kelurahan have Post  
Office/Sub-Post Office/Post House

03



3,56%

Desa/Kelurahan  
Terdapat Pos Keliling

Villages/Kelurahan have  
Mobile Postal Service

04



6,20%

Desa/Kelurahan Terdapat  
Perusahaan Jasa  
Ekspedisi Swasta

Villages/Kelurahan have Private  
Expedition Service Company



## **Penjelasan Teknis Angkutan, Komunikasi, dan Informasi**

## **Technical Notes Transportation, Communication, and Information**

1. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
3. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
4. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
5. Base Transceiver Station (BTS) adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi
1. *Transportation Infrastructure is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consists of roads, bridges, docks, harbors, etc used by villagers for mobility to and from the nearest village.*
2. *Public Transportation is the transportation infrastructure to transfer of people and or goods from one place to another by using a motor vehicle that is provided to the public with payment (Regulation of Government No. 41 Year 1993 about Road Transportation).*
3. *Route is the track of public transport for the transportation service for people and or goods, which has fixed trip origin and destination, fixed route, and fixed schedule or unscheduled.*
4. *The Type of Widest Road Surface is the widest road surface in the village/subdistrict. This types of road surface consisting of: asphalt/concrete, pebble (with gravel or stone), land, and others such as made of wood/board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc.*
5. *Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS) is a tool that serves as the sender and receiver (*transceiver*) of cellular*

seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.

*communication signals. Usually, BTS is marked with a tower equipped with antenna as transceiver devices.*

6. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
7. Sinyal internet telepon seluler adalah jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu 2,5G/E/GPRS, 3G/H/H+/EVDO, hingga 5G/4G/LTE.
8. Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV daerah, TV swasta, maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud adalah program TV baik menggunakan antena parabola/TV kabel maupun tidak.
9. Warnet adalah usaha penyewaan jasa internet seperti: usaha sewa komputer dengan jaringan internet termasuk yang digunakan sebagai *game online*.
10. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan
6. *Cellular telephone signal is electromagnetic quantities that change in space and time by bringing information that confirms when the cell phone services are available.*
7. *Cellular telephone internet signal is an internet package data system network with certain data transfer speeds. Data packages here are usually used in access the internet. This data transfer protocol has undergone several changes ranging from low to high speeds, namely 2,5G/E/GPRS, 3G/H/H+/EVDO, to 5G/4G/LTE.*
8. *TV program is a program broadcasted by TV stations/transmitters, either by TVRI (state-owned tv broadcast station), or local TV, or private TV, and or foreign TV broadcast. The TV programs covered in this concept are both TV programs using satellite receiver or cable installation TV and the other types of reception.*
9. *The Internet Stall is an internet service rental business such as: computer rental business with internet network including those asserve online games.*
10. *Post Office is a service provider place of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house usually located in*

kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

11. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
12. Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, d.l.l.

*remote areas.*

11. *Mobile Postal Service is nomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office.*
12. *Private Expedition Service Company is packages and documents delivery service managed by privates, for example Tiki, JNE, ESL, etc.*

*https://malut.bps.go.id*



**Tabel : 7.1**  
*Table*

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Prasarana Transportasi dan Ketersediaan Angkutan Umum di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/Subdistricts by Type of Transportation Infrastructure and Availability of Public Transportation in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Prasarana Transportasi <i>The Type of Transportation Infrastructure</i>				Ketersediaan Angkutan Umum <i>The Availability of Public Transportation</i>		
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	Udara <i>Air</i>	Ada, Dengan Trayek Tetap <i>Available with Fixed Routes</i>	Ada, Tanpa Trayek Tetap <i>Available without Fixed Routes</i>	Angkutan Umum <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Halmahera Barat	133	14	26	–	58	90	25
Halmahera Tengah	70	1	1	–	42	28	2
Kepulauan Sula	45	6	29	–	42	29	9
Halmahera Selatan	71	81	104	–	194	39	23
Halmahera Utara	175	5	18	–	126	62	10
Halmahera Timur	87	–	17	–	47	44	13
Pulau Morotai	70	5	13	–	58	15	15
Pulau Taliabu	30	8	33	–	15	11	45
Kota Ternate	67	–	11	–	22	54	2
Kota Tidore Kepulauan	86	2	1	–	64	23	2
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>834</b>	<b>122</b>	<b>253</b>	<b>–</b>	<b>668</b>	<b>395</b>	<b>146</b>

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas di Provinsi Maluku Utara, 2024

**Tabel : 7.2**

Table

*Number of Villages/Subdistricts Used Land or Land and Water Transportation Infrastructure by Type of The Widest Road Surface in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Aspal/Beton Asphalt/Concrete	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) Pebble	Tanah Land	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	144	1	14	—	159
Halmahera Tengah	63	7	1	—	71
Kepulauan Sula	57	8	9	—	74
Halmahera Selatan	100	37	38	—	175
Halmahera Utara	150	38	5	—	193
Halmahera Timur	88	11	5	—	104
Pulau Morotai	77	5	1	—	83
Pulau Taliabu	24	21	16	2	63
Kota Ternate	78	—	—	—	78
Kota Tidore Kepulauan	84	2	1	—	87
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>865</b>	<b>130</b>	<b>90</b>	<b>2</b>	<b>1.087</b>

**Tabel : 7.3**  
Table

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS), Sinyal Telepon Seluler, dan Sinyal Internet Telepon Seluler/Handphone di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/Subdistricts by Existence of Base Transceiver Station (BTS), Cellular Phone Signal, and Internet Signal of Cellular Phone/Handphone in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strength of Cellular Phone Signal</i>			
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Sangat Kuat <i>Very Strong</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	81	92	7	74	92	–
Halmahera Tengah	33	39	1	33	38	–
Kepulauan Sula	53	27	16	19	44	1
Halmahera Selatan	202	54	19	78	156	3
Halmahera Utara	77	121	48	92	50	8
Halmahera Timur	54	50	10	39	55	–
Pulau Morotai	54	34	9	30	49	–
Pulau Taliabu	55	16	13	16	41	1
Kota Ternate	45	33	42	26	10	–
Kota Tidore Kepulauan	54	35	25	35	29	–
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>708</b>	<b>501</b>	<b>190</b>	<b>442</b>	<b>564</b>	<b>13</b>

**Tabel : 7.3** (Sambungan – *Continuation*)  
*Table* (Sambungan – *Continuation*)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sinyal Internet Telepon Seluler/ <i>Handphone</i> <i>Internet Signal of Cellular Phone/Handphone</i>				Tidak Ada Sinyal Internet <i>No Internet Signal</i>
	5G/4G/LTE <i>5G/4G/LTE</i>	3G/H/H+/ EVDO <i>3G/H/H+/ EVDO</i>	2,5G/E/GPRS <i>2.5G/E/GPRS</i>		
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
Halmahera Barat	155	11	4	3	
Halmahera Tengah	67	1	4	–	
Kepulauan Sula	65	2	4	8	
Halmahera Selatan	195	31	16	11	
Halmahera Utara	165	10	8	7	
Halmahera Timur	79	6	17	2	
Pulau Morotai	75	4	6	3	
Pulau Taliabu	64	6	–	–	
Kota Ternate	66	5	4	3	
Kota Tidore Kepulauan	67	11	11	–	
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>998</b>	<b>87</b>	<b>74</b>	<b>37</b>	

**Tabel : 7.4**  
*Table*

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Komunikasi di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/Subdistricts by Availability of Communication Facilities in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>	Perusahaan Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	60	5	4	8
Halmahera Tengah	21	3	—	11
Kepulauan Sula	31	5	6	—
Halmahera Selatan	24	6	1	8
Halmahera Utara	61	3	2	6
Halmahera Timur	16	2	1	10
Pulau Morotai	29	4	5	3
Pulau Taliabu	24	1	1	2
Kota Ternate	18	6	3	19
Kota Tidore Kepulauan	28	4	20	8
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>312</b>	<b>39</b>	<b>43</b>	<b>75</b>

**Tabel : 7.5**

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Program Televisi dan Radio yang Dapat Diterima

Warga di Provinsi Maluku Utara, 2024

*Number of Villages/Subdistricts by Television and Radio Programs That Can Be Received by People in  
Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Program TV/ <i>TV Program</i>					Tidak Ada Program Televisi yang Dapat Diterima <i>No Television Program That Can Be Received</i>
	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	TVRI Daerah <i>Local TV of The Republic Indonesia</i>	TV Swasta <i>Commercial TV</i>	TV Luar Negeri <i>Foreign TV</i>	(1)	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Halmahera Barat	144	62	138	126	16	
Halmahera Tengah	69	36	63	71	1	
Kepulauan Sula	65	27	70	61	3	
Halmahera Selatan	241	107	234	196	2	
Halmahera Utara	155	93	152	149	22	
Halmahera Timur	102	55	85	81	—	
Pulau Morotai	69	38	68	62	13	
Pulau Taliabu	45	17	55	53	9	
Kota Ternate	78	58	76	70	—	
Kota Tidore Kepulauan	79	36	82	68	2	
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>1.047</b>	<b>529</b>	<b>1.023</b>	<b>937</b>	<b>68</b>	

**Tabel : 7.5** (Sambungan - *Continuation*)  
*Table*

Program Radio/ <i>Radi Program</i>			
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	RRI <i>RRI</i>	RRI Daerah <i>RRI Region</i>	Radio Swasta/ Komunitas <i>Private/ Community Radio</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	83	53	43
Halmahera Tengah	16	25	4
Kepulauan Sula	15	16	13
Halmahera Selatan	74	41	33
Halmahera Utara	100	96	73
Halmahera Timur	43	25	24
Pulau Morotai	14	9	6
Pulau Taliabu	4	4	-
Kota Ternate	58	64	53
Kota Tidore Kepulauan	65	60	30
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>472</b>	<b>393</b>	<b>279</b>

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Komputer dan Fasilitas Internet di

**Tabel : 7.6**

Kantor Kepala Desa/Lurah di Provinsi Maluku Utara, 2024

*Number of Villages/Subdistricts by Availability of Computer and Internet Facility in Village/Subdistrict Office in Maluku Utara Province, 2024*

Komputer/Laptop/PC yang Masih Berfungsi  
*Computer/Laptop/PC that Still Work*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Komputer/Laptop/PC yang Masih Berfungsi <i>Computer/Laptop/PC that Still Work</i>			
	Digunakan <i>Used</i>	Jarang Digunakan <i>Rarely Used</i>	Tidak Digunakan <i>Not Used</i>	Tidak Ada <i>No Computer</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	168	3	1	1
Halmahera Tengah	71	—	—	1
Kepulauan Sula	79	—	—	1
Halmahera Selatan	234	5	5	12
Halmahera Utara	186	2	1	9
Halmahera Timur	100	2	1	1
Pulau Morotai	85	3	—	—
Pulau Taliabu	58	2	4	7
Kota Ternate	74	2	—	2
Kota Tidore Kepulauan	89	—	—	—
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>1.144</b>	<b>19</b>	<b>12</b>	<b>34</b>

**Tabel : 7.6** (Sambungan - *Continuation*)  
*Table*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Berfungsi <i>Working</i>	Fasilitas Internet <i>Internet Facility</i>		
		Jarang Berfungsi <i>Rarely Works</i>	Tidak Berfungsi <i>Does not work</i>	Tidak Ada <i>No Internet</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	44	2	4	123
Halmahera Tengah	26	6	10	30
Kepulauan Sula	28	4	6	42
Halmahera Selatan	46	9	6	195
Halmahera Utara	49	12	16	121
Halmahera Timur	46	2	5	51
Pulau Morotai	31	6	4	47
Pulau Taliabu	11	—	1	59
Kota Ternate	51	1	5	21
Kota Tidore Kepulauan	70	1	1	17
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>402</b>	<b>43</b>	<b>58</b>	<b>706</b>



# KEGIATAN DAN SARANA KEAMANAN

BAB  
Chapter

# 08

SECURITY ACTIVITIES AND FACILITIES

01

# 9,02%

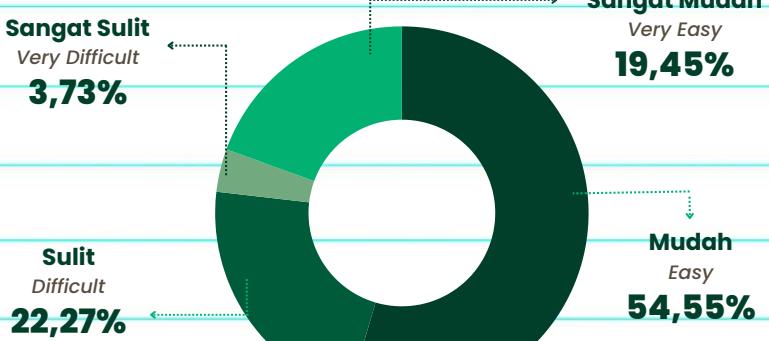
Desa/Kelurahan Terdapat Pos Polisi (Termasuk Polsek, Polres, dan Polda)

Villages/Kelurahan have Police Station (Including Sectoral Police, Resort/Departmental Police, and Regional Police)



Persentase Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Pos Polisi Menurut Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat

Percentage of Villages/Kelurahan without Police Station by The Ease of Access to The Nearest Police Station





## **Penjelasan Teknis Kegiatan dan Sarana Keamanan**

## **Technical Notes Security Activities and Facilities**

1. Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat wilayah sekitar, termasuk Polisi Sektor (Polsek), Polisi Resort (Polres), dan Polisi Daerah (Polda).
  - a. Kepolisian Sektor (Polsek) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan.
  - b. Kepolisian Resor (Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kabupaten.
  - c. Kepolisian Daerah (Polda) adalah struktur komando Kepolisian Indonesia di tingkat provinsi.
1. *Police Stations is a place where the police maintain security around the region, includes the sector police, the resort police, and the regional police.*
  - a. *The Sector Police is the Indonesian police command structure at the subdistrict level.*
  - b. *The Resort Police is the Indonesian police command structure at the regency level.*
  - c. *The Regional Police is the Indonesian police command structure at the province level.*



**Tabel : 8.1**  
Table

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Selama Setahun Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/Subdistricts by Type of Citizen's Effort to Secure Community Within Last Year in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pembangunan/ Pemeliharaan Lingkungan <i>Buliding/ Maintenance Security</i>	Pembentukan/ Pengaturan Regu Keamanan <i>Establishing Security</i>	Penambahan Jumlah Anggota Hansip/Linmas <i>Raising Civil Defense/Civil Protection Personnel</i>	Pelaporan Tamu Menginap Lebih dari 24 Jam <i>Reporting Guests Staying More Than 24 Hours</i>	Pengaktifan Sistem Keamanan Lingkungan dari Inisiatif Warga <i>Activation of Security System from Citizen Initiative</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	18	30	26	101	52
Halmahera Tengah	3	3	7	25	9
Kepulauan Sula	34	34	20	48	34
Halmahera Selatan	22	71	48	198	60
Halmahera Utara	65	112	61	128	104
Halmahera Timur	48	15	17	52	31
Pulau Morotai	14	40	18	70	25
Pulau Taliabu	4	4	11	29	9
Kota Ternate	9	9	12	75	20
Kota Tidore Kepulauan	11	11	8	64	14
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>228</b>	<b>329</b>	<b>228</b>	<b>790</b>	<b>358</b>

**Tabel : 8.2**  
Table

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pos Polisi dan Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/Subdistricts by Existence of Police Station and Easy Access to Nearest Police Station in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pos Polisi (Termasuk Polsek, Polres, dan Polda) <i>Police Station (Includes Sector Police, Resort Police, and Regional Police)</i>		Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat (Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Pos Polisi) <i>The Ease of Access to Nearest Police Station (For Village/Kelurahan That Not Having Police Station)</i>				
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Sangat Mudah <i>Very Easy</i>	Mudah <i>Easy</i>	Sulit <i>Difficult</i>	Sangat Sulit <i>Very Difficult</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	10	163	26	114	19	4	
Halmahera Tengah	8	64	13	38	13	—	
Kepulauan Sula	11	69	14	30	23	2	
Halmahera Selatan	20	236	21	105	98	12	
Halmahera Utara	15	183	32	118	28	5	
Halmahera Timur	11	93	10	55	27	1	
Pulau Morotai	6	82	17	53	11	1	
Pulau Taliabu	6	65	9	18	22	16	
Kota Ternate	12	66	41	23	2	—	
Kota Tidore Kepulauan	10	79	31	46	2	—	
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>109</b>	<b>1.100</b>	<b>214</b>	<b>600</b>	<b>245</b>	<b>41</b>	

# SARANA EKONOMI DAN INDUSTRI

ECONOMY AND INDUSTRY  
FACILITIES

BAB  
Chapter

09



11,33%

Desa/Kelurahan di Provinsi Maluku Utara  
memiliki produk barang unggulan

Villages/Kelurahan in Maluku Utara Province that have  
Leading Products

5,84%

Desa/Kelurahan di Provinsi Maluku Utara  
memiliki produk barang unggulan yang  
diekspor ke negara lain

Villages/Kelurahan in Maluku Utara Province that have  
Leading Products that exported to other country



94,16%

Desa/Kelurahan di Provinsi Maluku Utara  
memiliki produk barang unggulan tetapi  
tidak diekspor ke negara lain

Villages/Kelurahan in Maluku Utara Province that have  
Leading Products but not exported to other country



## **Penjelasan Teknis Sarana Ekonomi dan Industri**

## **Technical Notes Economy and Industry Facilities**

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
    - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
    - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
    - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
    - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
    - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
  2. Fasilitas Perkreditan adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
  3. Industri Kecil dan Mikro dikelompokkan menurut bahan baku utama dengan tenaga kerja kurang dari dua puluh pekerja
    - a. Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang, dll).
    - b. Industri furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik logam, (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll).
    - c. Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok,
1. *Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
    - a. *Membership is voluntary and open;*
    - b. *Management is conducted democratically;*
    - c. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
    - d. *Renumeration is limited to the capital; and*
    - e. *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship;*
  2. *Credit facility is financial facilities that allow a person or business entity to borrow money to buy a product and repay it within a specified period. Not included loans from individuals.*
  3. *Small and Micro Industry is classified by the main raw materials with a workforce of less than twenty workers.*
    - a. *Leather and Related Products and Footwear Industry, examples: the making of bags, shoes, sandals, etc*
    - b. *Furniture of Wood, Rattan/Bamboo, Plastic, Metal Industry, examples: making tables, chairs, beds, cupboards, etc.*
    - c. *Metal Products, Non-Machinery and Equipment Industry, examples: trellis, fence, sickle, knife, machete, scissors, spoon,*

- golok, dll).
- d. Industri tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll).
  - e. Industri Industri pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir).
  - f. Industri barang galian bukan logam/ industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll)
  - g. Industri kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar kusen, dll).
  - h. Industri makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll).
  - i. Industri minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)
  - j. Industri pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau).
  - k. Industri kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)
  - l. Industri percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll).
  - m. Industri alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll).
  - n. Industri kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak batu akik, perhiasan emas/imitasi, dll).
  - o. Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling
  - cleaver, etc.
  - d. *Textile Industry; examples: ulos cloth, songket cloth, woven cloth, and batik printing, etc.*
  - e. *Apparel Industry, examples: convection, clothing, shirts, skirts, trousers, embroidered mukena.*
  - f. *Other Non-Metallic Mineral Products/ Manufacture of Pottery/Ceramic/Brick Industry, examples: roof tiles, bricks, porcelain, tiles, ceramics, stained glass, cups, jars, etc*
  - g. *Wood Products, Woven Product of Bamboo, Rattan, and Other Related Materials Industry, examples: wooden battens, planks, woven bags and mats, frames, etc.*
  - h. *Food Industry, examples: processing and preservation of meat, fish, fruit, vegetables, oils and fats, milk, etc.*
  - i. *Beverage Industry, examples: packaged drinks, mineral water, refilled water, sopi etc.*
  - j. *Tobacco Products Industry, examples: cigarette industry, drying and shredding tobacco*
  - k. *Paper and Paper Products Industry, examples: paper bags, post cards, cardboard, cement sacks*
  - l. *Printing and Reproduction of Recorded Media Industry, examples: books, brochures, business cards, calendars, banners, etc.*
  - m. *Other Transport Equipment Industry, examples: boats, klotok, rafts, wheelchairs, etc.*
  - n. *Craft Industry and Others, examples: handicrafts, children's toys, gemstones, gold/ imitation jewelry, etc.*
  - o. *Repair and Installation of Machinery and Equipment, examples: mobile welding, dynamo repair, rice milling machine repair,*

- padi, dll)
- p. Industri lainnya adalah industri selain yang telah disebutkan sebelumnya
4. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang bersifat informal yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil untuk menumbuh kembangkan usaha mikro dan kecil.
5. Pergadaian adalah badan usaha yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Menurut Undang- undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak.
6. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah mesin elektronik yang dapat melayani nasabah bank untuk melakukan berbagai kegiatan perbankan (mengambil uang, transfer, mengecek rekening tabungan, d.l.l) secara mandiri tanpa perlu dilayani oleh petugas bank.
7. Bengkel mobil/motor adalah tempat yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan konstruksi atau manufaktur dan memperbaiki mobil atau motor.
8. Salon Kecantikan adalah bentuk usaha yang berhubungan dengan perawatan kosmetika, wajah, dan rambut, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Variasi lain dari jenis usaha salon kecantikan adalah salon rambut, dan salon tangan dan kuku (pedikur dan manikur).
- etc.
- p. *Other industries are industries other than those mentioned previously.*
4. *Sharia Financial Servicess Cooperative is an informal microfinance institution that is operated with the principle of profit sharing to grow micro and small businesses.*
5. *Pawnshop is a business entity that officially has permission to carry out financial institution activities in the form of financing in the terms of funds distribution to the public on the basis of pawning law. According to the Civil Law Article 1150, pawning is a right obtained by someone who has a receivable of a movable item.*
6. *Automated Teller Machine (ATM) is electronic machine that can serve bank customers to carry out various banking activities (withdrawing and transferring money, checking savings accounts, etc.) independently without being served by bank tellers.*
7. *Car/motorcycle repair shop is a place that provides space and equipment to carry out construction or manufacture and repair cars or motorbikes.*
8. *Beauty salon is a business that deals with cosmetics, facial and hair care, for both men and women. Other variations of this type of beauty salon business are hair salons, and hand and nail salons (pedicures and manicures).*

9. Agen tiket/travel/biro perjalanan adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur dan menyediakan pelayanan bagi seseorang maupun sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata.
  10. Agen Bank adalah pihak yang bekerjasama dengan Bank penyelenggara Laku Pandai yang menjadi kepanjangan tangan Bank untuk menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat dalam rangka keuangan inklusif sesuai yang diperjanjikan.
9. *Ticket / travel agent / travel agency is a commercial business activity that arranges and provides services for a person or group of people to travel with the main purpose of recreational trip.*
10. *Agent Bank is the party who collaborates with the Laku Pandai bank that is the bank's representative to provide banking services to the public in the context of financial inclusion as agreed.*

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi di Provinsi Maluku Utara, 2024**

**Tabel : 9.1**

*Number of Villages/Subdistricts by Availability of Trading and Accommodation Facility in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sarana Perdagangan <i>Trading Facility</i>				Sarana Akomodasi <i>Accommodation Facility</i>	
	Mini Market/Swalyan/ Supermarket	Restoran/ Rumah Makan	Warung/Kedai Makanan Minuman <i>Food and Beverage Store</i>	Toko/Warung Kelontong <i>Shop/Grocery Store</i>	Hotel	Penginapan <i>Inn</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	15	19	52	163	3	19
Halmahera Tengah	10	6	34	71	1	16
Kepulauan Sula	4	4	16	78	3	8
Halmahera Selatan	6	7	56	251	4	17
Halmahera Utara	23	29	102	179	5	15
Halmahera Timur	16	17	50	99	1	15
Pulau Morotai	5	9	24	86	4	8
Pulau Taliabu	3	2	16	65	1	7
Kota Ternate	42	27	61	77	15	28
Kota Tidore Kepulauan	20	15	39	89	1	14
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>144</b>	<b>135</b>	<b>450</b>	<b>1.158</b>	<b>38</b>	<b>147</b>

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kelompok Pertokoan, Pasar, dan Toko/Kios Sarana Produksi Pertanian di Provinsi Maluku Utara, 2024**

**Tabel : 9.2**

*Table Number of Villages/Subdistricts by Availability of Shopping Complexes, Markets, and Agricultural Production Shop/Stall in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complexes</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Markets in Permanent Building</i>	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen <i>Market in Semi Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Tidak ada Kelompok Pertokoan dan Pasar <i>No Shopping Complexes and Markets</i>	
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat		6	9	5	3	159
Halmahera Tengah		—	6	8	3	57
Kepulauan Sula		5	7	2	3	69
Halmahera Selatan		7	5	9	8	234
Halmahera Utara		8	9	4	2	179
Halmahera Timur		3	8	2	2	91
Pulau Morotai		3	4	5	3	73
Pulau Taliabu		2	3	7	2	59
Kota Ternate		9	7	2	4	65
Kota Tidore Kepulauan		3	7	6	—	78
<b>MALUKU UTARA</b>		<b>46</b>	<b>65</b>	<b>50</b>	<b>30</b>	<b>1.064</b>

**Tabel : 9.2**  
*Table*

(Sambungan - *Continuation*)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	KUD <i>Village Cooperative Unit</i>	BUM Desa <i>Village Government Enterprise</i>	Toko/Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Shop/Stall</i>	
			(8)	(9)
Halmahera Barat	—	20	3	
Halmahera Tengah	—	6	—	
Kepulauan Sula	—	9	—	
Halmahera Selatan	1	13	10	
Halmahera Utara	1	27	18	
Halmahera Timur	1	12	19	
Pulau Morotai	1	12	5	
Pulau Taliabu	1	1	1	
Kota Ternate	1	—	1	
Kota Tidore Kepulauan	—	4	3	
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>6</b>	<b>104</b>	<b>60</b>	

**Tabel : 9.3** Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Bank di Provinsi Maluku Utara, 2024  
*Table Number of Villages/Subdistricts by Availability of Bank in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Bank <i>The Type of Bank</i>				Tidak Ada Bank <i>No Bank</i>
	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	Rural Bank	
			(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	7	—	1	166	
Halmahera Tengah	4	—	—	68	
Kepulauan Sula	4	—	1	76	
Halmahera Selatan	9	5	1	242	
Halmahera Utara	4	1	1	194	
Halmahera Timur	5	—	—	99	
Pulau Morotai	3	—	—	85	
Pulau Taliabu	1	—	—	70	
Kota Ternate	8	7	5	62	
Kota Tidore Kepulauan	8	2	2	80	
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>53</b>	<b>15</b>	<b>11</b>	<b>1.142</b>	

**Tabel : 9.4** Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Koperasi di Provinsi Maluku Utara, 2024  
 Table Number of Villages/Subdistricts by Availability of Cooperatives in Maluku Utara Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	2	1	13	–
Halmahera Tengah	–	–	2	–
Kepulauan Sula	3	2	10	–
Halmahera Selatan	7	–	10	3
Halmahera Utara	2	1	11	1
Halmahera Timur	1	1	7	1
Pulau Morotai	12	–	–	6
Pulau Taliabu	3	1	3	–
Kota Ternate	5	1	17	–
Kota Tidore Kepulauan	1	1	11	–
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>36</b>	<b>8</b>	<b>84</b>	<b>11</b>

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
**Table 9.5**  
*Number of Villages/Subdistricts by Availability of Credit Facilities Within Last Year in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kredit Usaha Rakyat (KUR) <i>Micro Credit Program</i>	Kredit Ketahanan		
		Pangan dan Energi (KKP.E) <i>Loan for Food Sustainability Program and Energy</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Credit for Small Enterprises</i>	Kelompok Usaha Bersama (KUBE) <i>Joint Business Group</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	90	—	10	6
Halmahera Tengah	33	—	4	—
Kepulauan Sula	35	—	11	—
Halmahera Selatan	85	—	12	8
Halmahera Utara	92	3	9	2
Halmahera Timur	43	—	6	1
Pulau Morotai	56	—	5	1
Pulau Taliabu	29	—	2	—
Kota Ternate	58	—	17	15
Kota Tidore Kepulauan	67	1	8	2
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>588</b>	<b>4</b>	<b>84</b>	<b>35</b>

**Tabel : 9.6** Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi di Provinsi Maluku Utara, 2024  
 Table Number of Villages/Subdistricts by Availability of Economic Supporting Facilities in Maluku Utara Province, 2024

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Baitul Maal Wa Tarmil (BMT) Sharia Financial Services Cooperative	Pergadaian Pawnshops	Anjungan (ATM) Automated Teller Machines	Bengkel Mobil/Motor Car/ Motorcycle Repair	Salon Kecantikan Beauty Salon	Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan Ticket/Travel Agent	Agen Bank Agent Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Halmahera Barat	1	3	9	88	24	10	38
Halmahera Tengah	–	1	7	46	8	1	28
Kepulauan Sula	–	1	7	33	7	4	11
Halmahera Selatan	–	1	11	66	11	7	60
Halmahera Utara	2	5	13	112	31	14	60
Halmahera Timur	–	–	5	53	6	8	38
Pulau Morotai	5	1	11	54	8	6	28
Pulau Taliabu	–	–	3	34	4	2	15
Kota Ternate	2	10	28	60	36	19	55
Kota Tidore Kepulauan	–	2	16	48	11	9	39
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>10</b>	<b>24</b>	<b>110</b>	<b>594</b>	<b>146</b>	<b>80</b>	<b>372</b>

**Tabel : 9.7**  
*Table*

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan dan Jenis Industri Kecil Dan Mikro di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/ Subdistricts by Availability and Type of Small and Micro Industry in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki <i>Leather and Related Products and Footwear Industry</i>	Industri Furnitur dari Kayu, Rotan/Bambu, Plastik, Logam <i>Furniture of Wood, Rattan/Bamboo, Plastic, Metal Industry</i>	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya <i>Metal Products, Non-Machinery and Equipment Industry</i>	Industri Tekstil <i>Textile Industry</i>	Industri Pakaian Jadi <i>Apparel Industry</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	1	49	8	3	13
Halmahera Tengah	–	31	–	–	4
Kepulauan Sula	–	33	5	1	1
Halmahera Selatan	–	118	14	2	15
Halmahera Utara	1	65	15	1	10
Halmahera Timur	–	42	5	–	7
Pulau Morotai	–	35	10	–	–
Pulau Taliabu	–	33	3	–	3
Kota Ternate	3	41	10	9	12
Kota Tidore Kepulauan	–	57	7	2	10
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>5</b>	<b>504</b>	<b>77</b>	<b>18</b>	<b>75</b>

**Tabel : 9.7 (Sambungan - Continuation)**  
*Table*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Industri Barang Galian Bukan Logam/Industri Gerabah/Keramik/Batu Bata <i>Other Non-Metallic Mineral Products/Manufacture of Pottery/Ceramic/Brick Industry</i>	Industri Kayu, Barang dari Kayu, Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya <i>Wood Products, Woven Product of Bamboo, Rattan, and Other Related Materials Industry</i>	Industri Makanan <i>Food Industry</i>	Industri Minuman <i>Beverage Industry</i>	Industri Pengolahan Tembakau <i>Tobacco Products Industry</i>	Industri Kertas dan Barang dari Kertas <i>Paper and Paper Products Industry</i>
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(12)
Halmahera Barat	33	54	105	63	2	3
Halmahera Tengah	9	41	53	44	1	—
Kepulauan Sula	12	27	15	22	—	—
Halmahera Selatan	44	151	251	125	5	—
Halmahera Utara	29	59	69	84	1	1
Halmahera Timur	25	52	40	43	—	—
Pulau Morotai	12	36	42	42	1	—
Pulau Taliabu	3	24	37	19	—	—
Kota Ternate	27	17	69	62	—	—
Kota Tidore Kepulauan	25	39	87	70	1	—
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>219</b>	<b>500</b>	<b>768</b>	<b>574</b>	<b>11</b>	<b>4</b>

**Tabel : 9.7** (Sambungan - *Continuation*)  
*Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Industri Percetakan dan Reproduksi <i>Printing and Reproduction of Recorded Media Industry</i>	Industri Alat Angkutan Lainnya <i>Other Transport Equipment Industry</i>	Industri Kerajinan dan Lainnya <i>Craft Industry and Others</i>	Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <i>Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
Halmahera Barat	8	6	1	1	3
Halmahera Tengah	3	11	5	3	1
Kepulauan Sula	–	3	1	1	2
Halmahera Selatan	10	56	15	12	–
Halmahera Utara	7	23	6	11	9
Halmahera Timur	4	18	2	16	31
Pulau Morotai	2	10	2	2	–
Pulau Taliabu	3	4	2	–	–
Kota Ternate	10	5	2	11	1
Kota Tidore Kepulauan	2	10	7	5	5
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>49</b>	<b>146</b>	<b>43</b>	<b>62</b>	<b>52</b>

**Tabel : 9.8**  
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Produk Barang Unggulan dan Diekspor ke Negara Lain di Provinsi Maluku Utara, 2024  
*Number of Villages/Subdistricts by Availability of Leading Products and Exported to Other Country in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Produk Barang Unggulan <i>Leading Product</i>		Produk Unggulan Diekspor ke Negara Lain <i>Exported Leading Product</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	18	155	2	16
Halmahera Tengah	10	62	—	10
Kepulauan Sula	1	79	—	1
Halmahera Selatan	26	230	—	26
Halmahera Utara	35	163	5	30
Halmahera Timur	16	88	—	16
Pulau Morotai	—	88	—	—
Pulau Taliabu	—	71	—	—
Kota Ternate	13	65	1	12
Kota Tidore Kepulauan	18	71	—	18
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>137</b>	<b>1.072</b>	<b>8</b>	<b>129</b>



# KEUANGAN DAN ASET DESA

VILLAGE FINANCIAL AND  
ASSETS

BAB  
Chapter

10

## 01 UNIT USAHA BUMDES

54,45%

Desa memiliki Badan Usaha Milik  
Desa (BUMDes)

Villages have BUMDes

## 02 PASAR DESA

5,41%

Desa memiliki Pasar Desa

Villages have Village's Market

## 03 BANGUNAN MILIK DESA

98,53%

Desa terdapat Bangunan Milik  
Desa

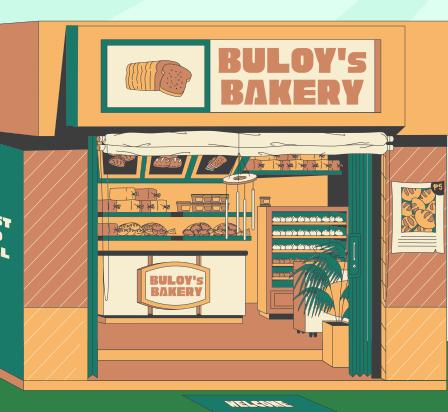
Villages have Village's Building

## 04 MATA AIR MILIK DESA

41,52%

Desa terdapat Mata Air Milik  
Desa

Villages have Village's Spring





## **Penjelasan Teknis Keuangan dan Aset Desa**

1. Sistem Informasi Desa meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Sistem Informasi Desa dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemangku kepentingan.
2. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa.
3. Aset Desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa). Aset desa dapat berupa Badan Usaha Milik Desa, tanah kas desa/ulayat; bangunan desa, misalnya: kantor kepala desa, balai desa, d.l.l; pasar desa, misalnya: pasar hewan, pelelangan ikan, dan pelelangan hasil pertanian; atau aset desa lainnya.

## **Technical Notes Village Financial and Assets**

1. *Village Information Systems include village data, village development data, rural areas, as well as other information relating to general rural development and rural areas development. Village Information System is managed by the Village Government and can be accessed by the village community and all stakeholders.*
2. *Village Financial System (SISKEUDES) is an information system application developed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in order to improve the quality of village financial governance.*
3. *Village Asset is village property that is derived from the village original wealth, purchased or obtained at the budget village or other legal rights acquisition (Law No. 6 Year 2014 about Village). Village assets can be Village Owned Enterprise, village land; village buildings, for example: the village head's office, village hall, etc.; village market, for example: animal market, fish auction, and agricultural products auctions; or other village assets.*



**Tabel : 10.1**  
Table

Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sistem Informasi Desa dan Sistem Keuangan

Desa di Provinsi Maluku Utara, 2024

*Number of Villages by Availability of Village Information System and Village Financial System in  
Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sistem Informasi Desa <i>Village Information System</i>			Sistem Keuangan Desa <i>Village Financial System</i>		
	Ada, Diperbarui <i>Updated</i>	Ada, Tidak Diperbarui <i>Not Updated</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ada, Diperbarui <i>Updated</i>	Ada, Tidak Diperbarui <i>Not Updated</i>	Tidak Ada <i>None</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	97	17	59	147	9	17
Halmahera Tengah	21	4	47	66	—	6
Kepulauan Sula	16	6	58	47	17	16
Halmahera Selatan	17	12	227	184	44	28
Halmahera Utara	114	15	69	167	10	21
Halmahera Timur	58	13	33	100	—	4
Pulau Morotai	25	4	59	59	6	23
Pulau Taliabu	17	4	50	57	9	5
Kota Ternate	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	36	2	11	46	1	2
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>401</b>	<b>77</b>	<b>613</b>	<b>873</b>	<b>96</b>	<b>122</b>

**Tabel : 10.2**  
*Table*

**Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Badan Usaha dan Aset Desa di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages by Ownership of Enterprise and Village Assets in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) <i>Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)</i>	Tanah Kas Desa/Ulayat <i>Village's Communal Land</i>	Tambatan Perahu Mooring	Pasar Desa <i>Village's Market</i>	Bangunan Milik Desa <i>Village's Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	107	128	52	6	173
Halmahera Tengah	52	52	16	7	65
Kepulauan Sula	38	54	21	6	79
Halmahera Selatan	87	216	154	11	249
Halmahera Utara	138	144	26	10	198
Halmahera Timur	63	72	23	5	104
Pulau Morotai	56	63	24	7	88
Pulau Taliabu	32	38	24	3	70
Kota Ternate	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	21	42	9	4	49
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>594</b>	<b>809</b>	<b>349</b>	<b>59</b>	<b>1.075</b>

**Tabel : 10.2** (Sambungan - *Continuation*)  
*Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hutan Milik Desa <i>Village's Forest</i>	Mata Air Milik Desa <i>Village's Springs</i>	Tempat Wisata/ Pemandian		
			Desa <i>Place/ Public Bath</i>	Umum <i>Tourist</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	
Halmahera Barat	61	90	28	173	
Halmahera Tengah	19	41	16	71	
Kepulauan Sula	10	46	11	80	
Halmahera Selatan	41	115	25	247	
Halmahera Utara	29	54	27	190	
Halmahera Timur	35	35	14	103	
Pulau Morotai	21	26	16	88	
Pulau Taliabu	14	38	4	67	
Kota Ternate	—	—	—	—	
Kota Tidore Kepulauan	12	8	9	49	
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>242</b>	<b>453</b>	<b>150</b>	<b>1.068</b>	

**Tabel : 10.3**  
*Table*

Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa 2024, Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa 2023 di Provinsi Maluku Utara, 2024  
*Number of Villages by Availability of Village Medium-Term Development Plan, Village Government Work Plan 2024, Village Regulation and Village Head Regulation 2023 in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) <i>Village Medium-term Development Plan</i>	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP) <i>Village Government Work Plan 2024</i>	Peraturan Desa 2023 <i>Village Regulation 2023</i>	Peraturan Kepala Desa 2023 <i>Village Head Regulation 2023</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	167	170	159	162
Halmahera Tengah	43	62	51	47
Kepulauan Sula	52	63	46	48
Halmahera Selatan	246	244	135	156
Halmahera Utara	194	193	171	176
Halmahera Timur	96	98	90	89
Pulau Morotai	85	83	75	83
Pulau Taliabu	45	59	38	28
Kota Ternate	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	47	47	48	46
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>975</b>	<b>1.019</b>	<b>813</b>	<b>835</b>

# PERLINDUNGAN SOSIAL DAN STUNTING

SOCIAL PROTECTION AND STUNTING

BAB  
Chapter  
**11**

## Persentase Desa menurut Penggunaan Dana Desa 2023

Percentage of Villages by Village's Fund Utilization in 2023



Ada  
**97,71%**

**Penyaluran Dana Desa untuk BLT (3 Bulan Pertama)**

Villages's Fund Distribution for Cash Transfer Assistance (First Three Months)



Ada  
**93,86%**

**Penyaluran Dana Desa untuk BLT (3 Bulan Kedua)**

Villages's Fund Distribution for Cash Transfer Assistance (Second Three Months)



Ada  
**27,77%**

**Penyaluran Dana Desa untuk Padat Karya Tunai Desa**

Villages's Fund Distribution for Cash-Intensive Work





## **Penjelasan Teknis Perlindungan Sosial dan Stunting**

1. Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) adalah bantuan uang kepada keluarga miskin di desa yang bersumber dari Dana Desa.
2. Penerima BLT Dana Desa adalah keluarga miskin atau tidak mampu di desa yang belum mendapatkan program bantuan dari Pemerintah Pusat dan/ atau Pemerintah Daerah.
3. Padat karya tunai merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat desa khususnya yang miskin dan marginal yang bersifat produktif dengan mengutamakan pemanfaatan sumber daya, tenaga kerja, dan teknologi lokal untuk memberikan tambahan upah/ pendapatan, meningkatkan daya beli, mengurangi kemiskinan, dan sekaligus mendukung penurunan angka stunting.
4. Posyandu merupakan perpanjangan tangan Puskesmas yang memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan posyandu dilakukan oleh dan untuk masyarakat. Posyandu sebagai wadah peran serta masyarakat, yang menyelenggarakan sistem pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan kualitas manusia, secara empirik telah dapat memeratakan pelayanan bidang kesehatan. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak (Departemen Kesehatan, 1999)

## **Technical Notes Social Protection and Stunting**

1. *Direct Village Fund Cash Assistance (BLT-Dana Desa) is financial assistance to poor families in villages sourced from the Village Fund.*
2. *Recipients of BLT-Dana Desa are poor or underprivileged families in the village who have not received assistance programs from the Central Government and/or Regional Governments.*
3. *Cash labor intensive (Padat karya tunai) is an activity to empower rural communities, especially the poor and marginal, which is productive by prioritizing the use of local resources, labor, and technology to provide additional wages/income, increase purchasing power, reduce poverty, and at the same time support the reduction of stunting.*
4. *Posyandu is an extension of the Puskesmas that provides integrated health services and monitoring. Posyandu activities are carried out by and for the community. Posyandu as a forum for community participation, which organizes a service system for meeting basic needs, improving human quality, has empirically been able to equalize health services. These activities include immunization services, community nutrition education and maternal and child health services (Ministry of Health, 1999).*



**Tabel : 11.1**  
*Table*

**Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program Bantuan Langsung Tunai dan Padat Karya Tunai Desa di Provinsi Maluku Utara, 2023**  
*Number of Villages by Availability of Cash Transfer Assistance and Village Cash For Work Program in Maluku Utara Province, 2023*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Pertama) <i>Cash Transfer Assistance (First Three Months)</i>	Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Kedua) <i>Cash Transfer Assistance (Second Three Months)</i>	Padat Karya Tunai Desa <i>Village Cash for Work</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	170	167	73
Halmahera Tengah	63	63	30
Kepulauan Sula	79	74	10
Halmahera Selatan	248	247	44
Halmahera Utara	197	170	53
Halmahera Timur	102	102	26
Pulau Morotai	88	84	16
Pulau Taliabu	70	68	32
Kota Ternate	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	49	49	19
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>1.066</b>	<b>1.024</b>	<b>303</b>

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Paket Layanan Terkait Stunting di Provinsi

**Tabel : 11.2**  
Table

Maluku Utara, 2023

Number of Villages by Availability of Stunting Related Service Package in Maluku Utara Province, 2023

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kegiatan Posyandu <i>Posyandu Activity</i>	Kelas Ibu Hamil <i>Maternity Class</i>	Balita <i>Mom of Toddler Class</i>	PMT Ibu Hamil Kurang Energi Kronis/Resiko Tinggi (RESTI) dari Keluarga Miskin <i>Food Suplement for Pregnant Woman of Poor Families with Chronic Energy Deficiency (CED) and High Risk Pregnancy</i>	Akses Air Minum Aman <i>Access to Clean Water</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	172	133	126	65	127
Halmahera Tengah	67	57	53	32	41
Kepulauan Sula	80	61	63	30	44
Halmahera Selatan	253	188	184	126	128
Halmahera Utara	198	151	147	90	143
Halmahera Timur	100	85	80	46	71
Pulau Morotai	88	72	71	36	69
Pulau Taliabu	70	53	50	14	37
Kota Ternate	77	41	40	24	25
Kota Tidore Kepulauan	88	57	57	44	57
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>1.193</b>	<b>898</b>	<b>871</b>	<b>507</b>	<b>742</b>

**Tabel : 11.2** (Sambungan - *Continuation*)  
*Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akses Jamban Sehat <i>Access to Proper Sanitation</i>	Jaminan Kesehatan untuk Ibu Hamil dari Keluarga Miskin <i>Health Insurance for Pregnant Woman of Poor Families</i>	Jaminan Kesehatan untuk Anak Baduta dari Keluarga Miskin <i>Health Insurance for Child Under 2 Years Old of Poor Families</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	122	98	74
Halmahera Tengah	46	43	41
Kepulauan Sula	40	38	25
Halmahera Selatan	126	114	89
Halmahera Utara	140	104	86
Halmahera Timur	74	61	53
Pulau Morotai	72	73	71
Pulau Taliabu	38	19	13
Kota Ternate	28	31	24
Kota Tidore Kepulauan	63	70	65
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>749</b>	<b>651</b>	<b>541</b>

**Tabel : 11.2** (Sambungan - *Continuation*)  
*Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akta Kelahiran untuk Bayi dari Keluarga Miskin <i>Birth Certificate for Baby of Poor Families</i>	Kelas Pengasuhan <i>Parenting Class</i>	Pemanfaatan Pekarangan Keluarga dan Tanah Desa <i>Utilization of Family Yard and Village Land</i>
(1)	(10)	(11)	(12)
Halmahera Barat	99	26	62
Halmahera Tengah	40	6	30
Kepulauan Sula	13	3	16
Halmahera Selatan	123	24	72
Halmahera Utara	95	43	85
Halmahera Timur	57	12	40
Pulau Morotai	72	20	46
Pulau Taliabu	13	5	11
Kota Ternate	20	4	15
Kota Tidore Kepulauan	68	13	32
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>600</b>	<b>156</b>	<b>409</b>

# KETERANGAN PEMERINTAH DESA/KELURAHAN

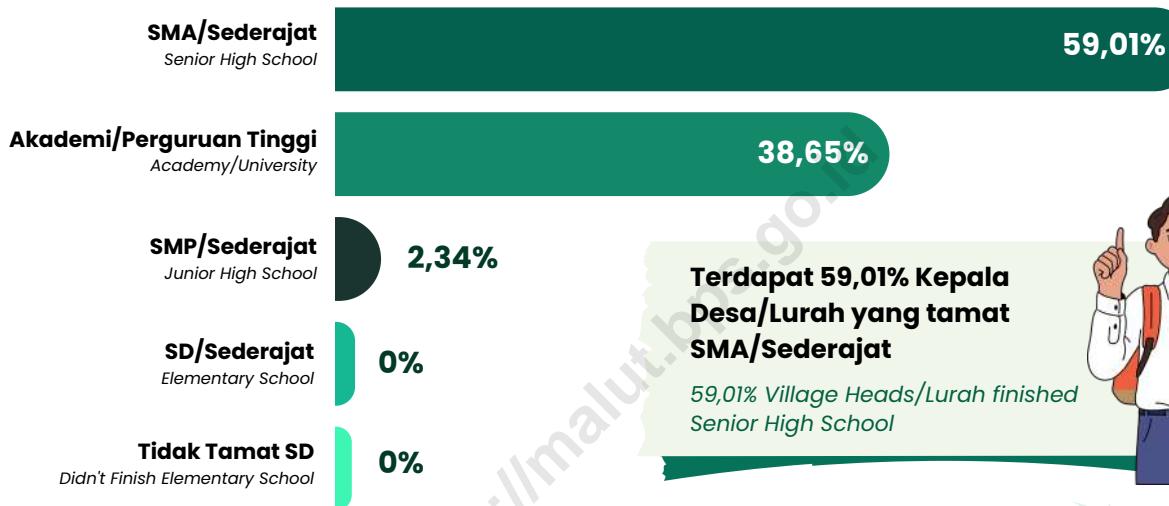
BAB  
Chapter

12

VILLAGE GOVERNMENT  
INFORMATION

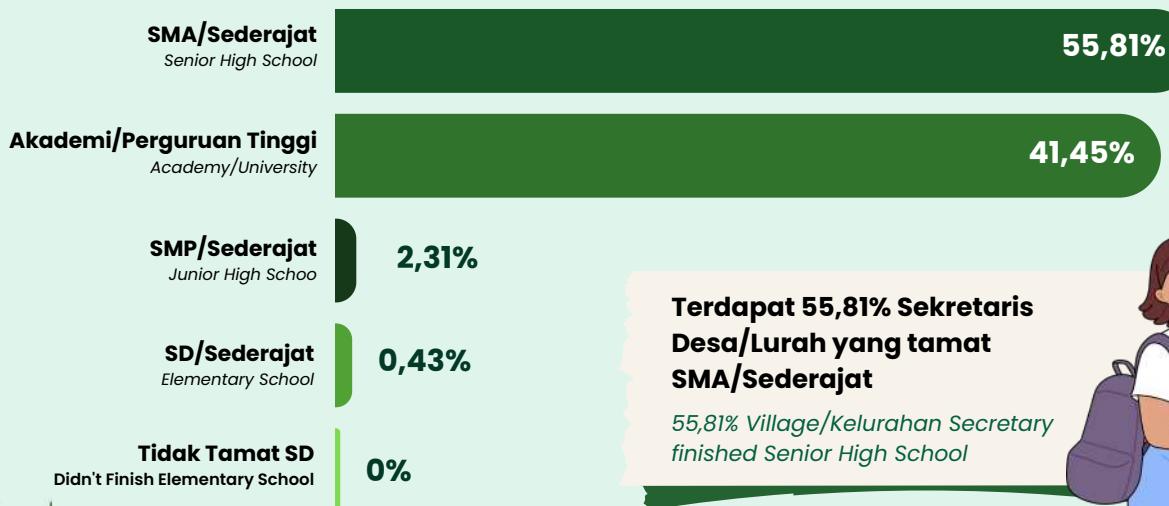
## PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA/LURAH

EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEAD/LURAH



## PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN SEKRETARIS DESA/LURAH

EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE/KELURAHAN SECRETARY





## **Penjelasan Teknis Keterangan Pemerintah Desa/Kelurahan**

1. Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kepala Desa/Lurah adalah pejabat pemerintah desa/kelurahan yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
3. Sekretaris Desa/Kelurahan berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa. Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
4. Sekretariat Desa/Kelurahan dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa/kelurahan paling banyak terdiri atas 3 (tiga) urusan yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan, dan urusan perencanaan, dan paling sedikit 2 (dua) urusan yaitu urusan umum dan perencanaan, dan urusan keuangan.
5. Pelaksana Kewilayahan merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan.

## **Technical Notes Village Government Information**

1. *The Village Goverment is the village head or called by another name helped by the village apparatus as an element of village administration. The village apparatus consists of village secretariat, implementing territorial, and technical territorial (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Head of Village/Subdistrict is a village/subdistrict government official who have the authority, duties and obligations to organize and manage their village households and carry out duties from the Government and Regional Governments.*
3. *Village/Subdistrict Secretary hold the position as the leadership element of the Village Secretariat. Village Secretary/Subdistrict Secretary is in charge of assisting the head of village in the field of government administration.*
4. *Village/Subdistrict Secretariat is led by village secretary who is assisted by elements of secretarial staff assigned to assist the head of village in the field of public administration. Village Secretariat/Subdistrict Secretariat consists of 3 (three) divisions that are in charge in, administration and general affairs, financial affairs, and planning, and at least consist of 2 (two) divisions, general affairs and planning, and financial affairs.*
5. *Teritorial Administrator is an assistant element of the village head as a territorial task force.*

6. Pelaksana Teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri atas tiga seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan, paling sedikit dua seksi yaitu seksi pemerintahan, serta seksi kesejahteraan dan pelayanan.
6. *Technical Administrator is an assistant element of the head of village to support operational task or activities. Technical administrator consists of 3 (three) sections namely the government affairs section, the welfare section, and the public service section, and at least 2 (two) sections namely the government affairs section, and the welfare and public service section.*

**Tabel** : 12.1  
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Aparat Pemerintah  
Desa/Kelurahan di Provinsi Maluku Utara, 2024

*Number of Villages/Subdistricts by Existence of The Village/Subdistrict Government in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kepala Desa/Lurah <i>Village Head/Subdistrict Head</i>	Sekretaris <i>Village/Subdistrict Secretary</i>	Pelaksana Kewilayahan <i>Implementing Territorial</i>	Pelaksana Teknis <i>Technical Territorial</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	164	169	173	166
Halmahera Tengah	46	71	69	71
Kepulauan Sula	79	80	80	80
Halmahera Selatan	244	250	256	249
Halmahera Utara	172	194	198	197
Halmahera Timur	99	104	104	102
Pulau Morotai	85	88	88	88
Pulau Taliabu	65	70	71	71
Kota Ternate	68	58	78	72
Kota Tidore Kepulauan	88	86	89	89
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>1.110</b>	<b>1.170</b>	<b>1.206</b>	<b>1.185</b>

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris

**Tabel : 12.2**

Desa/Kelurahan di Provinsi Maluku Utara, 2024

*Number of Villages/Subdistricts by Sex of The Village/Subdistrict Head and The Village/Subdistrict Secretary in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepala Desa/Lurah Village Head/Subdistrict Head			Sekretaris Desa/Kelurahan Village/Subdistrict Secretary		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	158	6	164	135	34	169
Halmahera Tengah	43	3	46	63	8	71
Kepulauan Sula	75	4	79	78	2	80
Halmahera Selatan	233	11	244	236	14	250
Halmahera Utara	158	14	172	165	29	194
Halmahera Timur	98	1	99	98	6	104
Pulau Morotai	85	—	85	78	10	88
Pulau Taliabu	52	13	65	66	4	70
Kota Ternate	53	15	68	30	28	58
Kota Tidore Kepulauan	84	4	88	60	26	86
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>1.039</b>	<b>71</b>	<b>1.110</b>	<b>1.009</b>	<b>161</b>	<b>1.170</b>

**Tabel : 12.3**  
Table

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kelompok Umur Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan di Provinsi Maluku Utara, 2024  
*Number of Villages/Subdistricts by Age Group of The Village/Subdistrict Head and The Village/Subdistrict Secretary in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Umur (Tahun) / Age Group (Year)												
	Kepala Desa/Lurah <i>Village Head/Subdistrict Head</i>							Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Village/Subdistrict Secretary</i>					
	≤24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55+	Jumlah <i>Total</i>	≤24	25 - 34	35 - 44	45 - 54	55+	Jumlah <i>Total</i>	(13)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Halmahera Barat	–	18	56	70	20	164	1	72	75	16	5	169	
Halmahera Tengah	–	4	15	22	5	46	1	13	29	18	10	71	
Kepulauan Sula	–	8	33	30	8	79	–	22	33	19	6	80	
Halmahera Selatan	–	20	75	109	40	244	3	40	86	89	32	250	
Halmahera Utara	–	11	49	78	34	172	2	38	82	58	14	194	
Halmahera Timur	–	4	27	47	21	99	–	36	43	16	9	104	
Pulau Morotai	–	12	37	30	6	85	1	19	37	24	7	88	
Pulau Taliabu	–	3	30	24	8	65	–	8	28	31	3	70	
Kota Ternate	–	4	21	40	3	68	–	1	14	38	5	58	
Kota Tidore Kepulauan	–	5	31	43	9	88	–	21	32	27	6	86	
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>–</b>	<b>89</b>	<b>374</b>	<b>493</b>	<b>154</b>	<b>1.110</b>	<b>8</b>	<b>270</b>	<b>459</b>	<b>336</b>	<b>97</b>	<b>1.170</b>	

**Tabel : 12.4**  
Table

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/Subdistricts by Education Attainment of The Village/Subdistrict Head in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Pendidikan/ <i>Level of Education</i>				
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never Attending School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary</i>	SD dan Sederajat <i>Elementary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	—	—	—	6	110
Halmahera Tengah	—	—	—	2	27
Kepulauan Sula	—	—	—	—	46
Halmahera Selatan	—	—	—	12	164
Halmahera Utara	—	—	—	3	109
Halmahera Timur	—	—	—	3	78
Pulau Morotai	—	—	—	—	54
Pulau Taliabu	—	—	—	—	26
Kota Ternate	—	—	—	—	4
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	37
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>26</b>	<b>655</b>

**Tabel : 12.4 (Sambungan - Continuation)**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akademi/DIII Academy/ Associate's Degree	Tingkat Pendidikan/ Level of Education				Jumlah Total
		Diploma IV/S1 Bachelor Degree/ Undergraduate	S2 Graduate	S3 Post Graduate		
		(8)	(9)	(10)		
(1)	(7)					(11)
Halmahera Barat	—	46	2	—	164	
Halmahera Tengah	2	15	—	—	46	
Kepulauan Sula	1	31	1	—	79	
Halmahera Selatan	6	60	2	—	244	
Halmahera Utara	5	53	2	—	172	
Halmahera Timur	1	17	—	—	99	
Pulau Morotai	3	28	—	—	85	
Pulau Taliabu	2	33	4	—	65	
Kota Ternate	2	54	8	—	68	
Kota Tidore Kepulauan	—	50	1	—	88	
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>22</b>	<b>387</b>	<b>20</b>	<b>—</b>	<b>1.110</b>	

**Tabel : 12.5**

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Kelurahan di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/ Subdistricts by Educational Attainment of The Village/ Subdistrict Secretary in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Pendidikan/ Level of Education				
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never Attending School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD dan Sederajat <i>Elementary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	—	—	—	—	85
Halmahera Tengah	—	—	—	2	45
Kepulauan Sula	—	—	—	1	38
Halmahera Selatan	—	—	5	16	154
Halmahera Utara	—	—	—	3	114
Halmahera Timur	—	—	—	2	61
Pulau Morotai	—	—	—	3	54
Pulau Taliabu	—	—	—	—	58
Kota Ternate	—	—	—	—	17
Kota Tidore Kepulauan	—	—	—	—	27
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>5</b>	<b>27</b>	<b>653</b>

**Tabel** : 12.5 (Sambungan - *Continuation*)  
*Table*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Akademi/DIII <i>Academy/</i> <i>Associate's Degree</i>	Tingkat Pendidikan/ <i>Level of Education</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Diploma IV/S1 <i>Bachelor Degree/</i> <i>Undergraduate</i>	S2 <i>Graduate</i>	S3 <i>Post Graduate</i>	(11)	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Halmahera Barat	5	78	1	—	169	
Halmahera Tengah	5	19	—	—	71	
Kepulauan Sula	4	37	—	—	80	
Halmahera Selatan	9	65	1	—	250	
Halmahera Utara	13	64	—	—	194	
Halmahera Timur	3	38	—	—	104	
Pulau Morotai	1	30	—	—	88	
Pulau Taliabu	1	11	—	—	70	
Kota Ternate	1	39	1	—	58	
Kota Tidore Kepulauan	3	56	—	—	86	
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>45</b>	<b>437</b>	<b>3</b>	<b>—</b>	<b>1.170</b>	



# PERMUKIMAN DI DAERAH RAWAN

SETTLEMENT IN VULNERABLE AREAS

BAB  
Chapter

13

**45,35%**

Desa/Kelurahan Terdapat Permukiman di Puncak/Tebing/Lereng

Villages/Kelurahan Have Settlement on Peak/Cliff/Slope

**17,65%**

Desa/Kelurahan Terdapat Permukiman di Bantaran Sungai

Villages/Kelurahan Have Settlement on River Bank

**2,32%**

Desa/Kelurahan Terdapat Permukiman Kumuh

Villages/Kelurahan Have Slum Settlement

**23,08%**

Desa/Kelurahan Terdapat Permukiman di Bawah SUTET/SUTT/SUTTAS

Villages/Kelurahan Have Settlement Below SUTET/SUTT/SUTTAS





## Penjelasan Teknis Permukiman di Daerah Rawan

1. Puncak/tebing adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi lebih dari 30 m dengan wilayah sekitarnya atau memiliki kemiringan lebih dari 50 derajat.
2. Lereng adalah wilayah yang memiliki perbedaan elevasi -5 hingga 30 m dibandingkan dengan wilayah sekitarnya.
3. Menurut PP Nomor 38 tahun 2011, bantaran sungai adalah ruang antara tepi palung sungai dan kaki tanggul sebelah dalam yang terletak di kiri dan/atau kanan palung sungai. Garis sempadan sungai sering tertukar dengan bantaran sungai. Jika bantaran sungai hanya memperlihatkan daerah bantaran sungai saat banjir (flood plain), maka sempadan sungai memperlihatkan daerah bantaran sungai ditambah dengan daerah longsoran tebing sungai yang mungkin terjadi.
4. Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal diatas 230 kV.
5. Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat telanjang (konduktor) di udara bertegangan nominal diatas 35 kV sampai dengan 230 kV.
6. Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS) adalah saluran tenaga listrik yang menggunakan kawat

## Technical Notes Settlements in Vulnerable Areas

1. Peak/cliff is an area that has a height of more than 30 m with the surrounding area or has a slope of more than 50 degrees.
2. A slope is an area that has an elevation difference of -5 to 30 m compared to the surrounding area.
3. According to Government Regulation Number 38 of 2011, the riverbank is the space between the edge of the riverbed and the foot of the inner embankment which is located on the left and/or right of the riverbed. River borders are often confused with river banks. If the riverbank only shows the riverbank area during a flood (flood plain), then the river border shows the riverbank area plus the area of riverbank landslides that may occur.
4. Extra High Voltage Air Line (SUTET) is an electric power line that uses bare wire (conductor) in the air with a nominal voltage above 230 kV.
5. High Voltage Air Line (SUTT) is an electric power line that uses bare wire (conductor) in the air with nominal voltage above 35 kV to 230 kV.
6. Direct Current High Voltage Air Line (SUTTAS) is an electric power line that uses bare wire in the air with nominal voltage

telanjang di udara bertegangan nominal diatas 250 kV dan 500 kV dengan polaritas positif, negatif atau kombinasi dari keduanya. Jarak bebas minimum horizontal dari menara/tiang adalah 14 meter untuk SUTTAS 250 kV = 14 meter dan 18 meter untuk SUTTAS 500 kV.

above 250 kV and 500 kV with positive, negative polarity or a combination of both. The minimum horizontal clearance from the tower/pole is 14 meters for SUTTAS 250 kV = 14 meters and 18 meters for SUTTAS 500 kV.

7. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman, permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.
7. According to Law Number 1 of 2011 concerning Housing and Settlement Areas, slum settlements are settlements that are unfit for habitation due to building irregularities, high building density, and the quality of buildings and facilities and infrastructure that do not meet the requirements.

**Tabel : 13.1**  
Table

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Permukiman di Puncak/Tebing dan di Bantaran Sungai di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/Subdistricts by Availability of Settlement on Peak/Cliff and on River Bank in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Permukiman/ Settlement				
	Di Puncak/Tebing On Peak/Cliff		Di Bantaran Sungai On River Bank		
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Tidak Ada Sungai No River
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	64	64	30	71	72
Halmahera Tengah	43	17	5	44	23
Kepulauan Sula	11	33	—	61	19
Halmahera Selatan	30	35	24	175	57
Halmahera Utara	41	57	48	82	68
Halmahera Timur	3	14	29	50	25
Pulau Morotai	14	34	5	49	34
Pulau Taliabu	18	15	3	49	19
Kota Ternate	27	25	5	42	31
Kota Tidore Kepulauan	32	47	—	72	17
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>283</b>	<b>341</b>	<b>149</b>	<b>695</b>	<b>365</b>

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Permukiman di Bawah Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET)/Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT)/Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS), dan Permukiman Kumuh di Provinsi Maluku Utara, 2024

**Tabel : 13.2**

*Number of Villages/Subdistricts by Availability of Settlement on Below Extra High Voltage Air Channel/High Voltage Air Channel/High Voltage Direct Current Air Channel, and Slum Settlement in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Permukiman/ Settlement					
	Di Bawah SUTET/SUTT/SUTTAS Below SUTET/SUTT/SUTTAS			Permukiman Kumuh Slum Settlement		
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Tidak Ada SUTET/SUTT/ SUTTAS <i>No SUTET/SUTT/SUTTAS</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Halmahera Barat	–	3	170	6	167	
Halmahera Tengah	–	–	72	–	72	
Kepulauan Sula	–	1	79	–	80	
Halmahera Selatan	–	–	256	7	249	
Halmahera Utara	1	2	195	1	197	
Halmahera Timur	–	–	104	6	98	
Pulau Morotai	–	–	88	–	88	
Pulau Taliabu	–	–	71	4	67	
Kota Ternate	2	4	72	2	76	
Kota Tidore Kepulauan	–	–	89	2	87	
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>1.196</b>	<b>28</b>	<b>1.181</b>	

# PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL POLLUTION

BAB  
Chapter

14

## Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kejadian Pencemaran

Number of Villages/Kelurahan by type Environmental Pollution

Air/Water

72

Udara/Air

39

Tanah/Land

7

8,44%

Desa/Kelurahan Terdapat Pencemaran Lingkungan Hidup

Villages/Kelurahan have Environmental Pollution

63,94%

Desa/Kelurahan Terdapat Kebiasaan Membakar Ladang/Kebun

Villages/Kelurahan have Habits of Burning Plant/Land Tenure

8,29%

Desa/Kelurahan Terdapat Sungai yang Tercemar

Villages/Kelurahan have Waste Polluted Rivers



## Penjelasan Teknis Pencemaran Lingkungan Hidup

## Technical Notes Environmental Pollution

1. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
2. Pencemaran Lingkungan Hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Baku mutu lingkungan hidup adalah ukuran batas atau kadar makhluk hidup, zat, energi, atau komponen yang ada atau harus ada dan atau unsur pencemar yang ditenggang keberadaannya dalam satu sumber daya tertentu sebagai unsur lingkungan hidup. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara.
3. Penggalian Golongan C adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan-bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980) antara lain:
  - a. Nitrat, phosphate, garam batu (halite);
  - b. Asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
  - c. Yarosit, leusit, tawas (alam), oker;
  - d. Batu permata, batu setengah permata;
  - e. Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips,
1. River is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodetan (Governmental Regulation No. 38 Year 2011).
2. Environmental Pollution is the inclusion of living things, substances, energy, and other components into the environment by human activities so that it surpasses the established environmental quality standards. Environmental quality standard is the size of the limit or the level of living things, substances, energy, or components that exist or must exist and or pollutant elements tolerated in a particular resource as an element of the environment. Environmental pollution can be divided into water pollution, land pollution, and air pollution.
3. C-Class Mining is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment. Excavated materials class C (Regulation of Government No. 27 Year 1980) include:
  - a. Nitrate, phosphate, rock salt (halite);
  - b. Asbestos, talc, mica, graphite, magnesite;
  - c. Yarosit, leusit, alum (natural), ochre;
  - d. Gemstones, half gem stones;
  - e. Quartz sand, kaolin, feldspar, gypsum,

- bentonite;
- f. Batu apung, tras, obsidian, perlit, tanah diatome, tanah serap (fullers earth);
- g. Marmer, batu tulis;
- h. Batu kapur, dolomite, kalsit;
- i. Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan.
- bentonite;
- f. *Pumice, tras, obsidian, perlite, diatomaceous earth, soil absorption (Fullers earth);*
- g. *Marble, slate;*
- h. *Limestone, dolomite, calcite;*
- i. *Granite, andesite, basalt, trakhit, clay, and sand does not contain all the mineral elements of class A and class B in a significant amount in terms of mining economy.*

**Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sungai dan Sungai yang Tercemar Limbah Menurut Sumber Limbah di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
**Table 14.1**  
*Number of Villages/Subdistricts With Rivers and Rivers Contaminated With Waste by Waste Sources in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sungai <i>Village that have Rivers</i>	Desa/Kelurahan yang Menpunyai Sungai yang Tercemar Limbah <i>Village with Waste Polluted Rivers</i>		
		Limbah dari Pabrik/Industri/Usaha <i>Waste from Factory/Industrial/Business</i>	Limbah Rumah <i>Household Waste</i>	Limbah lainnya <i>Other Waste</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	101	1	11	1
Halmahera Tengah	49	5	—	—
Kepulauan Sula	61	—	—	—
Halmahera Selatan	199	2	9	1
Halmahera Utara	130	—	5	—
Halmahera Timur	79	2	5	—
Pulau Morotai	54	—	1	—
Pulau Taliabu	52	1	—	—
Kota Ternate	47	13	29	7
Kota Tidore Kepulauan	72	—	—	—
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>844</b>	<b>24</b>	<b>60</b>	<b>9</b>

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
**Table : 14.2**  
*Number of Villages/Subdistricts by Type of Environmental Pollution in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Tidak Ada Pencemaran No Pollution
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	14	—	16	146
Halmahera Tengah	5	4	3	65
Kepulauan Sula	—	—	3	77
Halmahera Selatan	11	1	1	245
Halmahera Utara	11	1	13	176
Halmahera Timur	5	1	2	98
Pulau Morotai	—	—	—	88
Pulau Taliabu	1	—	—	70
Kota Ternate	24	—	—	54
Kota Tidore Kepulauan	1	—	1	88
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>72</b>	<b>7</b>	<b>39</b>	<b>1.107</b>

**Tabel : 14.3**

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/ Subdistricts by Type and Main Source of Environmental Pollution in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumber Pencemaran Air <i>The Source of Water Pollution</i>			Sumber Pencemaran Tanah <i>The Source of Land Pollution</i>			Sumber Pencemaran Udara <i>The Source of Air Pollution</i>		
	Rumah Tangga <i>Domestic</i>	Pabrik/ Industri <i>Factory/</i> <i>Industry/</i>	Lainnya <i>Others</i>	Rumah Tangga <i>Domestic</i>	Pabrik/ Industri <i>Factory/</i> <i>Industry/</i>	Lainnya <i>Others</i>	Rumah Tangga <i>Domestic</i>	Pabrik/ Industri <i>Factory/</i> <i>Industry/</i>	Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Halmahera Barat	11	3	—	—	—	—	3	—	13
Halmahera Tengah	—	5	—	—	4	—	—	2	1
Kepulauan Sula	—	—	—	—	—	—	3	—	—
Halmahera Selatan	7	3	1	—	1	—	—	1	—
Halmahera Utara	8	2	1	1	—	—	1	1	11
Halmahera Timur	4	1	—	—	1	—	—	2	—
Pulau Morotai	—	—	—	—	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	—	1	—	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	24	—	—	—	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	—	1	—	—	—	—	—	1	—
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>54</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>6</b>	<b>—</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>25</b>

**Tabel : 14.4**  
*Table*

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kebiasaan Masyarakat Membakar Ladang/Kebun

dan Keberadaan Penggalian Golongan C di Provinsi Maluku Utara, 2024

*Number of Villages/Subdistricts by Habits of Burning Plant/Land Tenure and Existence of C-Class Mining Field in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebiasaan Membakar Ladang/Kebun <i>Habits of Burning Plant/Land Tenure</i>		Keberadaan Penggalian Golongan C <i>The Existence of C-Class Mining Field</i>	
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	132	41	38	135
Halmahera Tengah	50	22	51	21
Kepulauan Sula	28	52	44	36
Halmahera Selatan	181	75	102	154
Halmahera Utara	133	65	39	159
Halmahera Timur	81	23	45	59
Pulau Morotai	59	29	33	55
Pulau Taliabu	48	23	42	29
Kota Ternate	19	59	20	58
Kota Tidore Kepulauan	42	47	21	68
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>773</b>	<b>436</b>	<b>435</b>	<b>774</b>

# ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

ANTICIPATION AND INCIDENCE OF NATURAL DISASTER

BAB  
Chapter

15



43,84%

Desa/Kelurahan Terdapat Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam  
Villages/Kelurahan have Anticipation/Mitigation of Natural Disaster

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam

Number of Villages/Kelurahan by Type of Anticipation/Mitigation of Natural Disaster

Pembuatan, Perawatan, Normalisasi:  
Sungai, Kanal, dll  
Manufacture, Maintenance,  
Normalization: Rivers, Canals, etc

336

Sistem Peringatan Dini Bencana Alam  
Natural Disaster Early Warning System

129

Perlengkapan Keselamatan  
Safety Equipment

63

Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi  
Signs and Evacuation Route

257

Sistem Peringatan Dini Tsunami  
Tsunami Early Warning System

28

36,15%

Desa/Kelurahan Terdapat Bencana Alam (2023-2024\*)

Villages/Kelurahan Have Natural Disaster (2023-2024\*)

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut 3 Jenis Bencana Alam

Number of Villages/Kelurahan by 3 Types of Natural Disaster

Banjir  
Flood

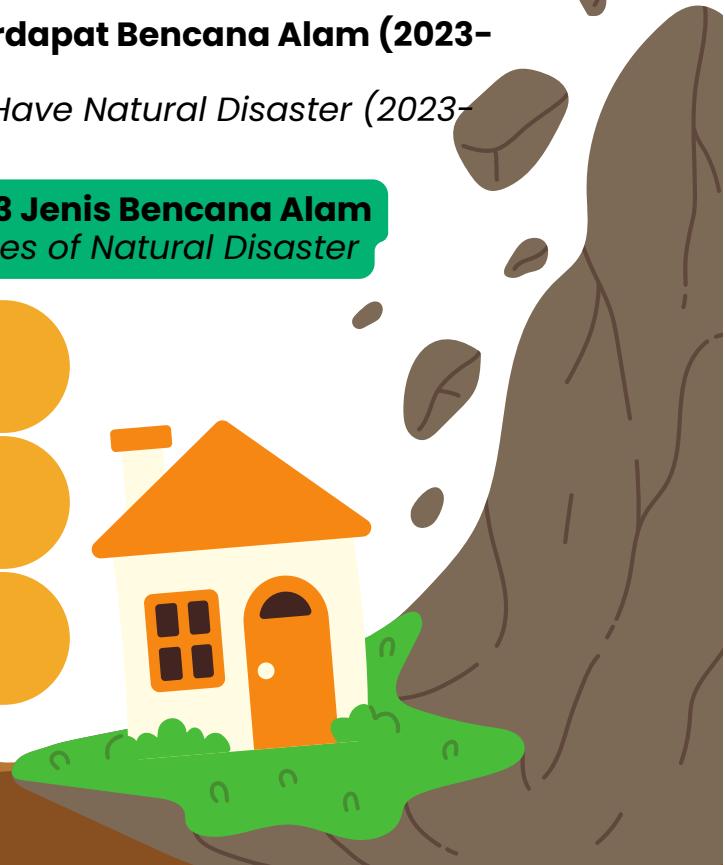
217

Gempa Bumi  
Earth Quake

180

Tanah Longsor  
Landslide

40





## **Penjelasan Teknis Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam**

1. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa bencana yang terjadi dalam kurun waktu Januari 2023 hingga April 2024. Dalam suatu kejadian bencana alam dapat menimbulkan beberapa peristiwa alam lainnya seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
2. Sistem Peringatan Dini Bencana Alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud, misalnya peringatan dini terhadap warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung, d.s.b yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan *loud speaker*, dan lainnya.
3. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, d.l.l. Kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu contoh yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan bencana. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, pencegahan dilakukan dengan cara mengurangi ancaman bencana dan kerentanan pihak yang terancam bencana.
4. Sistem Peringatan Dini Tsunami adalah fasilitas pendektsian kejadian bencana

## **Technical Notes Anticipation and Incidence of Natural Disaster**

1. *Natural Disaster is an event or series of disaster events that occurred in the period from January 2023 to April 2024 that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
2. *Natural Disaster Early Warning System is a series of activities warnings about the possibility of a natural disaster to local community by regulatory authorities. The natural disaster early warning system referred here is early warning to residents regarding the status of sluice height, mountain status, etc., which is conveyed through kentongan, notification with loud speakers, and others.*
3. *Engineering, maintenance or normalization: rivers, canals, dikes, etc. These activities can be the example as a disaster prevention effort. According to Government Regulation Number 21 of 2008 concerning Implementation of Disaster Management, prevention is carried out by reducing the threat of disasters and the vulnerability of those threatened by disaster.*
4. *Tsunami Early Warning System is a facility of early detection of tsunami occurrence to*

alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpas desa/kelurahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi. Cakupan wilayah sistem peringatan dini tsunami meliputi semua desa/kelurahan yang dapat dijangkau oleh sistem tersebut dan bukan hanya desa/kelurahan dimana lokasi alat tersebut berada.

*provide early warning for the population before the tsunami hit the village/subdistrict. This system uses high technology equipment as a tool to monitor when and where the tsunami will occur. The coverage area of the tsunami early warning system covers all villages/subdistricts that can be reached by the system and not just the village/subdistrict where the location of the equipment is located.*

5. Perlengkapan Keselamatan adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untuk antisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.
5. *Safety Equipment* is equipment that sought/provided by local apparatus or village community to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks stock, etc.
6. Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/kelurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul (muster point). Hal yang terpenting adalah jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam, warga desa/kelurahan tahu jalur atau rute evakuasi yang harus dilewati.
6. *Evacuation Route* is a path or a special route that is used for evacuation when a natural disaster is occurred. These routes could be available in the village in any form, e.g. maps, evacuation instructions, and muster point. The most important thing is that in case of a natural disaster, the villagers have clear evacuation route that must be followed.

**Tabel : 15.1**  
**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/Subdistrict by Effort in Anticipation/Mitigation of Natural Disaster in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana Alam <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi <i>Signs and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, dll <i>Manufacture, Maintenance, or Normalization: Rivers, Canals, Embankment, etc</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	6	1	18	28	39
Halmahera Tengah	5	1	—	—	22
Kepulauan Sula	4	3	6	28	12
Halmahera Selatan	13	5	2	35	58
Halmahera Utara	19	3	25	48	68
Halmahera Timur	3	1	3	5	44
Pulau Morotai	7	2	6	26	19
Pulau Taliabu	2	2	1	2	5
Kota Ternate	65	10	2	62	20
Kota Tidore Kepulauan	5	—	—	23	49
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>129</b>	<b>28</b>	<b>63</b>	<b>257</b>	<b>336</b>

**Tabel : 15.2**

**Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Jenis Bencana Alam di Provinsi Maluku Utara, 2023-2024\***  
*Number of Villages/Subdistrict by Type of Natural Disaster in Maluku Utara Province, 2023-2024\**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir Flood	Banjir Bandang <i>Flash Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earth-quake</i>	Tsunami	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	8	32	—	59	—	5
Halmahera Tengah	5	18	—	5	—	9
Kepulauan Sula	—	7	—	—	—	2
Halmahera Selatan	7	42	1	14	—	11
Halmahera Utara	9	35	1	46	—	5
Halmahera Timur	—	25	—	—	—	5
Pulau Morotai	2	13	2	17	—	4
Pulau Taliabu	1	22	1	2	—	4
Kota Ternate	4	7	—	36	—	4
Kota Tidore Kepulauan	4	16	1	1	—	3
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>40</b>	<b>217</b>	<b>6</b>	<b>180</b>	<b>—</b>	<b>52</b>

Catatan : \* Periode tahun 2024 adalah Januari - April / 2024 Period is January-April

**Tabel : 15.2 (Sambungan - Continuation)**  
*Table*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Puyuh/Puting Beliung/Topan <i>Typhoon/ Cyclone</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan dan Lahan <i>Forest and Land Fires</i>	Kekeringan <i>Drought</i>	Abrasi <i>Abrasion</i>	Tidak Ada Bencana Alam <i>No Natural Disaster</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Halmahera Barat	5	9	—	—	1	89
Halmahera Tengah	—	—	—	—	3	48
Kepulauan Sula	—	—	—	—	2	70
Halmahera Selatan	4	—	1	4	9	181
Halmahera Utara	3	1	—	2	3	115
Halmahera Timur	—	—	—	1	2	74
Pulau Morotai	1	—	4	2	8	49
Pulau Taliabu	—	—	1	1	3	43
Kota Ternate	—	—	—	—	—	41
Kota Tidore Kepulauan	2	—	1	—	3	62
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>15</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>34</b>	<b>772</b>

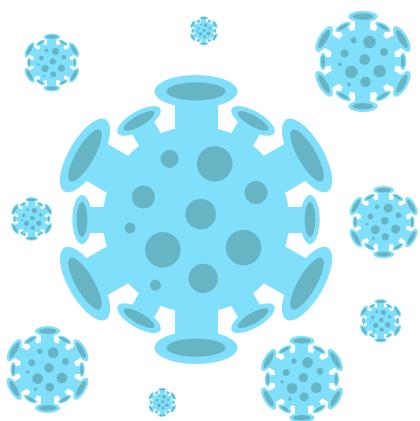


# PERMASALAHAN KESEHATAN MASYARAKAT

PUBLIC HEALTH PROBLEMS

BAB  
Chapter

16



19,69%

Desa/kelurahan terdapat Kejadian Luar Biasa (KLB)/wabah penyakit  
Villages/Kelurahan have Epidemic

4 KLB yang Menjangkit Paling Banyak Desa/Kelurahan  
4 Epidemics that Have Infected the Most Villages/Kelurahan

**Demam Berdarah**  
Dengue Fever

**Muntaber**  
Diarrhea

**Malaria**  
Malaria

**Lainnya**  
Others

90,32%

Desa/kelurahan terdapat Penyandang Disabilitas  
Villages/Kelurahan have Disabled People

4 Jenis Disabilitas yang Memiliki Paling Banyak Penyandang  
4 Types of Disabilities that Have the Most Sufferers

**Tuna Rungu**  
Deaf

**Tuna Daksa**  
Physically Disable

**Tuna Grahita**  
Mental Disorder

**Tuna Wicara**  
Mute



32,59%

Desa/kelurahan terdapat Penderita Kurang Gizi  
Villages/Kelurahan have Malnutrition People

2,07%

Desa/kelurahan terdapat Penduduk Dipasung  
Villages/Kelurahan have Deprived People





## **Penjelasan Teknis Permasalahan Kesehatan di Masyarakat**

1. Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan KLB dapat dilakukan oleh:
  - a. Kepala dinas kesehatan Kabupaten/ Kota,
  - b. Kepala dinas kesehatan provinsi, bila kepala dinas kesehatan kabupaten/ kota tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB,
  - c. Menteri kesehatan, bila kepala dinas kesehatan provinsi atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB.
2. Wabah Penyakit Menular adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.
3. Gizi Buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energy protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan

## **Technical Notes Public Health Problem**

1. *Extraordinary Event is an appearance or increased incidence of morbidity or mortality epidemiologically in an area within a certain time and is a condition that can lead to an epidemic (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010).*  
*Determination of KLB can be done by:*
  - a. *Chief of health office in regency/municipality,*
  - b. *Chief of health office in province, if a chief of health office in regency/municipality didn't establishment his region on epidemic,*
  - c. *Minister of Health, if a chief of health office in province or a chief of health office in regency/municipality didn't establishment his region on epidemic,*
2. *Epidemic is an outbreak of infectious disease in the community in which the number of patients more increased significantly than common condition in a certain time, area, and cause havoc (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010).*  
*The establishment of epidemic can be done by the minister of health.*
3. *Malnutrition is a condition of nutritional deficiency that is caused by the low energy consumption of protein daily, characterized by the weight and height is determined by medical personnel. Hunger oedema is included as one*

tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.

4. Orang yang Dipasung adalah tindakan masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa (biasanya yang berat) dengan cara dikurung, dirantai kakinya, dimasukan kedalam balok kayu, dan lain-lain sehingga kebebasannya menjadi hilang.
  5. Penyandang Cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya.
    - a. Tunanetra (Buta) adalah kondisi seorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
    - b. Tunarungu (Tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
    - c. Tunawicara (Bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
    - d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara dan berbicara. Seseorang menjadi bisu umumnya
- form of malnutrition. Clinically, there are three types of malnutrition status, namely: marasmus, kwashiorkor, and marasmus-kwashiorkor.*
4. *The Deprived People are people who are restricted for their movement because they are considered disruptive (usually people with severe mental disorders) caging, chaining their legs, putting them into the wooden beams and others so that their freedom is lost.*
  5. *The Disabled is people who have disabilities so that they are disrupted / impaired in carrying out an activity as normal people.*
    - a. *Blind is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind is divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.*
    - b. *Deaf is a physical condition that is characterized by a decrease or the inability of a person to listen to the sound.*
    - c. *Mute is the inability of a person to speak.*
    - d. *Deaf-Mute is the inability of a person to hear and speak. The mute is usually as an impact of deaf .*

disebabkan karena tuli.

- e. Tunadaksa (Cacat Tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
  - f. Tunagrahita (Cacat Mental/ Keterbelakangan Mental) adalah kelainan/keterbelakangan mental/ jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh idiot.
  - g. Tunalaras adalah hambatan/ gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial.
  - h. Cacat Eks Sakit Kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
  - i. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisutuli atau cacat tubuh).
- e. *Physically Disable an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/bone causing movement disorders.*
  - f. *Mental Disorder is ta disorder/retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.*
  - g. *Post-Madness is barrier/disturbance in emotional control and social control.*
  - b. *Post-Leprosy is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*
  - i. *Physical-Mental Disabilities is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).*



**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)/Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
**Table : 16.1**  
*Number of Villages/Subdistrict by Type of Epidemic Within Last Year in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak Measles	Malaria <i>Malaria</i>	Flu				Corona/ Covid 19 <i>Corona/ Corid 19</i>	Lainnya Other <i>Epidemics</i>	Tidak Ada KLB/ Wabah No Epidemic
					SARS <i>Arian</i>	Hepatitis E <i>Hepatitis E</i>	Difteri <i>Diphtheria</i>				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Halmahera Barat	19	8	4	11	—	1	—	2	—	140	
Halmahera Tengah	2	2	1	1	—	—	—	—	—	67	
Kepulauan Sula	1	2	—	3	—	—	—	—	—	74	
Halmahera Selatan	30	6	3	6	—	1	1	1	2	219	
Halmahera Utara	35	30	8	31	—	2	—	—	5	109	
Halmahera Timur	10	9	1	10	—	—	—	—	1	85	
Pulau Morotai	10	15	1	12	—	—	—	—	1	63	
Pulau Taliabu	7	—	—	3	—	—	—	—	—	63	
Kota Ternate	2	3	11	—	—	—	—	—	1	63	
Kota Tidore Kepulauan	—	1	—	—	—	—	—	—	—	88	
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>116</b>	<b>76</b>	<b>29</b>	<b>77</b>	<b>—</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>10</b>	<b>971</b>	

**Tabel : 16.2**  
*Table*

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penderita Kekurangan Gizi dan Orang yang Dipasung di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/Subdistrict by Presence of Malnutrition and Deprived People in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penderita Kekurangan Gizi <i>Malnutrition</i>	Orang yang Dipasung <i>Deprived People</i>
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	71	4
Halmahera Tengah	40	—
Kepulauan Sula	11	3
Halmahera Selatan	74	8
Halmahera Utara	84	3
Halmahera Timur	42	1
Pulau Morotai	39	—
Pulau Taliabu	8	3
Kota Ternate	10	3
Kota Tidore Kepulauan	15	—
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>394</b>	<b>25</b>

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penyandang Disabilitas di Provinsi  
Maluku Utara, 2024**  
**Number of Villages/Subdistrict by Presence of Disabled in Maluku Utara Province, 2024**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ada Penyandang Disabilitas <i>Disabled People</i>	Jenis Disabilitas/ <i>The Type of Disability</i>			
		Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	157	57	92	56	54
Halmahera Tengah	63	21	36	35	27
Kepulauan Sula	66	36	40	41	29
Halmahera Selatan	237	82	128	114	80
Halmahera Utara	181	74	117	94	70
Halmahera Timur	95	34	52	49	38
Pulau Morotai	75	29	35	32	33
Pulau Taliabu	62	16	25	22	29
Kota Ternate	72	29	28	37	34
Kota Tidore Kepulauan	84	38	49	49	39
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>1.092</b>	<b>416</b>	<b>602</b>	<b>529</b>	<b>433</b>

**Tabel : 16.3 (Sambungan – Continuation)**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Disabilitas/The Type of Disability				
	Tuna Daksa <i>Physically Disable</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Tuna Eks <i>Post-Leprosy</i>	Tuna Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Halmahera Barat	84	73	34	28	18
Halmahera Tengah	33	22	20	16	2
Kepulauan Sula	25	23	12	1	7
Halmahera Selatan	123	94	74	38	13
Halmahera Utara	94	84	38	10	10
Halmahera Timur	52	42	28	10	10
Pulau Morotai	42	32	17	22	10
Pulau Taliabu	34	35	13	3	4
Kota Ternate	43	47	27	18	2
Kota Tidore Kepulauan	55	46	15	6	3
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>585</b>	<b>498</b>	<b>278</b>	<b>152</b>	<b>79</b>

# PERMASALAHAN SOSIAL

BAB  
Chapter

17

SOCIAL PROBLEMS



**85,03%**

Desa/kelurahan terdapat Penerima SKTM  
Villages/kelurahan have Poor Certificate Receiver

Villages/kelurahan have Poor Certificate Receiver

**2,98%**

Desa/kelurahan terdapat Korban Bunuh Diri  
Villages/kelurahan have Suicides Victims



**0,33%**

Desa/kelurahan terdapat Lokasi Gelandangan  
Villages/kelurahan have Location of Homeless

Villages/kelurahan have Location of Homeless



**0,66%**

Desa/kelurahan terdapat Lokasi Berkumpul Anak Jalanan  
Villages/kelurahan have Location of Street Children

Villages/kelurahan have Location of Street Children

**1,49%**

Desa/kelurahan terdapat Lokasi Pekerja Seks Komersial (PSK)  
Villages/kelurahan have Location of Commercial Sex Workers

Villages/kelurahan have Location of Commercial Sex Workers





## Penjelasan Teknis Permasalahan Sosial

## Technical Notes Social Problems

1. Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa/lurah kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.  
  
1. *Poor Letter/Certificate of Inability (SKTM) is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.*
2. Korban bunuh diri adalah seseorang yang perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan, termasuk yang mencoba bunuh diri tetapi tidak meninggal. Korban bunuh diri mencakup juga upaya percobaan bunuh diri.  
  
2. *A suicide victim is someone intentionally did suicidal action or lose their own lives on their own will or because of persuasion, seduction, and incitement, including those who attempted suicide but did not die. Suicide victims include those who attempted suicide.*
3. Lokasi Berkumpul Anak Jalanan adalah titik-titik lokasi berkumpulnya anak yang berusia 5-18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya di jalanan maupun tempat-tempat umum, seperti pasar, mall, terminal bis, stasiun kereta api, taman kota (Kementerian Sosial RI).  
  
3. *Location of Street Children Gathered is location point where children aged 5-18 years gather to spend most of their time to earn a living and hang around the streets and public places, such as markets, malls, bus terminals, railway station, and city park.*
4. Lokasi Gelandangan adalah titik-titik lokasi yang menjadi tempat mangkal/tinggal gelandangan dan pengemis, misalnya jembatan, emperan toko, d.l.l.  
  
4. *Location of Homeless is location points that became a hangout/living for homeless and beggars, for example bridges, storefront, etc.*
5. Lokalisasi/Lokasi/Tempat Mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun ilegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.  
  
5. *Localization/Location of Commercial Sex Workers is location where a prostitute selling themselves both legally and illegally managed on a group or individual.*



**TABEL : 17.1**  
*TABLE*

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Warga Penerima  
Surat Keterangan Tidak Mampu di Provinsi Maluku Utara, 2023**  
*Number of Villages/Subdistricts by Presence of People Who Received Poor Certificate in  
Maluku Utara Province, 2023*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ada Penerima Surat Miskin/SKTM <i>People Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)
Halmahera Barat	141
Halmahera Tengah	68
Kepulauan Sula	56
Halmahera Selatan	244
Halmahera Utara	171
Halmahera Timur	76
Pulau Morotai	68
Pulau Taliabu	48
Kota Ternate	75
Kota Tidore Kepulauan	81
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>1.028</b>

**TABEL : 17.2**  
*TABLE*

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Korban Bunuh Diri, Lokasi Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pekerja Seks Komersial (PSK) di Provinsi Maluku Utara, 2024  
*Number of Villages/Subdistricts by Existence of Suicide Victims, Location of Street Children, Homeless, and Commercial Sex Workers in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Korban Bunuh Diri <i>Suicide Victim</i>	Lokasi Berkumpul Anak Jalanan <i>Location of Street Children</i>	Lokasi Gelandangan <i>Location of Homeless</i>	Lokasi Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Location of Commercial Sex Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	5	4	1	2
Halmahera Tengah	1	—	—	8
Kepulauan Sula	2	—	—	3
Halmahera Selatan	5	—	2	2
Halmahera Utara	11	—	1	1
Halmahera Timur	1	—	—	—
Pulau Morotai	4	2	—	—
Pulau Taliabu	2	—	—	—
Kota Ternate	1	2	—	1
Kota Tidore Kepulauan	4	—	—	1
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>36</b>	<b>8</b>	<b>4</b>	<b>18</b>

# GANGGUAN KEAMANAN

SECURITY DISTURBANCE

BAB  
Chapter

18



**11,33 %** Desa/kelurahan terdapat Perkelahian Massal  
Villages/kelurahan with Mass Fight Incident

**Perkelahian massal antar kelompok masyarakat** merupakan jenis perkelahian massal yang paling banyak terjadi di desa/kelurahan

The most common mass fight that occur in villages/kelurahan are **among community group**

**95,62%** Desa/kelurahan terdapat Penyelesaian Perkelahian Massal  
Villages/kelurahan have Settlement Initiator of the Mass Fight



**Aparat Pemerintah** merupakan inisiator yang paling sering berupaya menyelesaikan perkelahian massal

The most common mass fight initiator that occur in villages/kelurahan are **security forces**



**24,15%** Desa/kelurahan terjadi tindak kejahatan, dimana tindak kejahatan yang paling banyak terjadi adalah **Pencurian**

Desa/kelurahan with crime incidents, and the most frequent crime incident is **Theft**



## Penjelasan Teknis Gangguan Keamanan

1. Perkelahian Massal adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar kelompok masyarakat, antar pelajar, antar suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir.
2. Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
  - a. Aparat Keamanan meliputi aparat kepolisian, TNI, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Satuan Pengamanan (Satpam), dan sebagainya.
  - b. Aparat Pemerintah meliputi aparatur pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
  - c. Tokoh Masyarakat adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungannya. Contoh: Ketua RT/RW, Ketua Adat, pengurus ormas, dan sebagainya.
  - d. Tokoh Agama adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar. Contoh: ulama/ustadz, pendeta, dan sebagainya.
3. Tindak Kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja/tidak, telah terjadi/baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara/kurungan. Tindak kejahatan mencakup pencurian, penipuan, penganiayaan, dan sebagainya.

## Technical Notes Security Disturbance

1. *Massive Fighting Incident is a fight in bulk that involves many actors such as: among the society, students, ethnic groups, or others in the village during the last year.*
2. *Initiator of Problem Solving is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:*
  - a. *Security Force includes the police, military, civil service police unit, security unit and so on.*
  - b. *Government Official includes the local government officials, subdistrict, village, and so on.*
  - c. *Community Figure is someone who has influence or authority in their communities. For example: Head of RT/RW, Customary Chair, organization administrator, and so on.*
  - d. *Religious Figure is people who have charisma in religion and become role models of people around. For example: ustadz, pastor, and so on.*
3. *Crime is any act both intentional and not, has occurred or a trial, that can injure others in terms of body, soul, property, objects, and other honors, and such action that may be subjected to punishable with imprisonment. Crime includes theft, fraud, abuse, etc.*



**TABEL : 18.1**  
**TABLE**

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2024  
*Number of Villages/ Subdistricts by Type of Mass Fight Incident Within Last Year in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Antar Kelompok Masyarakat <i>Among Community Groups</i>	Kelompok Masyarakat <i>Between Rural Communities</i>	Kelompok Masyarakat <i>Keamanan Community vs. Security Forces</i>	Kelompok Masyarakat <i>dengan Aparat Pemerintah vs. Government</i>	Pelajar/ Mahasiswa <i>Community vs. Government</i>	Antar Suku <i>Among Students</i>	Lainnya <i>Ethnic Group</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Halmahera Barat	6	11	1	—	3	—	2
Halmahera Tengah	4	3	1	—	—	2	—
Kepulauan Sula	4	3	—	—	—	—	1
Halmahera Selatan	14	13	1	3	4	—	1
Halmahera Utara	29	25	2	1	6	1	2
Halmahera Timur	8	3	—	—	—	—	—
Pulau Morotai	6	7	—	—	—	—	—
Pulau Taliabu	2	—	—	—	—	—	—
Kota Ternate	5	3	—	—	1	—	1
Kota Tidore Kepulauan	—	4	—	—	—	—	—
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>78</b>	<b>72</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>7</b>

**TABEL : 18.2**

TABLE

**Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban Selama Setahun Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2024**

*Number of Villages/Subdistricts With Mass Fight Incidents and Type of Victims Within Last Year in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Desa/Kelurahan yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village/Subdistrict With Mass Fight Incidents</i>	Kategori Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	18	—	12
Halmahera Tengah	7	1	6
Kepulauan Sula	6	1	3
Halmahera Selatan	31	—	17
Halmahera Utara	44	1	31
Halmahera Timur	9	—	7
Pulau Morotai	9	—	7
Pulau Taliabu	2	—	1
Kota Ternate	7	—	2
Kota Tidore Kepulauan	4	—	1
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>137</b>	<b>3</b>	<b>87</b>

**TABEL : 18.3**  
*TABLE*

Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi Setahun Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2024

*Number of Villages/Subdistricts by Initiators of The Settlement of The Most Frequent Mass Fight Within Last Year in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Aparat Keamanan Security Forces	Aparat Pemerintah Government Officials	Tokoh Masyarakat Community Figure	Tokoh Agama Religious Figure	Lainnya Others	Tidak ada Inisiator No Initiator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	12	13	7	5	—	1
Halmahera Tengah	6	5	5	4	1	—
Kepulauan Sula	6	4	3	2	—	—
Halmahera Selatan	15	24	16	5	—	2
Halmahera Utara	21	36	15	6	3	1
Halmahera Timur	5	7	3	—	1	2
Pulau Morotai	6	5	8	2	—	—
Pulau Taliabu	2	1	1	—	—	—
Kota Ternate	7	2	2	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	1	2	1	—	—	—
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>81</b>	<b>99</b>	<b>61</b>	<b>24</b>	<b>5</b>	<b>6</b>

**TABEL : 18.4**  
TABLE

Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Kejahatan di Provinsi Maluku Utara, 2024  
*Number of Villages/Subdistricts with Incidents of Crime Within Last Year by Type of Crime in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/Penggelapan <i>Fraud/Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan/Kejahatan Terhadap Kesusilaan <i>Rape/Crime Against Decency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	29	2	5	5	1	2
Halmahera Tengah	18	2	1	5	1	—
Kepulauan Sula	3	2	—	1	—	1
Halmahera Selatan	27	—	3	7	1	2
Halmahera Utara	89	2	5	25	—	9
Halmahera Timur	18	1	2	1	—	—
Pulau Morotai	29	—	1	4	—	—
Pulau Taliabu	8	—	—	—	—	2
Kota Ternate	19	1	2	1	1	1
Kota Tidore Kepulauan	8	—	2	3	—	1
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>248</b>	<b>10</b>	<b>21</b>	<b>52</b>	<b>4</b>	<b>18</b>

**TABEL : 18.4 (Sambungan – Continuation)**  
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyalahgunaan/ Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>						Tidak Ada Tindak Kejahatan <i>No Incident of Crime</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
Halmahera Barat	–	–	–	–	1	138	
Halmahera Tengah	–	1	–	–	–	50	
Kepulauan Sula	–	1	1	–	–	74	
Halmahera Selatan	1	7	–	–	1	222	
Halmahera Utara	2	25	2	–	–	94	
Halmahera Timur	–	–	–	–	–	84	
Pulau Morotai	–	2	3	–	–	57	
Pulau Taliabu	–	2	3	–	1	59	
Kota Ternate	4	6	–	–	2	59	
Kota Tidore Kepulauan	–	2	–	–	–	80	
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>7</b>	<b>46</b>	<b>9</b>	<b>–</b>	<b>5</b>	<b>917</b>	

**TABEL : 18.5**  
*TABLE*

**Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Tindak Kejahatan yang Paling Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Villages/Subdistricts by Type of The Most Frequent Incidents of Crime Within Last Year in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/Penggelapan <i>Fraud/Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan/Kejahatan Terhadap Keseksualan <i>Rape/Crime Against Decency</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Halmahera Barat	28	—	2	3	—	2
Halmahera Tengah	17	—	—	3	1	—
Kepulauan Sula	3	2	—	—	—	—
Halmahera Selatan	25	—	1	2	1	1
Halmahera Utara	75	—	—	15	—	2
Halmahera Timur	16	1	2	1	—	—
Pulau Morotai	29	—	—	1	—	—
Pulau Taliabu	6	—	—	—	—	2
Kota Ternate	17	—	—	—	—	—
Kota Tidore Kepulauan	7	—	—	2	—	—
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>223</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>27</b>	<b>2</b>	<b>7</b>

**TABEL : 18.5 (Sambungan – Continuation)**  
*TABLE*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penyalahgunaan / Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>		Korupsi <i>Corruption</i>	Jumlah <i>Total</i>
				(1)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Barat	–	–	–	–	–	–	35
Halmahera Tengah	–	1	–	–	–	–	22
Kepulauan Sula	–	1	–	–	–	–	6
Halmahera Selatan	–	4	–	–	–	–	34
Halmahera Utara	–	11	1	–	–	–	104
Halmahera Timur	–	–	–	–	–	–	20
Pulau Morotai	–	–	1	–	–	–	31
Pulau Taliabu	–	2	2	–	–	–	12
Kota Ternate	1	1	–	–	–	–	19
Kota Tidore Kepulauan	–	–	–	–	–	–	9
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>1</b>	<b>20</b>	<b>4</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>–</b>	<b>292</b>



# INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN

BAB  
Chapter

19

EDUCATION INFRASTRUCTURE



**SD/MI**  
**Elementary School**

Negeri/Public

1.120

Swasta/Private

330

**SMP/MTS**  
**Junior High School**

Negeri/Public

388

Swasta/Private

311



**SMA/MA**  
**Senior High School**

Negeri/Public

155

Swasta/Private

176

**SMK**  
**Vocational School**

Negeri/Public

64

Swasta/Private

83

**Akademi/PT**  
**Academy/  
University**

Negeri/Public

5

Swasta/Private

26



## Penjelasan Teknis Infrastruktur Pendidikan

1. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

## Technical Notes Education Infrastructure

1. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
  - a. *The Primary Education consists of Elementary School, Extraordinary Primary School, and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School, Extraordinary Junior High School, and MTs, or other equivalent forms.*
  - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Extraordinary Senior High School, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
  - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*



**TABEL : 19.1**  
*TABLE*

Banyaknya SD/MI Negeri dan Swasta Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi  
Maluku Utara, 2024  
*Number of Public and Private Elementary Schools by Regency/Municipality in Maluku Utara  
Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SD/Elementary School			MI/Madrasah Ibtidaiyah			Elementary School/Madrasah Ibtidaiyah			SD/MI Total	
	Jumlah			Jumlah			Jumlah				
	Negeri Public	Swasta Private	SD Total	Negeri Public	Swasta Private	MI Total	Negeri Public	Swasta Private	SD/MI Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
Halmahera Barat	128	44	172	1	8	9	129	52	181		
Halmahera Tengah	65	—	65	1	4	5	66	4	70		
Kepulauan Sula	94	3	97	1	15	16	95	18	113		
Halmahera Selatan	262	28	290	4	35	39	266	63	329		
Halmahera Utara	144	71	215	7	11	18	151	82	233		
Halmahera Timur	98	3	101	—	8	8	98	11	109		
Pulau Morotai	43	24	67	2	14	16	45	38	83		
Pulau Taliabu	74	6	80	1	3	4	75	9	84		
Kota Ternate	86	26	112	3	14	17	89	40	129		
Kota Tidore Kepulauan	100	5	105	6	8	14	106	13	119		
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>1.094</b>	<b>210</b>	<b>1.304</b>	<b>26</b>	<b>120</b>	<b>146</b>	<b>1.120</b>	<b>330</b>	<b>1.450</b>		

**TABEL : 19.2**

**Banyaknya SMP/MTs Negeri dan Swasta Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Public and Private Junior High Schools by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMP/Junior High School			MTs/Madrasah Tsanawiyah			SMP/MTs		
	Jumlah		SMP Total	Jumlah		MT's Total	Junior High School/Madrasah Tsanawiyah		
	Negeri Public	Swasta Private		Negeri Public	Swasta Private		Negeri Public	Swasta Private	SMP/MTs Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Barat	36	25	61	1	12	13	37	37	74
Halmahera Tengah	30	—	30	2	6	8	32	6	38
Kepulauan Sula	44	4	48	4	17	21	48	21	69
Halmahera Selatan	73	48	121	2	48	50	75	96	171
Halmahera Utara	40	43	83	4	19	23	44	62	106
Halmahera Timur	42	5	47	3	7	10	45	12	57
Pulau Morotai	19	13	32	2	13	15	21	26	47
Pulau Taliabu	35	—	35	2	5	7	37	5	42
Kota Ternate	15	16	31	1	11	12	16	27	43
Kota Tidore Kepulauan	29	10	39	4	9	13	33	19	52
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>363</b>	<b>164</b>	<b>527</b>	<b>25</b>	<b>147</b>	<b>172</b>	<b>388</b>	<b>311</b>	<b>699</b>

**TABEL : 19.3**

Banyaknya SMA/MA Negeri dan Swasta Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi  
Maluku Utara, 2024  
*Number of Public and Private Senior High Schools by Regency/Municipality in Maluku Utara Province,  
2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	SMA/Senior High School			MA/Madrasah Aliyah			SMA/MA Senior High School/Madrasah Aliyah		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah
			SMA Total			MA Total			SMA/MA Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Halmahera Barat	12	11	23	1	8	9	13	19	32
Halmahera Tengah	10	3	13	3	3	6	13	6	19
Kepulauan Sula	13	4	17	2	13	15	15	17	32
Halmahera Selatan	37	24	61	1	16	17	38	40	78
Halmahera Utara	13	18	31	2	11	13	15	29	44
Halmahera Timur	11	4	15	1	4	5	12	8	20
Pulau Morotai	6	12	18	—	9	9	6	21	27
Pulau Taliabu	12	1	13	1	4	5	13	5	18
Kota Ternate	11	11	22	1	4	5	12	15	27
Kota Tidore Kepulauan	16	9	25	2	7	9	18	16	34
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>141</b>	<b>97</b>	<b>238</b>	<b>14</b>	<b>79</b>	<b>93</b>	<b>155</b>	<b>176</b>	<b>331</b>

**TABEL : 19.4**  
*TABLE*

**Banyaknya SMK Negeri dan Swasta Menurut Kabupaten/Kota  
di Provinsi Maluku Utara, 2024**

*Number of Public and Private Vocational Schools by Regency/Municipality in  
Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	SMK/ <i>Vocational School</i>		
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	7	11	18
Halmahera Tengah	9	2	11
Kepulauan Sula	14	2	16
Halmahera Selatan	6	18	24
Halmahera Utara	5	31	36
Halmahera Timur	3	6	9
Pulau Morotai	3	7	10
Pulau Taliabu	6	1	7
Kota Ternate	5	4	9
Kota Tidore Kepulauan	6	1	7
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>64</b>	<b>83</b>	<b>147</b>

**TABEL** : 19.5  
TABLE

Banyaknya Akademi/Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta  
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024

*Number of Public and Private Academy/ University by Regency/Municipality in  
Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akademi/Perguruan Tinggi (Academy/University)		
	Negeri Public	Swasta Private	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Halmahera Barat	—	2	2
Halmahera Tengah	—	—	—
Kepulauan Sula	—	1	1
Halmahera Selatan	—	2	2
Halmahera Utara	1	9	10
Halmahera Timur	—	—	—
Pulau Morotai	—	1	1
Pulau Taliabu	—	—	—
Kota Ternate	4	8	12
Kota Tidore Kepulauan	—	3	3
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>5</b>	<b>26</b>	<b>31</b>



# INFRASTRUKTUR KESEHATAN

HEALTH INFRASTRUCTURE

BAB  
Chapter

20



24

RUMAH SAKIT

Hospital

207

APOTEK

Pharmacy



0

RUMAH SAKIT BERSALIN

Maternity Hospital

PUSKESMAS

73

Puskesmas dengan rawat inap

Public health center with hospitalization

Puskesmas tanpa rawat inap

Public health center without hospitalization

88



25

POLIKLINIK/BALAI PENGOBATAN

Polyclinic



## **Penjelasan Teknis Infrastruktur Kesehatan**

1. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
2. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
3. Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau desa/kelurahan.
4. Puskesmas Pembantu (Pustu) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan.
5. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
6. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
7. Tempat Praktek Dokter adalah sarana

## **Technical Notes Health Infrastructure**

1. *Hospital is a health facility/building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.*
2. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
3. *Public Health Center is a government-owned health service unit (part of the regency/municipality office of health service) that is responsible for community health services at district level or village/subdistrict level.*
4. *Subsidiary Public Health Center is a health facility/building that is used as a community health center for a smaller area, for example in a village/subdistrict.*
5. *Polyclinic is a health facility/building used for providing outpatient services and unusually managed by private or certain religious organizations.*
6. *Treatment Center is a health check-up place under the supervision of the health care workers (paramedics).*
7. *Practitioner Doctor is health facility/building*

Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.

*used for the doctor (physician) who usually provides outpatient services, including the practice of doctors who have inpatient and supporting pharmacy facility.*

8. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
9. Tempat Praktek Bidan adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.
10. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan.
11. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa.
12. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi.
13. Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, dan
8. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
9. *Midwives are health facility/building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.*
10. *Village Health Post (Poskesdes) is community-based health facility that is established in the village in an effort to provide basic health services for rural communities.*
11. *Village Maternity Post is buildings that are built with donations from government funds and village community participation for maternity assistance and lodging for maternity mothers, as well as a place for the midwives to live in the village.*
12. *Pharmacy is a health facility for where the pharmacist works, and drugs pharmaceutical products are sold or distributed to public.*
13. *Traditional Drugs Store is a specific place that is used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for*

menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.

*medicines/herbal medicines.*

14. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
15. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), yang saat ini dikenal Posbindu PTM (penyakit tidak menular) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Juknis Pelaksanaan Posbindu, Kemenkes, 2012).
14. *Integrated Health Service is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.*
15. *Integrated Health Counseling Post (the Posbindu), which is currently known as the Posbindu PTM (Integrated Health Counseling Post for the noninfectious disease) is the role of the community in conducting early detection and monitoring of main risk factors of noninfectious disease carried out in an integrated, routine and periodic manner (Technical Guidelines on the Posbindu Operation, the Ministry of Health, 2012 )*



**Banyaknya Rumah Sakit dan Rumah Sakit Bersalin Menurut  
Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
**Number of Hospitals and Maternity Hospitals by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	1	—
Halmahera Tengah	1	—
Kepulauan Sula	1	—
Halmahera Selatan	3	—
Halmahera Utara	3	—
Halmahera Timur	1	—
Pulau Morotai	2	—
Pulau Taliabu	1	—
Kota Ternate	7	—
Kota Tidore Kepulauan	4	—
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>24</b>	<b>—</b>

**Tabel : 20.2**  
*Table*

**Banyaknya Puskesmas Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi  
Maluku Utara, 2024**  
*Number of Public Health Centers by Regency/Municipality in Maluku Utara  
Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Puskesmas dengan Rawat Inap <i>Public Health Center with Hospitalization</i>	Puskesmas tanpa Rawat Inap <i>Public Health Center without Hospitalization</i>
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	8	12
Halmahera Tengah	8	4
Kepulauan Sula	4	10
Halmahera Selatan	14	18
Halmahera Utara	12	10
Halmahera Timur	6	11
Pulau Morotai	9	4
Pulau Taliabu	5	5
Kota Ternate	2	9
Kota Tidore Kepulauan	5	5
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>73</b>	<b>88</b>

**Tabel : 20.3**  
*Table*

**Banyaknya Poliklinik/Balai Pengobatan dan Apotek Menurut  
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Polyclinics/Treatment Centers and Pharmacies by Regency/Municipality in  
Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Poliklinik/Balai Pengobatan <i>Polyclinic/Treatment Center</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	1	16
Halmahera Tengah	—	9
Kepulauan Sula	1	9
Halmahera Selatan	4	26
Halmahera Utara	6	36
Halmahera Timur	2	16
Pulau Morotai	2	8
Pulau Taliabu	—	7
Kota Ternate	8	50
Kota Tidore Kepulauan	1	30
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>25</b>	<b>207</b>



# INFRASTRUKTUR EKONOMI

ECONOMY INFRASTRUCTURE

BAB

Chapter

21



**157**  
**Pasar**  
**Market**

Pasar dengan bangunan permanen  
Market in permanent building

**76**

Pasar dengan bangunan semi permanen  
Market in semi permanent building

**51**

Pasar tanpa bangunan  
Market without permanent building

**30**



**440**  
**Sarana Akomodasi**  
**Accommodation Facilities**



**113**  
**Bank**  
**Bank**

Bank Umum Pemerintah  
Government Bank

**77**

Bank Perkreditan Rakyat  
Rural Bank

**11**

Bank Umum Swasta  
Privat Bank

**25**



**203**  
**Koperasi**  
**Cooperatives**

Koperasi Unit Desa  
Village Cooperative Unit  
Kospin  
Savings and Loans Cooperative  
Kopinkra  
Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative  
Koperasi Lainnya  
Other Cooperative

**41**

**139**

**10**

**13**



## Penjelasan Teknis Infrastruktur Ekonomi

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
  - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
  - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
  - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
  - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
  - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
2. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m<sup>2</sup>.
3. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
4. Rumah Makan adalah tempat usaha yang menyediakan jasa pangan yang

## Technical Notes Economy Infrastructure

1. *Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
  - a. *Membership is voluntary and open;*
  - b. *Management is conducted democratically;*
  - c. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
  - d. *Renumeration is limited to the capital; and*
  - e. *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship;*
2. *Mini Market is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m<sup>2</sup>.*
3. *Restaurant is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.*
4. *Food Stall is a place of business that provide providing food services that food processing*

pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.

5. Warung/Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
6. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
7. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan (sembako) adalah tempat usaha di bangunan tetap yang khusus menjual bahan pangan (sembako) secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dan dikelola oleh satu penjual.
8. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
5. *Food and Beverage Store* is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not have a business license. The main characteristic of food and beverage store is buyers usually are not taxed.
6. *Shop/Grocery Store* is a place of business that sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.
7. *Grocery shop/kios* that sell basic food stuffs is a place of business in permanent buildings that specifically sell basic foodstuffs in retail. It, does not have self service system and managed by one seller.
8. *Hotel* is the kind of accommodation that use part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.

*can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers usually pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.*

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>9. Penginapan (Hostel/Motel/Losmen/Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.</p> <p>10. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.</p> <p>11. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.</p> <p>12. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.</p> <p>13. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.</p> <p>14. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).</p> <p>15. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.</p> | <p>9. <i>Inn is a type of accommodation that use part or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.</i></p> <p>10. <i>Shopping Complex is a group of shops consisting at least ten stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.</i></p> <p>11. <i>Market in the Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.</i></p> <p>12. <i>Market Without Building is a market that is not located within the building, including the floating market.</i></p> <p>13. <i>Bank is business entity that raise funds from the public in deposits and distribute it to the public in order to improve the living standard of the people.</i></p> <p>14. <i>Commercial Bank is a bank that can provide services in payment transfer (Law Number 7 Year 1992 About Banking).</i></p> <p>15. <i>Rural bank is a bank that accepts saving in time deposits, savings, or others.</i></p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



**Banyaknya Kelompok Pertokoan dan Pasar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
**Tabel : 21.1**  
*Number of Shopping Complexes and Markets by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complexes</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen	Pasar dengan Bangunan Semi Permanen	Pasar tanpa Bangunan
		<i>Markets in Permanent Building</i>	<i>Market in Semi Permanent Building</i>	<i>Market without Permanent Building</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	7	9	5	3
Halmahera Tengah	—	7	9	3
Kepulauan Sula	11	8	2	3
Halmahera Selatan	8	6	9	8
Halmahera Utara	20	10	4	2
Halmahera Timur	3	8	2	2
Pulau Morotai	3	4	5	3
Pulau Taliabu	4	3	7	2
Kota Ternate	21	12	2	4
Kota Tidore Kepulauan	7	9	6	—
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>84</b>	<b>76</b>	<b>51</b>	<b>30</b>

**Tabel : 21.2**  
*Table*

**Banyaknya Sarana Perdagangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2024**  
*Number of Trading Facilities by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sarana Perdagangan <i>Trading Facility</i>	
	Mini Market/Swalyan/ Supermarket <i>Mini Market/Swalyan/ Supermarket</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/ Food Stall</i>
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	26	83
Halmahera Tengah	20	42
Kepulauan Sula	5	14
Halmahera Selatan	15	48
Halmahera Utara	40	111
Halmahera Timur	40	41
Pulau Morotai	10	36
Pulau Taliabu	3	15
Kota Ternate	111	94
Kota Tidore Kepulauan	38	86
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>308</b>	<b>570</b>

**Tabel : 21.3**  
*Table*

Banyaknya Sarana Akomodasi Menurut Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Maluku Utara, 2024  
*Number of Accommodation Facilities by Regency/Municipality in Maluku Utara Province,  
2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sarana Akomodasi <i>Accommodation Facility</i>	
	Hotel <i>Hotel</i>	Penginapan <i>Inn</i>
(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	3	22
Halmahera Tengah	1	67
Kepulauan Sula	5	22
Halmahera Selatan	7	65
Halmahera Utara	12	28
Halmahera Timur	1	30
Pulau Morotai	7	27
Pulau Taliabu	1	26
Kota Ternate	34	55
Kota Tidore Kepulauan	1	26
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>72</b>	<b>368</b>

**Tabel : 21.4**  
*Table*

Banyaknya Lembaga Keuangan Bank Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Maluku Utara, 2024  
*Number of Bank Facilities by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Bank <i>The Type of Bank</i>		
	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) <i>Rural Bank</i>
	(1)	(2)	(3)
Halmahera Barat	8	—	1
Halmahera Tengah	7	—	—
Kepulauan Sula	4	—	1
Halmahera Selatan	11	8	1
Halmahera Utara	9	2	1
Halmahera Timur	7	—	—
Pulau Morotai	4	—	—
Pulau Taliabu	2	—	—
Kota Ternate	15	13	5
Kota Tidore Kepulauan	10	2	2
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>77</b>	<b>25</b>	<b>11</b>

**Tabel : 21.5**  
**Number of Bank Facilities by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024**  
*Number of Bank Facilities by Regency/Municipality in Maluku Utara Province, 2024*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Halmahera Barat	2	1	22	–
Halmahera Tengah	–	–	4	–
Kepulauan Sula	4	2	19	–
Halmahera Selatan	7	–	17	4
Halmahera Utara	2	3	16	1
Halmahera Timur	4	1	9	2
Pulau Morotai	12	–	–	6
Pulau Taliabu	3	1	3	–
Kota Ternate	6	1	29	–
Kota Tidore Kepulauan	1	1	20	–
<b>MALUKU UTARA</b>	<b>41</b>	<b>10</b>	<b>139</b>	<b>13</b>



# **DAFTAR PUSTAKA/BIBLIOGRAPHY**

Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. 2024. *Buku 3: Pedoman Konsep dan Definisi Podes 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

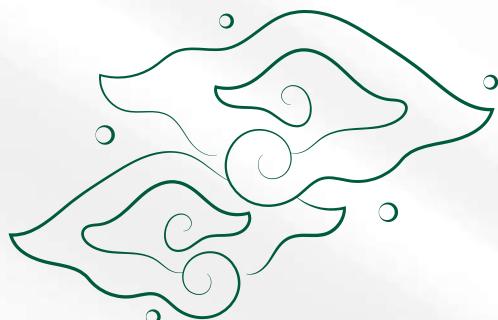
*https://malut.bps.go.id*





# LAMPIRAN

*APPENDIX*





Lampiran 1 Kuesioner Podes 2024

Appendix 1 Kuesioner Podes 2024

**REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PUSAT STATISTIK  
PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2024**

**PODES2024- DESA**

**RAHASIA**

**I. KETERANGAN TEMPAT**

101	Provinsi				<input type="checkbox"/>
102	Kabupaten/Kota *)				<input type="checkbox"/>
103	Kecamatan				<input type="checkbox"/>
104	Desa/Kelurahan *)				<input type="checkbox"/>
105	Status Daerah	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2		<input type="checkbox"/>
106	a. SK pembentukan/pengesahan desa/kelurahan				<input type="checkbox"/>
	Permendagri/Kepmendagri	- 1	SK Gubernur/Bupati	- 4	<input type="checkbox"/>
	Perda Provinsi	- 2	Lainnya..... (tuliskan)	- 5	<input type="checkbox"/>
Perda Kabupaten	- 3				
107	b. Jika SK Permendagri (R106a kode 1), kode desa				<input type="checkbox"/>
	a. Ada wilayah desa/kelurahan dengan batas yang jelas	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
	b. Ada penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
	c. Ada pemerintah desa/kelurahan	Ya - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
<i>Jika R107 a, b atau c ada yang berkode 2, maka lanjutkan ke R201 sampai R207 kemudian STOP</i>					
108	Lokasi pelayanan pemerintah desa/kelurahan:				<input type="checkbox"/>
a.	Alamat lengkap				<input type="checkbox"/>
b.	Nomor telepon				<input type="checkbox"/>
c.	Alamat e-mail				<input type="checkbox"/> Kode Pos : <input type="checkbox"/>

**II. KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER**

201	Nama Pencacah				202	NIP/NIM	<input type="checkbox"/>
203	Tanggal Kunjungan						
No	Tanggal Kunjungan						
	-	-	-	-			
	-	-	-	-			
	-	-	-	-			
204	Nama Pengawas/ Pemeriksa				205	NIP/NIM	<input type="checkbox"/>
206	Tanggal Pemeriksaan	<input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/> - <input type="checkbox"/>					
207	Narasumber :						
	Nama	Jabatan		No. Telepon	Email		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

\*) Coret yang tidak sesuai

**DAFTAR INI DIISI OLEH PETUGAS BERDASARKAN HASIL PENCACAHAN/  
WAWANCARA DENGAN NARASUMBER TERKAIT YANG BERWENANG  
DAN RELEVAN, SERTA PENELUSURAN DOKUMEN DESA/KELURAHAN**

....., ..... 2024

Mengetahui  
Kepala Desa/Lurah\*)

Nama dan Stempel

Lanjutan Lampiran 1 /Continued Appendix 1

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN						
301	Status pemerintahan: Desa - 1 Kelurahan - 2 UPT/SPT - 3 Nagari - 4					<input type="checkbox"/>
302	Peta desa/kelurahan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota atau Gubernur:					Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
303	a. Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R304 b. Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan: <input type="checkbox"/> c. Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. Daftar SLS terkecil di desa/kelurahan:					<input type="checkbox"/>
	Keterangan Kondisi pada Master (Kondisi Awal)			Hasil Identifikasi		
No	Jika tidak ada SLS/Non SLS di bawah desa maka petugas harus mengkonfirmasi apakah saat ini telah terbentuk SLS/Non SLS di bawah desa			Ada - 1	Tidak Ada - 2	
	Kode SLS/Non SLS	Nama SLS/Non SLS				
(1)	(2)	(3)	(4)			
304	Luas wilayah desa/kelurahan : ..... km <sup>2</sup> (1 Ha= 0,01 km <sup>2</sup> )			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
305	a. Topografi sebagian besar wilayah desa/kelurahan: Puncak/Tebing - 1 Lereng - 2 Dataran - 3 → R305c Lembah - 4 - 2 → R305c b. Keberadaan permukiman penduduk di puncak/tebing/lereng: Ada - 1 Tidak ada - 2 c. Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak ..... pulau. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					<input type="checkbox"/>
306	Keberadaan, status, kondisi, dan lokasi kantor kepala desa/lurah:					<input type="checkbox"/>
a.	Keberadaan kantor kepala desa/lurah:	Ada - 1	Tidak ada - 2	→ R307	<input type="checkbox"/>	
b.	Status kantor kepala desa/lurah:	Aset desa/kelurahan - 1	Bukan aset desa/kelurahan - 2	<input type="checkbox"/>		
c.	Kondisi kantor kepala desa/lurah:	Layak - 1	Tidak layak - 2	<input type="checkbox"/>		
d.	Lokasi kantor kepala desa/lurah:	Di dalam wilayah desa/kelurahan - 1 Di luar wilayah desa/kelurahan - 2			<input type="checkbox"/>	
307	a. Kegiatan pemerintahan desa/kelurahan utamanya dilaksanakan di: Kantor kepala desa/lurah - 1 Bukan kantor kepala desa/lurah - 2 <input type="checkbox"/> b. Koordinat lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan: 1. Koordinat: Garis Lintang (Latitude): Lintang Utara (LU) - 1 Lintang Selatan (LS) - 2 <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> Garis Bujur (Longitude) Timur: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>					<input type="checkbox"/>
308	a. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R309 b. Jika wilayah desa/kelurahan ada yang berbatasan langsung dengan laut: 1. Pemanfaatan laut untuk: a) Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut) Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/> b) Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut) Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/> c) Tambak garam Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/> d) Wisata bahari Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/> e) Transportasi umum Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/> 2. Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjung, dll.) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R309 3. Kondisi mangrove: Baik - 1 Sebagian rusak - 2 Rusak - 3 <input type="checkbox"/>					<input type="checkbox"/>

Lanjutan Lampiran 1 /Continued Appendix 1

309	a. Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap kawasan hutan/hutan: <i>Di dalam kawasan hutan - 1      Di tepi/sekitar kawasan hutan - 2      Di luar kawasan hutan - 3 → R310</i>	<input type="checkbox"/>				
	b. Status kawasan hutan/hutan : <i>Hutan Negara - 1      Hutan Hak - 2      Hutan Adat - 3</i>	<input type="checkbox"/>				
	c. Fungsi kawasan hutan/hutan : <i>Konservasi - 1      Lindung - 2      Produksi - 4</i>	<input type="checkbox"/>				
	d. Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan: <i>Tinggi - 1      Sedang - 2      Rendah - 3      Tidak tergantung - 4</i>	<input type="checkbox"/>				
	e. Program Perhutanan Sosial tahun 2023: <i>Ada - 1      Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>				
310	Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi: <i>Ada - 1      Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>				
<b>IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN</b>						
401	Penduduk dan keluarga pada 1 <b>Januari 2024</b> :					
	a. Jumlah penduduk laki-laki	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> orang				
	b. Jumlah penduduk perempuan	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> orang				
c. Jumlah keluarga	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> keluarga					
d. Jumlah keluarga pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan)	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> keluarga					
402	a. Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri pada 1 <b>Januari 2024</b> : <i>Ada - 1      Tidak ada - 2 → R402c</i>	<input type="checkbox"/>				
	b. Jumlah warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri pada 1 <b>Januari 2024</b> :	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> orang				
	1. Laki-laki	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> orang				
	2. Perempuan	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> orang				
	c. Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) penggerahan Pekerja Migran Indonesia/TKI ke luar negeri di desa/kelurahan pada <b>tahun 2023</b> : <i>Ada - 1      Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>				
	d. 1. <b>Sejak tahun 2018 sampai 2023</b> , apakah pihak desa/kelurahan telah memberikan layanan rekomendasi/surat keterangan bagi warga desa/kelurahan yang akan bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri: <i>Ada - 1      Tidak ada - 2 → R402e</i>	<input type="checkbox"/>				
	2. <b>Selama tahun 2023</b> , berapa jumlah calon PMI yang mendapatkan rekomendasi/surat keterangan untuk bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri dari kepala desa/lurah:	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> orang				
a. Laki-laki	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> orang					
b. Perempuan	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> orang					
e. 1. Keberadaan Warga Negara Asing (WNA) di desa/kelurahan pada 1 <b>Januari 2024</b> : <i>Ada - 1      Tidak ada - 2 → R403</i>	<input type="checkbox"/>					
2. Jumlah Warga Negara Asing (WNA) di desa/kelurahan pada 1 <b>Januari 2024</b>	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> orang					
a. Laki-laki	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> orang					
b. Perempuan	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> orang					
403	a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha: <i>Pertanian, kehutanan, dan perikanan - 1      Real estat - 12 Pertambangan dan penggalian - 2      Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis - 13 Industri pengolahan - 3      Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya - 14 Pengadaan listrik, gas, uap/air panas, dan udara dingin - 4      Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib - 15 Treatment air, treatment air limbah, Treatment air dan pemulihan material sampah, dan aktivitas remediasi - 5      Pendidikan - 16 Konstruksi - 6      Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial - 17 Perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor - 7      Kesenian, hiburan, dan rekreasi - 18 Pengangkutan dan pergudangan - 8      Aktivitas jasa lainnya - 19 Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum - 9      Aktivitas keluarga sebagai pemberi kerja - 20 Informasi dan komunikasi - 10      Aktivitas badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya - 21 Aktivitas keuangan &amp; asuransi - 11      <b>Jika R403a berkode 2-21 → R501</b></i>	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td></tr></table>				

Lanjutan Lampiran 1 /Continued Appendix 1

403	b. 1. Jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan:				
	<i>Tanaman Pangan</i>	- 1	<i>Perikanan</i>	- 5	
	<i>Tanaman Hortikultura</i>	- 2	<i>Kehutanan</i>	- 6	
	<i>Tanaman Perkebunan</i>	- 3	<i>Jasa Pertanian</i>	- 7 → R403c1	
	<i>Peternakan</i>	- 4			
	2. Komoditas utama dari sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan: ..... <i>(tuliskan)</i>			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
c.	Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa/kelurahan:				
	1. Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan:				
	<i>Aspal/beton</i>	- 1	<i>Tanah</i>	- 3	
	<i>Diperkeras (kerikil, batu, dll)</i>	- 2	<i>Air</i>	- 4 → R501	
	<i>(tuliskan, misalnya: jalan setapak, kayu/papan, dll.)</i>				
	2. Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:				
	<i>Sepanjang tahun</i>	- 1	<i>Selama musim kemarau</i>	- 3	
	<i>Sepanjang tahun kecuali saat tertentu</i>	- 2	<i>Tidak dapat dilalui sepanjang tahun</i>	- 4	
	<i>(ketika turun hujan, pasang, dll)</i>				
<b>V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP</b>					
501	a. Jumlah keluarga pengguna listrik:				
	1. PLN (Perusahaan Listrik Negara)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
	2. Non-PLN (misalnya: swasta, swadaya, atau perseorangan)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
b. Jumlah keluarga bukan pengguna listrik:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			keluarga	
c. Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya: <i>Ada, sebagian besar</i> - 1 <i>Ada, sebagian kecil</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3	<input type="checkbox"/>				
502	a. Penerangan di jalan desa/kelurahan yang menggunakan lampu tenaga surya :	<i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2			
	b. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan: <i>Ada, sebagian besar</i> - 1 <i>Ada, sebagian kecil</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3 → R503	<input type="checkbox"/>			
	c. Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan:	<i>Listrik diusahakan oleh pemerintah</i> - 1 <i>Listrik diusahakan oleh non pemerintah</i> - 2 <i>Non listrik</i> - 3			<input type="checkbox"/>
503	a. Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga:				
	1. Listrik	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	1. <input type="checkbox"/>
	2. Elpiji 5,5 kg /blue gaz	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	2. <input type="checkbox"/>
	3. Elpiji 12 kg	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	3. <input type="checkbox"/>
	4. Elpiji 3 kg	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	4. <input type="checkbox"/>
	5. Gas kota	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	5. <input type="checkbox"/>
	6. Biogas	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	6. <input type="checkbox"/>
	7. Minyak tanah	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	7. <input type="checkbox"/>
	8. Briket	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	8. <input type="checkbox"/>
	9. Arang	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	9. <input type="checkbox"/>
	10. Kayu bakar	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	10. <input type="checkbox"/>
11. Lainnya ..... <i>(tuliskan)</i>	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i>	- 2	11. <input type="checkbox"/>	
b. Bahan bakar untuk memasak <b>sebagian besar keluarga</b> : (Pilih salah satu kode pada R503a yang dijawab "Ya")	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
c. Jika R503a.10 berkode 1, cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga:					
<i>Pembelian</i>	- 1	<i>Pengambilan dari luar kawasan hutan/hutan</i>	- 3	<input type="checkbox"/>	
<i>Pengambilan dari kawasan hutan/hutan</i>	- 2	<i>Lainnya</i> ..... <i>(tuliskan)</i>	- 4		

Lanjutan Lampiran 1 /Continued Appendix 1

504	a. Tempat buang sampah keluarga:						
	1. a) Tempat sampah, kemudian diangkut	Ya - 1	Tidak	- 2 → R504a2	1.	<input type="checkbox"/>	
	b) Berapa kali frekuensi pengangkutan dilakukan dalam satu minggu?						
	4 kali atau lebih	- 1	2 kali	- 3	2.	<input type="checkbox"/>	
	3 kali	- 2	1 kali atau kurang	- 4	3.	<input type="checkbox"/>	
	2. Dalam lubang atau dibakar	Ya - 1	Tidak	- 2	4.	<input type="checkbox"/>	
	3. Sungai/saluran irigasi/danau/laut	Ya - 1	Tidak	- 2	5.	<input type="checkbox"/>	
	4. Drainase (got/selokan)	Ya - 1	Tidak	- 2			
	5. Lainnya ..... (tuliskan)	Ya - 1	Tidak	- 2			
	b. Tempat buang sampah <b>sebagian besar keluarga</b> (Pilih salah satu kode pada R504a yang dijawab "Ya"):					<input type="checkbox"/>	
505	c. Keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS):	Ada, digunakan - 1	Ada, tidak digunakan - 2	Tidak ada - 3		<input type="checkbox"/>	
	d. Keberadaan Tempat Penampungan Sementara Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) di desa/kelurahan:						
	Ada, digunakan - 1	Ada, tidak digunakan - 2	Tidak ada - 3			<input type="checkbox"/>	
506	e. Keberadaan bank sampah di desa/kelurahan:		Ada - 1	Tidak ada - 2		<input type="checkbox"/>	
	f. 1. Apakah dilakukan proses pemilahan di TPS3R?	Ya - 1	Tidak	- 2 → R505		<input type="checkbox"/>	
507	2. Jenis pemilahan yang dilakukan di TPS3R (lingkari kode yang sesuai)						
	Sampah organik	- A	Sampah B3 (Bahan Beracun Berbahaya)	- C			
	Sampah anorganik	- B	Sampah residu	- D		<input type="checkbox"/>	
	Pemilahan sampah membusuk dan sampah kering:						
	Se semua keluarga	- 1	Sebagian kecil keluarga	- 3		<input type="checkbox"/>	
	Sebagian besar keluarga	- 2	Tidak ada	- 4			
	a. Penggunaan fasilitas buang air besar <b>sebagian besar keluarga</b> di desa/kelurahan:						
	Jamban sendiri	- 1	Jamban umum	- 3		<input type="checkbox"/>	
	Jamban bersama	- 2	Bukan jamban	- 4 → R507			
	b. Tempat pembuangan akhir tinja <b>sebagian besar keluarga</b> :						
508	Tangki septic	- 1	Kolam/sawah/sungai/danau/laut	- 3	Pantai/tanah lapang/kebun	- 5	<input type="checkbox"/>
	IPAL	- 2	Lubang tanah	- 4	Lainnya	- 6	
	Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci <b>sebagian besar keluarga</b> :						
	Lubang resapan	- 1	Dalam lubang atau tanah terbuka	- 3		- 4	<input type="checkbox"/>
	Drainase (got/selokan)	- 2	Lainnya ..... (tuliskan)	- 4		- 5	
509	Sungai/saluran irigasi/danau/laut	- 3					
	a. Sumber air untuk minum <b>sebagian besar keluarga</b> berasal dari:						
	Air kemasan bermerek	- 1	Sumur	- 6			
	Air isi ulang	- 2	Mata air	- 7			
	LEDENG dengan meteran (PAM/PDAM)	- 3	Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan	- 8			<input type="checkbox"/>
	LEDENG tanpa meteran	- 4	Air hujan	- 9			
	Sumur bor atau pompa	- 5	Lainnya ..... (tuliskan)	- 10			
	b. Sumber air untuk mandi/cuci <b>sebagian besar keluarga</b> berasal dari:						
	LEDENG dengan meteran (PAM/PDAM)	- 1	Mata air	- 5			
	LEDENG tanpa meteran	- 2	Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan	- 6			<input type="checkbox"/>
510	Sumur bor atau pompa	- 3	Air hujan	- 7			
	Sumur	- 4	Lainnya ..... (tuliskan)	- 8			
	a. Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) / Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT) / Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS):						
	Ya - 1	Tidak	- 2 → R510				<input type="checkbox"/>
511	b. Keberadaan permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS:						<input type="checkbox"/>
	Ada - 1	Tidak ada - 2	→ R510				
	c. Jika ada permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS:						
512	1. Jumlah lokasi				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	lokasi	
	2. Jumlah bangunan rumah				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit	
	3. Jumlah keluarga (Isian tidak boleh lebih dari isian R401c)				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	keluarga	

Lanjutan Lampiran 1 / Continued Appendix 1

510	Penggunaan sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, dan embung:																																																						
	Jenis penggunaan (1)	Sungai (2)	Saluran irigasi (3)	Danau/waduk/ situ/bendungan (4)	Embung (5)																																																		
a. Keberadaan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R511</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
b. Penggunaan: <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>																																																							
1. Mandi/cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
2. Sumber air minum/masak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
3. Bahan baku air minum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
4. Pengairan/irigasi lahan pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
5. Pariwisata (komersial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
6. Perikanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
7. Transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
8. Pembangkit listrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
9. Industri/pabrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
10. Lainnya .....	<i>(tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																		
511	a. Jika ada sungai ( <b>R510 kolom 2 berkode 1</b> ), keberadaan permukiman di bantaran sungai: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R511c</i> <input type="checkbox"/> b. Jika ada permukiman di bantaran sungai: 1. Jumlah lokasi <input type="checkbox"/> lokasi 2. Jumlah bangunan rumah <input type="checkbox"/> unit 3. Jumlah keluarga ( <b>isian tidak boleh lebih dari isian R401c</b> ) <input type="checkbox"/> keluarga c. 1. Jika ada sungai ( <b>R510 kolom 2 berkode 1</b> ), air sungai tercemar limbah: <i>Ya - 1 Tidak - 2 → R512</i> <input type="checkbox"/> 2. Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: a. Pabrik/industri/usaha <i>Ya - 1 Tidak - 2</i> <input type="checkbox"/> b. Rumah tangga <i>Ya - 1 Tidak - 2</i> <input type="checkbox"/> c. Lainnya <i>Ya - 1 Tidak - 2</i> <input type="checkbox"/> 3. Sumber limbah berlokasi di: <i>Dalam desa/kelurahan ini - 1 Luar desa/kelurahan ini - 2 Dalam dan luar desa/kelurahan - 3</i> <input type="checkbox"/>																																																						
512	a. Keberadaan mata air di desa/kelurahan: <i>Ada, dikelola - 1 Ada, tidak dikelola - 2 Tidak ada - 3</i> <input type="checkbox"/> b. Jumlah embung di desa/kelurahan: <input type="checkbox"/> buah																																																						
513	a. Keberadaan permukiman kumuh (sanitasi lingkungan buruk, bangunan padat dan sebagian besar tidak layak huni) di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R514</i> <input type="checkbox"/> b. Jika ada permukiman kumuh: 1. Jumlah lokasi <input type="checkbox"/> lokasi 2. Jumlah bangunan rumah <input type="checkbox"/> unit 3. Jumlah keluarga ( <b>isian tidak boleh lebih dari isian R401c</b> ) <input type="checkbox"/> keluarga																																																						
514	Pencemaran lingkungan hidup (polusi) di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> : <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Pencemaran lingkungan hidup (polusi)</th> <th rowspan="2">Kejadian pencemaran lingkungan hidup <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i></th> <th colspan="3">Jika ada kejadian pencemaran lingkungan hidup (<b>kolom (2) berkode 1</b>)</th> <th rowspan="2">Pengaduan warga ke aparat desa/ kelurahan <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i></th> </tr> <tr> <th colspan="3">Sumber pencemaran lingkungan hidup yang utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td colspan="2"></td> <td><i>Rumah tangga - 1</i></td> <td><i>Pabrik/industri/usaha - 2</i></td> <td><i>Lainnya - 3</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td colspan="3"><i>Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya</i></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2">(1)</td> <td colspan="2">(2)</td> <td colspan="2">(3)</td> <td>(4)</td> </tr> <tr> <td colspan="2">a. Air</td> <td colspan="2"><input type="checkbox"/></td> <td colspan="2"><input type="checkbox"/> , .....</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td colspan="2">b. Tanah</td> <td colspan="2"><input type="checkbox"/></td> <td colspan="2"><input type="checkbox"/> , .....</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td colspan="2">c. Udara</td> <td colspan="2"><input type="checkbox"/></td> <td colspan="2"><input type="checkbox"/> , .....</td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table>						Pencemaran lingkungan hidup (polusi)	Kejadian pencemaran lingkungan hidup <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada kejadian pencemaran lingkungan hidup ( <b>kolom (2) berkode 1</b> )			Pengaduan warga ke aparat desa/ kelurahan <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Sumber pencemaran lingkungan hidup yang utama					<i>Rumah tangga - 1</i>	<i>Pabrik/industri/usaha - 2</i>	<i>Lainnya - 3</i>				<i>Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya</i>				(1)		(2)		(3)		(4)	a. Air		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> , .....		<input type="checkbox"/>	b. Tanah		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> , .....		<input type="checkbox"/>	c. Udara		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> , .....		<input type="checkbox"/>
Pencemaran lingkungan hidup (polusi)	Kejadian pencemaran lingkungan hidup <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada kejadian pencemaran lingkungan hidup ( <b>kolom (2) berkode 1</b> )			Pengaduan warga ke aparat desa/ kelurahan <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>																																																		
		Sumber pencemaran lingkungan hidup yang utama																																																					
		<i>Rumah tangga - 1</i>	<i>Pabrik/industri/usaha - 2</i>	<i>Lainnya - 3</i>																																																			
		<i>Jika jawaban berkode 3 tuliskan sumber pencemarannya</i>																																																					
(1)		(2)		(3)		(4)																																																	
a. Air		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> , .....		<input type="checkbox"/>																																																	
b. Tanah		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> , .....		<input type="checkbox"/>																																																	
c. Udara		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> , .....		<input type="checkbox"/>																																																	

Lanjutan Lampiran 1 /Continued Appendix 1

515	Kegiatan pelestarian lingkungan dan pengolahan sampah selama <b>3 tahun terakhir</b>						
	Jenis Kegiatan				<i>Ada, sebagian warga terlibat - 1 Ada, warga tidak terlibat - 2 Tidak ada kegiatan - 3</i>		
	(1)				(2)		
	a. Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya di desa/kelurahan				<input type="checkbox"/>		
b. Pengolahan/daur ulang sampah/limbah (reuse, recycle) di desa/kelurahan				<input type="checkbox"/>			
c. Penggalakan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian				<input type="checkbox"/>			
516	Keberadaan dan keaktifan komunitas/kelompok lingkungan hidup (meliputi gerakan lingkungan berkelanjutan, sadar lingkungan, siaga bencana) <i>Ada, aktif - 1 Ada, tidak aktif - 2 Tidak ada - 3</i>						
517	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>						
518	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>						
<b>VI. BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM</b>							
601	Kejadian/bencana alam (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi :						
	Kejadian/bencana alam	Kejadian <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada kejadian/bencana alam ( <b>kolom (2) berkode 1</b> )				Januari - April 2024
Tahun 2023			Banyak kejadian	Korban Meninggal	Keberadaan Korban	Banyak kejadian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
a. Tanah longsor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D
b. Banjir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D
c. Banjir bandang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D
d. Gempa bumi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D
e. Tsunami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D
f. Gelombang pasang laut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D
g. Angin puyuh/puting beliung/topan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D
h. Gunung meletus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D
i. Kebakaran hutan dan lahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D
j. Kekeringan (lahan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D
k. Abrasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	A B C D
<b>Kode kolom (5) dan (8): Pilihan boleh lebih dari satu kode</b>							
<i>Korban hilang - A</i>				<i>Korban terluka/sakit - B</i>			
<i>Korban mengungsi - C</i>				<i>Tidak ada korban hilang/terluka/sakit/mengungsi - D</i>			
602	Jika R.601 kol (3) tidak sama dengan '0' semua, berapa jumlah korban yang terdampak bencana tahun 2023 ..... orang						
603	Jika R.601 kol (3) tidak sama dengan "0" semua, berapa luas areal pertanian yang terdampak/rusak pada tahun 2023 .....Ha						
604	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan:						
a.	Sistem peringatan dini bencana alam	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>			
b.	Sistem peringatan dini khusus tsunami	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<i>Bukan wilayah potensi tsunami - 3</i>			
c.	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>			
d.	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>			
e.	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll.	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>			

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix 1*

605	Apakah Desa/SLS dibawahnya termasuk dalam:					<input type="checkbox"/>		
	a. Desa Tangguh Bencana (Destana)	<i>Ya</i>	- 1	<i>Tidak</i>	- 2	<input type="checkbox"/>		
	b. Program Kampung Iklim (Proklim)	<i>Ya</i>	- 1	<i>Tidak</i>	- 2	<input type="checkbox"/>		
	c. Kampung Pesisir Tangguh	<i>Ya</i>	- 1	<i>Tidak</i>	- 2	<input type="checkbox"/>		
	d. Kampung Siaga Bencana	<i>Ya</i>	- 1	<i>Tidak</i>	- 2	<input type="checkbox"/>		
	e. Kampung Tangguh Covid	<i>Ya</i>	- 1	<i>Tidak</i>	- 2	<input type="checkbox"/>		
606	Keberadaan warga desa pernah:					<input type="checkbox"/>		
	1. Mengikuti simulasi kesiapsiagaan bencana	<i>Sebagian Besar</i>	- 1	<i>Sebagian Kecil</i>	- 2	<i>Tidak Ada</i>	- 3	<input type="checkbox"/>
	2. Mengikuti gladi ruang kesiapsiagaan bencana	<i>Sebagian Besar</i>	- 1	<i>Sebagian Kecil</i>	- 2	<i>Tidak Ada</i>	- 3	<input type="checkbox"/>
	3. Memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana	<i>Sebagian Besar</i>	- 1	<i>Sebagian Kecil</i>	- 2	<i>Tidak Ada</i>	- 3	<input type="checkbox"/>
<b>VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN</b>								
701	Keberadaan sarana pendidikan menurut jenjang pendidikan di desa/kelurahan							
	Jenis/jenjang pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan		Jarak (km)	Jika tidak ada lembaga pendidikan ( <i>kolom (2) dan kolom (3) berkode 0</i> ), untuk mencapai sarana pendidikan terdekat			
		Negeri	Swasta		Kemudahan untuk mencapai:	1. Sangat mudah 2. Mudah 3. Sulit 4.Sangat sulit		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
	a. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	b. TK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	c. RA/BA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	d. SD	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	e. MI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	f. SMP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	g. MTs	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	h. SMA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	i. MA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	j. SMK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	k. Akademi/Perguruan Tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	l. SDLB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
	m. SMPLB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
	n. SMALB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
	o. Pondok Pesantren	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
	p. Madrasah Diniyah			<input type="checkbox"/>				
	q. Seminari/sejenisnya			<input type="checkbox"/>				

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix 1*

702	a. Kegiatan pendidikan keaksaraan dasar/lanjutan selama <b>setahun terakhir</b> :	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama <b>setahun terakhir</b> :	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
	c. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
703	Keberadaan sarana/prasarana keterampilan di desa/kelurahan			
	Jenis pendidikan keterampilan		Jumlah	
			Milik desa/kelurahan	Bukan milik desa/kelurahan
	(1)	(2)	(3)	
	a. Bahasa asing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Komputer	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Menjahit/tata busana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Kecantikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Montir mobil/motor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Elektronika	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
g. Lainnya ..... <i>(tuliskan, misalnya: tataboga, stir mobil, mengetik, akuntansi, dll.)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
704	Keberadaan sarana kesehatan di desa/kelurahan			
	Sarana kesehatan	Jumlah sarana kesehatan	<i>Jika tidak ada sarana kesehatan (kolom (2) berkode 0), untuk mencapai sarana kesehatan terdekat</i>	
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai:
			1. Sangat mudah 2. Mudah 3. Sulit 4.Sangat sulit	
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Rumah sakit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Rumah sakit bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Puskesmas dengan rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Puskesmas tanpa rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Puskesmas pembantu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Poliklinik/balai pengobatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Tempat praktik dokter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Rumah bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Tempat praktik bidan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
j. Poskesdes (pos kesehatan desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
k. Polindes (pondok bersalin desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
l. Apotek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
m. Toko khusus obat/jamu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
705	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) selama <b>setahun terakhir</b> :			
	a. Jumlah posyandu aktif:	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	unit
	b. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali:	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	unit
	c. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih:	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	unit
	d. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu):	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	unit
	e. Jumlah kader pelaksana (KB/kesehatan ibu dan anak)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	orang

Lanjutan Lampiran 1 /Continued Appendix 1

706	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:																																																					
a.	Dokter umum/spesialis:																																																					
1.	Dokter pria	<input type="checkbox"/>	orang																																																			
2.	Dokter wanita	<input type="checkbox"/>	orang																																																			
b.	Dokter spesialis gigi (tidak termasuk tukang gigi):	<input type="checkbox"/>	orang																																																			
c.	Bidan:	<input type="checkbox"/>	orang																																																			
d.	Tenaga kesehatan lainnya:	<input type="checkbox"/>	orang																																																			
707	Keberadaan Bidan Di Desa (BDD): <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i>			<input type="checkbox"/>																																																		
708	Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:																																																					
709	Jumlah warga penderita kekurangan gizi ( <i>marasmus</i> dan <i>kwashiorkor</i> ) di desa/kelurahan selama <b>tahun 2023</b> :																																																					
710	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama <b>tahun 2023</b> :																																																					
711	<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Jenis KLB/wabah penyakit (KLB: timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)</th> <th rowspan="2">Kejadian <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i></th> <th colspan="2">Jika ada KLB atau wabah, <b>(kolom (2) berkode 1)</b></th> </tr> <tr> <th>Jumlah penderita</th> <th>Jumlah penderita yang meninggal</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>(1)</td> <td>(2)</td> <td>(3)</td> <td>(4)</td> </tr> <tr> <td>a. Muntaber/diare</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>b. Demam berdarah</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>c. Campak</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>d. Malaria</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>e. Flu burung/SARS</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>f. Hepatitis E</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>g. Difteri</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>h. Corona/COVID-19</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>i. Lainnya ..... <i>(tuliskan, misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.)</i></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>J. Kerawanan Pangan *)</td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table>				Jenis KLB/wabah penyakit (KLB: timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)	Kejadian <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i>	Jika ada KLB atau wabah, <b>(kolom (2) berkode 1)</b>		Jumlah penderita	Jumlah penderita yang meninggal	(1)	(2)	(3)	(4)	a. Muntaber/diare	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	b. Demam berdarah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	e. Flu burung/SARS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	f. Hepatitis E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	g. Difteri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	h. Corona/COVID-19	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	i. Lainnya ..... <i>(tuliskan, misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	J. Kerawanan Pangan *)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Jenis KLB/wabah penyakit (KLB: timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)	Kejadian <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i>	Jika ada KLB atau wabah, <b>(kolom (2) berkode 1)</b>																																																				
		Jumlah penderita	Jumlah penderita yang meninggal																																																			
(1)	(2)	(3)	(4)																																																			
a. Muntaber/diare	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
b. Demam berdarah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
c. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
d. Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
e. Flu burung/SARS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
f. Hepatitis E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
g. Difteri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
h. Corona/COVID-19	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
i. Lainnya ..... <i>(tuliskan, misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
J. Kerawanan Pangan *)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>																																																			
<b>VIII. SOSIAL BUDAYA</b>																																																						
801	Keberadaan warga yang menganut agama/kepercayaan di desa/kelurahan:																																																					
Kode	Nama agama/kepercayaan		Keberadaan																																																			
(1)	(2)		(3)																																																			
1	Islam <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i>		<input type="checkbox"/>																																																			
2	Kristen <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i>		<input type="checkbox"/>																																																			
3	Katolik <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i>		<input type="checkbox"/>																																																			
4	Buddha <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i>		<input type="checkbox"/>																																																			
5	Hindu <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i>		<input type="checkbox"/>																																																			
6	Konghucu <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i>		<input type="checkbox"/>																																																			
7	Aliran penghayat kepercayaan ..... <i>(tuliskan)</i> <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i>		<input type="checkbox"/>																																																			
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh <b>sebagian besar</b> warga di desa/kelurahan: (pilih salah satu kode pada <b>R801 kolom (1) yang isian kolom (3) nya berkode 1</b> )																																																					

\*) *Tidak termasuk KLB*

Lanjutan Lampiran 1 /Continued Appendix 1

803	Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan:			
	Jenis tempat ibadah (1)	Jumlah (2)	Jenis tempat ibadah (1)	Jumlah (2)
a. Masjid	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	f. Pura	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
b. Surau/Langgar/Musala	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	g. Wihara	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
c. Gereja Kristen	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	h. Kelenteng	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
d. Gereja Katolik	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	i. Balai Basarah	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
e. Kapel	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	j. Lainnya, ..... (tuliskan, misalnya: Pamungkungan, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
804	a. 1. Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis: Ya - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
	2. Tuliskan tiga nama suku/etnis utama secara berurutan dari yang terbesar: a) ..... b) ..... c) .....			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. 1. Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa: Ya - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
	2. Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa/kelurahan: ..... (tuliskan)			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
805	Banyaknya penyandang disabilitas di desa/kelurahan:			
	Jenis disabilitas		Banyaknya penyandang disabilitas	
	a. Jumlah tuna netra (buta)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. Jumlah tuna rungu (tuli)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. Jumlah tuna wicara (bisu)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. Jumlah tuna rungu-wicara (tuli-bisu)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. Jumlah tuna daksia (disabilitas tubuh): kelumpuhan/kelainan/ketidaklengkapan anggota gerak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. Jumlah tuna grahita (keterbelakangan mental)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. Jumlah tuna laras (eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	h. Jumlah tuna eks-sakit kusta: pernah mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	i. Jumlah tuna ganda (fisik-mental): fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau tubuh) dan mental (tunagrahita atau tunalaras)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
806	Jumlah orang yang dipasung di desa/kelurahan: <input type="checkbox"/> orang			
807	a. Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.): <u>Ada, dikelola</u> - 1 <u>Ada, tidak dikelola</u> - 2 <u>Tidak ada</u> - 3 → <b>R808</b> <input type="checkbox"/>			
	b. Jika ada ruang publik terbuka, maka keberadaan : 1. Ruang Terbuka Hijau (RTH) <u>Ada</u> - 1 <u>Tidak ada</u> - 2 <input type="checkbox"/> 2. Ruang Terbuka Non Hijau (RTNH) <u>Ada</u> - 1 <u>Tidak ada</u> - 2 <input type="checkbox"/>			
808	a. Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas (seperti: kerja bakti, siskamling, pesta rakyat, dll) selama setahun terakhir: <u>Ada, sebagian besar warga terlibat</u> - 1 <u>Ada, sebagian kecil warga terlibat</u> - 2 <u>Tidak ada kebiasaan</u> - 3 <input type="checkbox"/>			
	b. Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah (seperti kematian, kesakitan, kecelakaan, dll) selama setahun terakhir: <u>Ada, sebagian besar warga terlibat</u> - 1 <u>Ada, sebagian kecil warga terlibat</u> - 2 <u>Tidak ada kebiasaan</u> - 3 <input type="checkbox"/>			

Lanjutan Lampiran 1 / Continued Appendix 1

809	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa/kelurahan:			
	Jenis lembaga (1)	Jumlah (2)	Jenis lembaga (1)	Jumlah (2)
	a. PKK	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	d. Kelompok tani	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Karang taruna	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	e. Lembaga pengelolaan air	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Lembaga adat	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	f. Kelompok masyarakat (pokmas)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
<b>IX. OLAHRAGA DAN HIBURAN</b>				
901	Ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga di desa/kelurahan:			
	Jenis olahraga (1)	Fasilitas/lapangan olahraga <i>Ada, baik - 1 Ada, rusak parah - 3 Ada, rusak sedang - 2 Tidak ada - 4</i>	Kelompok kegiatan <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	
	a. Sepak bola	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Bola voli	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Bulu tangkis	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Bola basket	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Tenis lapangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. Tenis meja	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	g. Futsal	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	h. Renang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	i. Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	j. Bilyard	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	k. Fitnes, aerobik, dll.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	l. Lainnya..... <i>( tuliskan )</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
902	a. Keberadaan pub/diskotek/tempat karaoke yang masih berfungsi di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 → R1001 Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/> b. Jika tidak ada pub/diskotek/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotek/tempat karaoke terdekat : ..... , ... km <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
<b>X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI DAN INFORMASI</b>				
1001	Prasarana dan sarana transportasi antar desa/kelurahan :			
	a. Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui :	<i>Darat - 1 Air - 2 → R1001c</i>	<i>Darat dan air - 3</i>	<i>Udara - 4 → R1001c</i> <input type="checkbox"/>
	b. Jika lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui darat atau darat dan air ( <b>R1001a berkode 1 atau 3</b> ):			
	1. Jenis permukaan jalan dari antar desa/kelurahan yang terluas :			
	<i>Aspal/beton - 1 Tanah - 3</i>	<input type="checkbox"/>		
	<i>Diperkeras (kerikil, batu, dll) - 2 Lainnya - 4</i>	<input type="checkbox"/>		
	2. Jalan darat antar desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih :			
	<i>Sepanjang tahun - 1</i>	<input type="checkbox"/>		
	<i>Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll) - 2</i>	<input type="checkbox"/>		
	<i>Selama musim kemarau - 3</i>	<input type="checkbox"/>		
	<i>Tidak dapat dilalui sepanjang tahun - 4</i>	<input type="checkbox"/>		
	c. Angkutan umum yang melewati desa/kelurahan :			
	1. Keberadaan angkutan umum :			
	<i>Ada, dengan trayek tetap - 1 Ada, tanpa trayek tetap - 2 Tidak ada angkutan umum - 3 → R1002</i> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	2. Operasional angkutan umum yang utama :	<i>Setiap hari - 1</i>	<i>Tidak setiap hari - 2</i>	<input type="checkbox"/>
	3. Jam operasi angkutan umum yang utama :	<i>Siang dan malam hari - 1</i>	<i>Hanya siang/malam hari - 2</i>	<input type="checkbox"/>

Lanjutan Lampiran 1 /Continued Appendix 1

1002	Sarana transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat/bupati/walikota:						
	Sarana transportasi yang biasa digunakan oleh sebagian besar penduduk dari kantor kepala desa/lurah ke	Sarana transportasi yang biasa digunakan	Jika ada angkutan umum ( <b>kolom (2) A dilengkari</b> )		Jarak tempuh (km)	Waktu tempuh (jam: menit)	Biaya transportasi (000 Rupiah)
(1)	(2)	(3)	Jenis angkutan umum	Angkutan umum yang utama	(5)	(6)	(7)
a. Kantor camat	A B C	A B C D E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
b. Kantor bupati/walikota	A B C	A B C D E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
c. Kantor camat lain terdekat	A B C	A B C D E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
d. Kantor bupati/walikota lain terdekat	A B C	A B C D E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
<b>Kode kolom (2).</b> pilihan boleh lebih dari satu kode: <i>Angkutan umum</i> - A <i>Kendaraan pribadi</i> - B <i>Jalan kaki, sepeda, dll.</i> - C			<b>Kode kolom (3),</b> pilihan boleh lebih dari satu kode: <i>Ojek sepeda motor</i> - A <i>Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih</i> - B <i>Perahu (bermotor maupun tidak bermotor)</i> - C <i>Pesawat terbang</i> - D <i>Lainnya (becak, delman, pedati, dll)</i> - E			<b>Kode kolom (4):</b> <i>Ojek sepeda motor</i> - A <i>Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih</i> - B <i>Perahu (bermotor maupun tidak bermotor)</i> - C <i>Pesawat terbang</i> - D <i>Lainnya (becak, delman, pedati, dll)</i> - E	
1003	a. Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> keluarga b. Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone: <i>Sebagian besar warga</i> - 1 <i>Sebagian kecil warga</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3 <input type="checkbox"/>						
1004	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 <input type="checkbox"/>						
1005	Keberadaan menara telepon seluler, sinyal telepon dan sinyal internet di desa/kelurahan						
	a. Jumlah menara telepon seluler atau Base Transceiver Station (BTS): <input type="checkbox"/> buah						
	b. Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan (Indosat Ooredoo, Telkomsel, XL Axiata, Axis, Smart Telecom, dll): <input type="checkbox"/> jenis						
	c. Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan: <i>Sinyal sangat kuat</i> - 1 <i>Sinyal kuat</i> - 2 <i>Sinyal lemah</i> - 3 <i>Tidak ada sinyal</i> - 4 → <b>R1006</b> <input type="checkbox"/>						
	d. Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan: <i>5G/4G/LTE</i> - 1 <i>3G/H/H+/EVDO</i> - 2 <i>2,5G/E/GPRS</i> - 3 <i>Tidak ada sinyal internet</i> - 4 <input type="checkbox"/>						
1006	a. Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah: <i>Digunakan</i> - 1 <i>Jarang digunakan</i> - 2 <i>Tidak digunakan</i> - 3 <i>Tidak ada</i> - 4 <input type="checkbox"/> b. Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah: <i>Berfungsi</i> - 1 <i>Jarang berfungsi</i> - 2 <i>Tidak berfungsi</i> - 3 <i>Tidak ada</i> - 4 <input type="checkbox"/>						
1007	a. Kantor pos/pos pembantu/rumah pos: <i>Beroperasi</i> - 1 <i>Jarang beroperasi</i> - 2 <i>Tidak beroperasi</i> - 3 <i>Tidak ada</i> - 4 <input type="checkbox"/> b. Layanan pos keliling: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 <input type="checkbox"/> c. Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta: <i>Beroperasi</i> - 1 <i>Jarang beroperasi</i> - 2 <i>Tidak beroperasi</i> - 3 <i>Tidak ada</i> - 4 <input type="checkbox"/>						
1008	Program/siaran TV/radio yang diterima di desa/kelurahan						
	Program/siaran TV/radio		Program/siaran TV/radio dapat diterima <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak</i> - 2		Jika Program/siaran TV dapat diterima( <b>kolom (kolom 2 berkode 1)</b> , apakah harus menggunakan parabola/TV kabel? <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak</i> - 2		
	(1)	(2)	(3)				
	a. TVRI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	b. TVRI daerah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	c. TV swasta	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	d. TV luar negeri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
	e. RRI	<input type="checkbox"/>					
	f. RRI daerah	<input type="checkbox"/>					
	g. Radio swasta/komunitas	<input type="checkbox"/>					

## Lanjutan Lampiran 1/*Continued Appendix 1*

XI. PENGUNAAN LAHAN				
1101	Luas lahan menurut jenis penggunaan lahan ( $1 \text{ km}^2 = 100 \text{ ha}$ ):			
a.	Lahan pertanian sawah ( <b>R1101a.1+R1101a.2</b> )	: .....	Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,
1.	Lahan sawah irigasi	: .....	Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,
2.	Lahan sawah non irrigasi (tadah hujan, pasang surut, rawa)	: .....	Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,
b.	Lahan pertanian non sawah (tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, perkebunan, peternakan, dll.)	: .....	Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,
c.	Lahan non pertanian (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dll.)	: .....	Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> ,
XII. EKONOMI				
1201	a. Industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) menurut jenis produk :			
	1. Industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit	
	2. Industri furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit	
	3. Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok, golo, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit	
	4. Industri tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit	
	5. Industri pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit	
	6. Industri barang galian bukan logam/industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit	
	7. Industri kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar, kusen, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit	
	8. Industri makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit	
	9. Industri minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit	
	10. Industri pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit	
	11. Industri kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit	
	12. Industri percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit	
	13. Industri alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit	
	14. Industri kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak, batu akik, perhiasan emas/imitasi,)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit	
	15. Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling padi dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit	
	16. Industri lainnya ..... ( <i>tuliskan</i> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	unit	
1202	a. Jumlah Sentra Industri:	<input type="checkbox"/>	lokasi	
	2. Tuliskan produk pada sentra industri yang mempunyai muatan usaha terbanyak ..... ( <i>tuliskan</i> )			
	b. Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK):	<input type="checkbox"/>	lokasi	
	c. Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK):	<input type="checkbox"/>	lokasi	
1203	a. Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i> → <b>R1204</b>	<input type="checkbox"/>		
	b. Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan: 1. Makanan ..... ( <i>tuliskan</i> )      2. Non Makanan ..... ( <i>tuliskan</i> )			
	c. Produk unggulan/utama desa/kelurahan ada yang dieksport ke negara lain: <i>Ada, sebagian besar - 1 Ada, sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3</i>	<input type="checkbox"/>		
1204	a. Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling): <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>		
	b. Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling): <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>		

Lanjutan Lampiran 1/*Continued Appendix 1*

1205	a. Jumlah bank yang beroperasi di desa/kelurahan		
	1. Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, Mandiri, BPD, BTN)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	2. Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	b. Jika tidak ada bank, perkiraan jarak ke bank terdekat : ..... , ... km	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	
1206	a. Jumlah koperasi di desa/kelurahan yang masih aktif:		
	1. Koperasi Unit Desa (KUD) :	<input type="checkbox"/> unit	
	2. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/Usaha mikro	<input type="checkbox"/> unit	
	3. Koperasi Simpan Pinjam (KSP/Kospin)	<input type="checkbox"/> unit	
	4. Koperasi lainnya ..... ( <i>tuliskan</i> )	<input type="checkbox"/> unit	
1206	b. Keberadaan toko/kios yang menjual sarana produksi pertanian (benih, pupuk, pestisida, cangkul, dll.) di desa/kelurahan:		
	1. Milik KUD	Ada - 1	Tidak ada - 2
	2. Milik BUM Desa	Ada - 1	Tidak ada - 2
	3. Selain milik KUD/BUM Desa	Ada - 1	Tidak ada - 2
1207	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir:		
a.	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Ada - 1	Tidak ada - 2
b.	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPP-E)	Ada - 1	Tidak ada - 2
c.	Kredit Usaha Kecil (KUK)	Ada - 1	Tidak ada - 2
d.	Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Ada - 1	Tidak ada - 2
1208	Keberadaan sarana penunjang ekonomi di desa/kelurahan		
	Jenis sarana penunjang ekonomi	Jumlah sarana	Jika tidak ada sarana penunjang ekonomi (kolom (2) berkode 0), untuk mencapai sarana penunjang ekonomi terdekat
		Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai: 1. Sangat mudah 2.mudah 3. Sulit 4.Sangat sulit
	(1)	(2)	(3)
	a. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	b. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	c. Agen Bank	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	d. Perusahaan Pembiayaan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	e. Pedagang Valuta Asing	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	f. Pergadaian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	g. Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	h. Bengkel Mobil/Motor	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	i. Salon Kecantikan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>

Lanjutan Lampiran 1/*Continued Appendix 1*

1209	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di desa/kelurahan	Jumlah	Jika tidak ada sarana ekonomi ( <b>kolom (2) berkode 0</b> ), untuk mencapai sarana ekonomi terdekat		
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai: 1. Sangat mudah 2. mudah 3. Sulit 4. Sangat sulit	
(1)		(2)	(3)	(4)	
a. Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
b. Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
c. Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
d. Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
e. Jumlah minimarket/swalayan/supermarket (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
f. Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
g. Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
h. Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
i. Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
j. Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara eceran, tanpa ada sistem pelayanan mandiri)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
<b>XIII. KEAMANAN</b>					
1301	a. Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> : <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R1303</b> <input type="checkbox"/> b. Jika ada kejadian perkelahian massal, berikut ini keterangan jenis perkelahian massal, jumlah kejadian, dan keberadaan korban manusia selama <b>setahun terakhir</b> :	Jumlah kejadian	Jika ada perkelahian massal ( <b>kolom (2) tidak sama dengan 0</b> )		
			Korban manusia		Penyebab perkelahian
Jenis perkelahian massal	Meninggal : <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Luka- luka : <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	1. Antar kelompok masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G
	2. Kelompok masyarakat antar desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G
	3. Kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G
	4. Kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G
	5. Pelajar/mahasiswa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G
	6. Antar suku	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G
7. Lainnya .....(tuliskan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	A B C D E F G	
<b>Kode kolom (5):</b> Pilihan boleh lebih dari satu.					
<i>Harta</i> - A <i>Kekuasaan</i> - B		<i>Asmara</i> - C <i>Ideologi/kepercayaan</i> - D		<i>Keramaian (olah raga, hiburan, dll)</i> - E <i>Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan</i> - F	
				<i>Lainnya</i> - G	

Lanjutan Lampiran 1/*Continued Appendix 1*

1302	a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi ( <b>R1301b kolom (2) yang isiannya paling banyak</b> ), apakah sudah diselesaikan/didamaikan? <i>Ya, semuanya</i> - 1 <i>Ya, sebagian</i> - 2 <i>Tidak</i> - 3	<input type="checkbox"/>		
	b. Upaya penyelesaian perkelahian massal dilakukan oleh: (Pilihan boleh lebih dari satu) <i>Aparat keamanan</i> - A <i>Tokoh masyarakat</i> - C <i>Lainnya</i> - E <i>Aparat pemerintah</i> - B <i>Tokoh agama</i> - D <i>Tidak ada</i> - F	<input type="checkbox"/>		
1303	a. Tindak kejahatan yang terjadi di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> :			
	Kode	Jenis tindak kejahatan	Kejadian <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Jika ada tindak kejahatan ( <b>kolom (3) berkode 1</b> ), kecenderungan tindak kejahatan dibanding setahun yang lalu <i>Menurun</i> - 1 <i>Sama saja</i> - 2 <i>Meningkat</i> - 3
	(1)	(2)	(3)	(4)
	01	Pencurian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	02	Pencurian dengan kekerasan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	03	Penipuan/penggelapan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	04	Penganiayaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	05	Pembakaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	06	Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	07	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	08	Perjudian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	09	Pembunuhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	Perdagangan orang ( <i>trafficking</i> )	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11	Korupsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b.	Dari berbagai kejadian tindak kejahatan ( <b>R1303a kolom (3) berkode 1</b> ), tindak kejahatan yang paling sering terjadi: ( <i>salin kode pada R1303a kolom (1)</i> )	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
1304	Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan di desa/kelurahan selama <b>setahun terakhir</b> :			
a.	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	<input type="checkbox"/>
b.	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	<input type="checkbox"/>
c.	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	<input type="checkbox"/>
d.	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	<input type="checkbox"/>
e.	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	<input type="checkbox"/>
1305	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> orang		
1306	a. Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R1306c</b>	<input type="checkbox"/>		
	b. Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi):			
	1. Digunakan:	<input type="checkbox"/>		
	2. Tidak digunakan: → <b>R1307</b>	<input type="checkbox"/> unit		
	c. Jika tidak ada pos polisi,	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	1. Perkiraaan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat (km):	<input type="checkbox"/>		
	2. Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat:	<input type="checkbox"/>		
	<i>Sangat mudah</i> - 1 <i>Mudah</i> - 2 <i>Sulit</i> - 3 <i>Sangat sulit</i> - 4			

Lanjutan Lampiran 1 / *Continued Appendix 1*

1307	Jumlah korban bunuh diri dan pembunuhan selama <b>setahun terakhir</b> di desa/kelurahan:				
	Korban		Jenis Kelamin		
			Laki-Laki	Perempuan	
	(1)		(2)	(3)	
a.	Bunuh diri (termasuk percobaan bunuh diri)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
b.	Pembunuhan (Jika R1303a.09 kolom (3) berkode 1)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
1308	a. Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan (selain rumah singgah) di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>			<input type="checkbox"/>	
	b. Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>			<input type="checkbox"/>	
1309	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>			<input type="checkbox"/>	
<b>XIV. KEUANGAN DAN ASET DESA</b>					
<b>Blok ini akan terisi jika Blok III R301, status pemerintahannya adalah Desa atau UPT/SPT atau Nagari (Jika Blok III R301 berstatus Kelurahan maka langsung ke R1501)</b>					
1401	a. Keberadaan sistem informasi desa: <i>Ada, diperbaharui - 1 Ada, tidak diperbaharui - 2 Tidak ada - 3</i>				<input type="checkbox"/>
	b. Jika ada (R1401a=1 atau 2), kapan terakhir diperbaharui bulan..... dan tahun.....				<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Penggunaan sistem keuangan desa: <i>Ada, diperbaharui - 1 Ada, tidak diperbaharui - 2 Tidak ada - 3</i>				<input type="checkbox"/>
1402	Apakah desa mempunyai PADes: <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>				<input type="checkbox"/>
1403	Kepemilikan badan usaha dan aset desa:				<input type="checkbox"/> unit
	a. Jumlah unit usaha BUMDes:				<input type="checkbox"/>
	b. Tanah kas desa/ulayat <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>				<input type="checkbox"/>
	c. Tambatan perahu <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>				<input type="checkbox"/>
	d. Pasar desa <i>(pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian)</i> <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>				<input type="checkbox"/>
	e. Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll) <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>				<input type="checkbox"/>
	f. Hutan milik desa <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>				<input type="checkbox"/>
	g. Mata air milik desa <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>				<input type="checkbox"/>
	h. Tempat wisata/Pemandian umum <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>				<input type="checkbox"/>
	i. Aset lainnya milik desa (kekayaan asli desa, hibah/sumbangan/sejenisnya dll) <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>				<input type="checkbox"/>
1404	a. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1404b</i>				<input type="checkbox"/>
	2. Periode RPJM Desa yang berlaku tahun: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> hingga <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
	b. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) <b>tahun 2024</b> : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>				<input type="checkbox"/>
	c. Jumlah peraturan desa <b>tahun 2023</b> :				<input type="checkbox"/> buah
	d. Jumlah peraturan kepala desa <b>tahun 2023</b> :				<input type="checkbox"/> buah
1405	a. Keberadaan kerjasama antar desa <b>tahun 2023</b> : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>				<input type="checkbox"/>
	b. Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga <b>tahun 2023</b> : <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>				<input type="checkbox"/>
1406	Keberadaan pendamping lokal desa: <i>Ada, aktif - 1 Ada, tidak aktif - 2 Tidak ada - 3</i>				<input type="checkbox"/>
1407	a. Keberadaan Kader Pembangunan Manusia (KPM): <i>Ada, aktif - 1 Ada, tidak aktif - 2 Tidak ada - 3 → R1501</i>				<input type="checkbox"/>
	b. Jika ada, apakah ada KPM yang mendapatkan pembinaan dari Pemerintah Kabupaten/Kota? <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>				<input type="checkbox"/>

Lanjutan Lampiran 1/*Continued Appendix 1*

<b>XV. PERLINDUNGAN SOSIAL, PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT</b>						
1501	Penggunaan Dana Desa pada tahun 2023: (ditanyakan untuk desa yang status pemerintahannya selain kelurahan )					
	Jenis bantuan/Kegiatan	Penyaluran Dana Desa dalam bentuk: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Berapa jumlah keluarga	Jika kol 2 berkode 1 Nilai bantuan setiap per Keluarga? (Rupiah)	Persentase jumlah dana terhadap total Dana Desa yang diterima	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
a. Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan Pertama)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
b. Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan kedua)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
c. Padat Karya Tunai Desa..... orang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
1502	Paket layanan terkait stunting di desa selama tahun 2023:					
1.	Kegiatan posyandu:	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
a.	Pemberian Makanan Tambahan (PMT)/penyuluhan	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
b.	Pelatihan kader	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
c.	Insentif kader	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
d.	Lain-lain	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
2.	Kelas ibu hamil	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
3.	Kelas ibu balita	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
4.	PMT ibu hamil Kurang Energi Kronis (KEK)/Resiko Tinggi (RESTI) dari keluarga miskin	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
5.	Akses air minum aman	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
6.	Akses jamban sehat	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
7.	Jaminan Kesehatan untuk ibu hamil dari keluarga miskin	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
8.	Jaminan Kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
9.	Akta kelahiran untuk bayi dari keluarga miskin	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
10.	Kelas pengasuhan	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
11.	Pemanfaatan pekarangan keluarga dan tanah desa	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
1503	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat:					
a.	Sarana prasarana energi	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
b.	Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
c.	Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
1504	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat:					
a.	Pengembangan energi terbarukan	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
b.	Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		
c.	Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>		

Lanjutan Lampiran 1 /Continued Appendix 1

XVI. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAHAN DESA/KELURAHAN						
1601	Keberadaan kepala desa/lurah dan sekretaris kepala desa/lurah:					
	Pemerintah desa/kelurahan	Keberadaan <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	Jika ada pemerintah desa/kelurahan <b>(kolom (2) berkode 1)</b>			
(1)			(2)	(3)	(4)	(5)
a. Kepala Desa/Lurah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
<b>* Kode kolom (5) :</b>		<i>Tidak pernah sekolah</i> - 1	<i>SMP/Sederajat</i> - 4	<i>Diploma IV/S1</i> - 7		
		<i>Tidak tamat SD/Sederajat</i> - 2	<i>SMU/Sederajat</i> - 5	<i>S2</i> - 8		
		<i>Tamat SD/Sederajat</i> - 3	<i>Akademi/DIII</i> - 6	<i>S3</i> - 9		
1602	Jumlah aparatur pemerintahan:					
	a. Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	c. Pelaksana Kewilayahans (Kadus, Ketua RT, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	d. Pegawai Desa/Kelurahan lainnya (hansip, dll)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
1603	a. Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → <b>R1604</b>					
	b. Jika ada (R1603a=1), apakah ada anggota yang perempuan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2					
	c. Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama <b>tahun 2023</b> :					
1604	a. Desa sudah menjalankan pemilihan kepala desa secara serentak: <i>Ya</i> - 1 <i>Tidak</i> - 2 → <b>STOP</b>					
	b. Tahun terakhir pelaksanaan pemilihan kepala desa:					
	c. Jumlah calon pemilihan kepala desa:					
	d. Persentase perolehan suara pemenang pemilihan kepala desa:					
XVII. CATATAN						



# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*

https://malut.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI MALUKU UTARA**  
BPS-STATISTICS MALUKU UTARA PROVINCE  
Jalan Stadion No. 65 Ternate, Maluku Utara, 97712  
Telp (0921) 3127878, Homepage: <http://malut.bps.go.id>  
E-mail: bps8200@bps.go.id

